



BADAN POM

LAPORAN TAHUNAN

2024

**Loka Pengawas Obat dan Makanan di
Kabupaten Sanggau**

BADAN POM
LOKA PENGAWAS KAN. SANGGAU



 sanggau.pom.go.id

 loka.sanggau@pom.go.id

 (0564) 2027066

 Sanggau, Kalimantan Barat

KATA PENGANTAR

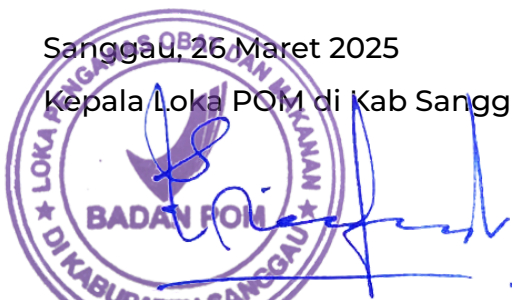
Puji Syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa atas rahmat dan karunia yang diberikan sehingga Loka POM di Kab Sanggau dapat menyelesaikan Laporan Tahunan Tahun 2024 dengan baik dan tepat waktu. Laporan tahunan ini disusun setiap tahunnya dan merupakan bentuk akuntabilitas untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi serta kewenangan Loka POM di Kabupaten Sanggau dalam melaksanakan tugas pemerintahan di bidang pengawasan obat dan makanan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Laporan tahunan ini merupakan bentuk transparansi dan akuntabilitas dalam kerangka tata pemerintahan yang baik (*good governance*) dan diharapkan menjadi sarana dalam memantau dan mengevaluasi capaian kinerja sehingga menjadi bahan pertimbangan dan perbaikan dalam pelaksanaan kegiatan pada tahun berikutnya.

Akhir kata kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh jajaran Loka POM di Kab Sanggau serta kepada semua mitra terkait yang telah bekerja sama dalam mendukung pelaksanaan tugas pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kab Sanggau selama tahun 2024. Semoga Tuhan Yang Maha Kuasa senantiasa memberikan petunjuk kepada kita semua dalam menjalankan tugas demi mewujudkan Visi dan Misi BPOM RI.

Sanggau, 26 Maret 2025

Kepala Loka POM di Kab Sanggau



Erik Budiarto Tampubolon, S.Si., Apt



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR GAMBAR	iii
DAFTAR TABEL	iv
LAMPIRAN TABEL	v
HIGHLIGHT 2024	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Gambaran Umum Organisasi	2
B. Visi dan Misi	5
C. Budaya Organisasi	12
D. Kegiatan Utama	13
E. Kegiatan Prioritas	13
F. Implementasi Pengarusutamaan Gender dan Inklusi Sosial	14
BAB II KEADAAN UMUM DAN LINGKUNGAN	16
I. Lingkungan Eksternal	17
II. Lingkungan Internal	22
BAB III HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN	37
A. Pengawasan Mutu, Keamanan Dan Kemanfaatan Obat	37
B. Pengawasan NAPPZA (Narkotika, Psikotropika, Prekursor dan Zat Adiktif)	44
C. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Obat Tradisional	44
D. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Suplemen Kesehatan	46
E. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Kosmetik	47
F. Pengawasan Mutu dan Keamanan Produk Pangan, Kemasan Pangan dan Fortifikasi	48
G. Sertifikasi Produk dan Fasilitas Produksi dan/atau Distribusi Obat dan Makanan	56
H. Pemantauan Iklan dan Label	61
I. Penyidikan Kasus Tindak Pidana di Bidang Obat dan Makanan	63
J. Pemberdayaan Masyarakat dan Konsumen	70
K. Sistem Manajemen Mutu (Quality Management System)	75
L. Kegiatan penunjang	77

BAB IV MASALAH	79
BAB V KESIMPULAN	80
BAB VI SARAN	83
BAB VII LAMPIRAN	85

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Struktur Organisasi Loka POM di Kabupaten Sanggau	4
Gambar 2. Tiga Pilar Pengawasan Obat dan Makanan	7
Gambar 3. Penta Helix Pengawasan Obat dan Makanan	8
Gambar 4. Wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sanggau	18
Gambar 5. Profil Pegawai Loka POM di Kabupaten Sanggau	25
Gambar 6. Profil Pegawai berdasarkan Jenis Kelamin	25
Gambar 7. Data Sebaran Pegawai (PNS) Berdasarkan Jabatan	25
Gambar 8. Kegiatan Pemeriksaan Sarana Apotek	39
Gambar 9. Kegiatan Pemeriksaan Sarana Toko Obat	40
Gambar 10. Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat di Instalasi Farmasi Kabupaten	41
Gambar 11. Kegiatan Pemeriksaan Instalasi Farmasi Rumah Sakit	42
Gambar 12. Kegiatan Pemeriksaan Puskesmas	42
Gambar 13. Pemeriksaan sarana distribusi obat di klinik/balai pengobatan	43
Gambar 14. Profil Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat Tradisional	45
Gambar 15. pemeriksaan sarana komoditi Suplemen Kesehatan	46
Gambar 16. Pemeriksaan Sarana Distribusi Kosmetika	47
Gambar 17. Pemeriksaan Sarana Distribusi Pangan	49
Gambar 18. Dokumentasi Kegiatan Pemeriksaan Sarana Produksi Pangan	50
Gambar 19. Dokumentasi kegiatan Intensifikasi Pangan menjelang Bulan Ramadhan dan Hari Raya Idul Fitri 1445 H	52
Gambar 20. Dokumentasi kegiatan Intensifikasi Pengawasan Pangan menjelang Natal 2024 dan Tahun Baru 2025	53
Gambar 21. Kegiatan Pengawasan Intensifikasi Depot Jamu	54
Gambar 22. Kegiatan Pengawasan Pemasukan Obat ke Dalam Wilayah Indonesia di PLBN Entikong Kabupaten Sanggau	55
Gambar 23. Pemeriksaan Sarana dalam rangka verifikasi Izin Penerapan CPPOB	56
Gambar 24. Bimbingan Teknis Izin Penerapan CPPOB di Kab Sanggau	57
Gambar 25. Pendampingan UMKM	59
Gambar 26. Hasil Pengawasan Iklan Produk Obat, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Pangan, Kosmetik, dan Rokok	62
Gambar 27. Data Kerawanan Kejahatan Obat dan Makanan	63
Gambar 28. Tautan Pelanggaran Siber dalam Peredaran Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti dengan Rekomendasi Takedown	65

Gambar 29. Persentase Konten yang di Takedown	65
Gambar 30. Data Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti	66
Gambar 31. Operasi Intelijen Obat dan Makanan	67
Gambar 32. Kegiatan Penyidikan di Bidang Obat dan Makanan	68
Gambar 33. Kegiatan penggalangan pemangku kepentingan dalam rangka cegah tangkal kejahatan Obat dan Makanan	69
Gambar 34. Kegiatan KIE Loka POM di Kabupaten Sanggau	71
Gambar 35. Profil KIE Loka POM di Kabupaten Sanggau	72
Gambar 36. Profil Penggolongan Konsumen ULPK Berdasarkan Profesi Loka POM di Kabupaten Sanggau	57
Gambar 37. Profil Media Penyampaian Pertanyaan	73
Gambar 38. Kegiatan Audit Internal Loka POM Sanggau	76

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Data Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Sanggau	19
Tabel 2. Laju Pertumbuhan Penduduk per kabupaten wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sanggau tahun 2022	20
Tabel 3. Jumlah Sasaran Pengawasan di wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Sanggau	20
Tabel 4. Data Masyarakat Berdasarkan Jenis Kelamin Tiap Kabupaten dan Kota	22
Tabel 5. Kendaraan Operasional Roda 4	24
Tabel 6. Kendaraan Operasional Roda 2	24
Tabel 7. Sumber Daya Manusia Loka POM di Kabupaten Sanggau	24
Tabel 8. KIT Pengujian Loka POM di Kabupaten Sanggau	27
Tabel 9. Daftar Inventaris Laboratorium Kimia Loka POM di Kabupaten Sanggau	28
Tabel 10. Pagu Anggaran Loka POM di Kabupaten Sanggau	32
Tabel 11. Daftar Inventaris Kantor Loka POM di Kabupaten Sanggau	34
Tabel 12. Rincian target dan realisasi sampling Obat Tahun 2024	38
Tabel 13. Data Rasio Peserta Pendampingan dan Rasio Penduduk	60
Tabel 14. Data Rasio Peserta KIE dan Rasio Penduduk	74
Tabel 15. Daftar Realisasi Anggaran Loka POM di Kabupaten Sanggau 2023	77

LAMPIRAN TABEL

Tabel 1A	<i>Sampling</i> dan Pengujian Rutin Obat dan Makanan
Tabel 1B	<i>Sampling</i> dan Pengujian Non Rutin Obat dan Makanan
Tabel 1C	<i>Sampling</i> dan Pengujian Sederhana Obat dan Makanan dengan <i>Rapid Test Kit</i>
Tabel 1D	Sampling dan Pengujian Kimia Sesuai Regionalisasi Laboratorium
Tabel 1E	Sampling dan Pengujian Mikrobiologi Sesuai Regionalisasi Laboratorium
Tabel 2A	Hasil Pengujian Obat Menurut Parameter Uji
Tabel 2B	Hasil Pengujian Obat Tradisional Menurut Parameter Uji
Tabel 2C	Hasil Pengujian Obat Kuasi Menurut Parameter Uji
Tabel 2D	Hasil Pengujian Suplemen Kesehatan Menurut Parameter Uji
Tabel 2E	Hasil Pengujian Kosmetik Menurut Parameter Uji
Tabel 2F	Hasil Pengujian Pangan Menurut Parameter Uji
Tabel 2G	Hasil Pengujian Mikrobiologi Menurut Parameter Uji
Tabel 3A	Jenis Bahan Kimia Obat (BKO) dalam Sampel Obat Tradisional
Tabel 3B	Jenis Bahan Berbahaya/Dilarang dalam Sampel Kosmetik
Tabel 3C	Jenis Kandungan Bahan Berbahaya dalam Sampel Pangan
Tabel 4A	Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat
Tabel 4B	Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Tradisional
Tabel 4C	Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Kuasi
Tabel 4D	Evaluasi Umum Prioritas Sampling Suplemen Kesehatan
Tabel 4E	Evaluasi Umum Prioritas Sampling Kosmetik
Tabel 4F	Evaluasi Umum Prioritas Sampling Pangan dan Kemasan Pangan
Tabel 5	Hasil Pengujian Barang Bukti Kasus Eksternal
Tabel 6A	Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat
Tabel 6B	Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat Tradisional
Tabel 6C	Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Suplemen Kesehatan
Tabel 6D	Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Kosmetik
Tabel 6E	Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Pangan
Tabel 7A	Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat, Fasilitas Pelayanan Kefarmasian dan Kantor Kesehatan Pelabuhan
Tabel 7B	Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, dan Klinik Kecantikan
Tabel 7C	Pemeriksaan Sarana Peredaran Pangan Olahan
Tabel 8A	Tindak Lanjut Atas Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan
Tabel 8B	Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan

Tabel 9	Sertifikasi Produk dan Fasilitas Produksi dan/atau Distribusi Obat dan Makanan
Tabel 10	Pengawasan Iklan Sediaan Farmasi Dan Makanan
Tabel 11	Pengawasan Label/Penandaan Sediaan Farmasi Dan Makanan
Tabel 12A	Data Kerawanan Kejahatan Obat dan Makanan
Tabel 12B	Data Tautan Pelanggaran Siber dalam Peredaran Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti dengan Rekomendasi <i>Takedown</i>
Tabel 12C	Data Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti
Tabel 13	Hasil Operasi Intelijen Obat dan Makanan
Tabel 14	Penyidikan di Bidang Pengawasan Obat dan Makanan
Tabel 15A	Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE)
Tabel 15B	Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Langsung ke Masyarakat
Tabel 15C	Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Media Sosial
Tabel 15D	Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Media lain selain Media Sosial
Tabel 16A	Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan
Tabel 16B	Rujukan Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan
Tabel 16C	Layanan Informasi Publik Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID)
Tabel 17	Penggolongan Konsumen Berdasarkan Profesi
Tabel 18	Sarana yang Digunakan Konsumen dalam Menyampaikan Pengaduan/Pertanyaan
Tabel 19A	Data Kasus Keracunan Berdasarkan Penyebab Keracunan
Tabel 19B	Data Kasus Keracunan Berdasarkan Kelompok Usia
Tabel 19C	Frekuensi Kasus Keracunan
Tabel 19D	Data Kasus Kejadian Luar Biasa Keracunan Pangan (KLB KP)
Tabel 20A	Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan
Tabel 20B	Intensifikasi Pengawasan Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan
Tabel 21A	Bimtek Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)
Tabel 21B	Sosialisasi Sekolah Perluasan Program Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)
Tabel 21C	Sekolah yang Disertifikasi PJAS Aman
Tabel 21D	Hasil Sampling dan Pengujian Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)
Tabel 22A	Bimtek dan Pelatihan Pelaksanaan Pasar Aman Berbasis Komunitas
Tabel 22B	Hasil Sampling dan Pengujian Monitoring dan Evaluasi Pasar Aman Berbasis Komunitas

Tabel 23A	Pendampingan Penerapan Cara Produksi Obat Tradisional yang Baik (CPOTB) Bagi UMKM Obat Tradisional
Tabel 23B	Pendampingan Penerapan Cara Produksi Kosmetik yang Baik (CPKB) Bagi UMKM Kosmetik
Tabel 23C	Pendampingan Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan Yang Baik (CPPOB) Bagi UMK Pangan Olahan
Tabel 24	Keterjangkauan Pengawasan
Tabel 25	Jumlah Penduduk
Tabel 26	Sarana dan Prasarana
Tabel 27	Sumber Daya Manusia (SDM)
Tabel 28	Profil Pegawai Menurut Pendidikan dan Unit Kerja
Tabel 29	Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji
Tabel 30	Uji Profisiensi/Uji Banding dan Uji Kolaborasi
Tabel 31A	Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Kimia
Tabel 31B	Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Mikrobiologi, Biologi Molekuler dan Sterilitas
Tabel 32	Sertifikasi/Akreditasi
Tabel 33A	Kerja Sama
Tabel 33B	Kerja Sama dan Penghargaan/Rekognisi
Tabel 34	Pengadaan Barang/Jasa
Tabel 35	Laporan Realisasi Anggaran
Tabel 36	Laporan Penerimaan PNBPN
Tabel 37	Data Hasil Penilaian Terkait Fungsi Dukungan Manajemen
Tabel 38	Data Produk Obat dan Makanan Beredar

Highlight 2024

Penghargaan



Pada Agustus 2024, Loka POM di Kabupaten Sanggau meraih predikat Capaian Indikator Kinerja Pelaksana Anggaran (IKPA) terbaik II Tahun 2023 Kategori Pagu Sedang oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) Sanggau.



Pada kesempatan yang sama Loka POM di Kabupaten Sanggau juga meraih piagam penghargaan berupa Transaksi KKP Terbanyak Periode Semester I Tahun 2024. Indikator Kinerja Pelaksana Anggaran (IKPA) sebagai alat monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan anggaran untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran Loka POM di Kabupaten Sanggau.



Pada tahun 2024 Loka POM di Kabupaten Sanggau melaksanakan Pemantauan dan Evaluasi Kinerja Penyelenggaraan Pelayanan Publik Internal BPOM Tahun 2024 dengan Indeks Pelayanan Publik Kategori "PELAYANAN PRIMA" dan mendapatkan piagam penghargaan dari Kepala Badan POM.



Dalam hal Keterbukaan Informasi Publik di Lingkungan BPOM Loka POM di Kabupaten Sanggau mendapatkan Anugerah dari Kepala Badan POM pada Kategori PPID Pelaksana UPT Loka POM sebagai Badan Publik Informatif.



Loka POM di Kabupaten Sanggau mendapatkan Piagam Penghargaan oleh Sekretaris Utama Badan POM Sebagai 3 Loka POM dengan Nilai Tertinggi pada Lomba Penerapan Sistem Mutu Good Laboratory Practice (GLP) Di Lingkungan Badan POM Tahun 2024.



Pada Maret 2024, Loka POM di Kabupaten Sanggau mendapatkan penghargaan dari Sekretaris Utama Badan POM sebagai Pengelola Pengadaan Barang dan Jasa Tahun Anggaran 2023 Terbaik I kategori Loka POM dan Juara Umum Pengelola Pengadaan Barang dan Jasa di Badan POM Tahun Anggaran 2023.

Peristiwa Penting



16 Sanggau,
Januari 2024

Kepala Loka POM di Kabupaten Sanggau menerima kunjungan dari Kepala Stasiun RRI Entikong

Kepala Loka POM di Kabupaten Sanggau menerima kunjungan dari Kepala Stasiun RRI Entikong, Rina Irfantini beserta tim. Hal ini merupakan salah satu upaya peningkatan kerjasama pada bidang penyiaran informasi Obat dan Makanan di Kabupaten Sanggau. Dalam pertemuan tersebut diisi dengan sharing informasi serta rencana publikasi terkait Obat dan Makanan antara RRI Entikong dan Loka POM di Kabupaten Sanggau. Dengan adanya kerjasama ini, diharapkan dapat memperkuat sinergitas peran media dalam mendukung lembaga pemerintah melalui penyiaran informasi Obat dan Makanan kepada masyarakat, sehingga masyarakat dapat mengakses informasi lebih mudah dan terpercaya.

18 Sanggau,
Januari 2024

Loka POM di Kabupaten Sanggau menerima kunjungan dari Kapolres Sekadau



Kepala Loka POM di Kabupaten Sanggau Erik Budiarto Tampubolon dan seluruh jajaran Loka POM di Kabupaten Sanggau menyambut baik kedatangan Kapolres Sekadau. Pada kesempatan ini, Kapolres Sekadau menyampaikan dukungan dan siap bersinergi dengan Loka POM Sanggau dalam tugas pengawasan dan penegakkan hukum di Bidang Obat dan Makanan khususnya pada wilayah Kabupaten Sekadau serta melindungi masyarakat dari Kejahatan Obat dan Makanan.



20 Sintang,
Februari 2024

Kegiatan Intensifikasi Pengawasan Kosmetik di Kabupaten Sintang

Loka POM di Kabupaten Sanggau telah melaksanakan kegiatan Intensifikasi Pengawasan Kosmetik di Kabupaten Sintang. Kegiatan Intensifikasi Pengawasan Kosmetik ini dilakukan di beberapa sarana seperti Klinik kecantikan dan Toko Ritel kosmetik yang berada di Kabupaten Sintang. Tujuan kegiatan ini adalah supaya diperolehnya kepatuhan klinik kecantikan dan sarana ritel kosmetik terhadap regulasi di bidang Obat dan Makanan serta memastikan konsumen klinik kecantikan dan toko kosmetik memperoleh produk kosmetik yang memenuhi keamanan, mutu, dan manfaat.

28 Sanggau,
Februari 2024

KIE dengan tema "Obat Tradisional Aman Tanpa Bahan Kimia Obat"



Kegiatan ini dihadiri oleh pemilik dan tenaga teknis kefarmasian Toko Obat dan perwakilan PAFI di wilayah Kabupaten Sanggau. Melalui kegiatan diharapkan dapat meningkatkan pemahaman baik pemilik toko obat dan tenaga teknis kefarmasian akan bahaya Obat Tradisional mengandung BKO dan dapat berkontribusi dalam melindungi masyarakat dari Obat Tradisional mengandung BKO.

2 Sanggau,
Maret 2024



Kegiatan Pertemuan Anggota Saka POM Sanggau

Saka POM sendiri merupakan wadah bagi anggota Pramuka yang memiliki kepedulian terhadap pengawasan obat dan makanan untuk melindungi masyarakat. Selain itu, Saka POM dapat menjadi tempat belajar bagi yang berminat mendalami pengetahuan dan menambah keahlian khusus di Bidang Pengawasan Obat dan Makanan. Melalui kegiatan ini, generasi muda diharapkan dapat memahami pentingnya mengonsumsi Obat dan Makanan aman serta selalu Cek KLIK saat berbelanja.

21 Sekadau,
Maret 2024

Food Security RI1 di
Kabupaten Sekadau



Dengan adanya langkah-langkah ketat dalam pengawasan pangan ini, Loka POM Kabupaten Sanggau memastikan bahwa seluruh makanan yang disajikan selama kunjungan Presiden ke Kabupaten Sekadau memenuhi standar keamanan pangan nasional. Hal ini tidak hanya menjamin kesehatan bagi Presiden dan rombongan, tetapi juga meningkatkan kesadaran dan kepatuhan masyarakat serta pelaku usaha terhadap pentingnya keamanan pangan.

22 Sanggau,
Maret 2024

Loka POM di Kab. Sanggau kembali melakukan pengawasan pangan Juadah



Loka POM di Kabupaten Sanggau berkolaborasi dengan anggota Saka Pengawas Obat dan Makanan (Saka POM) Sanggau. Sebanyak 45 sampel pangan yang disampling dari lokasi tersebut, yang selanjutnya dipastikan keamanannya melalui uji Rapid Test Kit dengan parameter uji Boraks, Formalin, Rhodamin B dan Methanil Yellow. Hasil pengujian yang dilakukan dengan Rapid Test Kit menunjukkan bahwa seluruh sampel NEGATIF dari bahan berbahaya tersebut di atas. Selain itu, pada kegiatan ini Loka POM di Kabupaten Sanggau dan Saka POM Sanggau melakukan penyebaran informasi dengan melakukan pembagian leaflet kepada masyarakat.

3 Sanggau,
Mei 2024

Loka POM di Kab. Sanggau menerima kunjungan dari Kepala KPPN Kabupaten Sanggau



Pada kunjungan tersebut membahas tentang kolaborasi pendampingan UMKM dalam rangka sertifikasi dan pengajuan izin edar produk. Berkolaborasi dalam memberikan dukungan kepada UMKM untuk mencapai visi dan misi bersama dalam hal pembinaan dan pendampingan UMKM. Tim sertifikasi Loka POM Sanggau juga menjabarkan bentuk dukungan yang dapat dikontribusikan kepada UMKM yang dibina dan didampingi baik dalam hal penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB), Cara Pembuatan Obat Tradisional yang Baik (CPOTB), dan Cara Pembuatan Kosmetika yang Baik (CPKB).

8 Sanggau,
Mei 2024



Advokasi Kegiatan Terpadu Desa Pangan Aman, Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas, dan Pangan Jajanan

Kegiatan ini dilaksanakan di Aula Kantor BAPENDA Kabupaten Sanggau dengan peserta lintas sektor terkait. Turut hadir Staf Ahli Bidang Kemasyarakatan dan Sumber Daya Manusia Kabupaten Sanggau, Sophiar Juliansyah dan Anggota komisi IX DPR RI, Alifuddin secara daring. Kegiatan ini merupakan rangkaian program Keamanan Pangan Terpadu yang diselenggarakan oleh Badan POM dalam rangka memperkuat komitmen dan sinergi dengan Lembaga/Pemerintah Daerah dan berkontribusi dalam upaya penurunan angka stunting dan memetakan program dan kegiatan lintas sektor yang dapat diintegrasikan dengan kegiatan program Desa Pangan Aman, Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas dan Pangan Jajanan yang dikonsumsi Anak Usia Sekolah.

15 Sanggau,
Mei 2024

Loka POM di Kab. Sanggau menyelenggarakan kegiatan Forum Konsultasi Publik dan KIE Obat Makanan Aman



Pada kegiatan tersebut disampaikan kembali 3 layanan pada Standar Pelayanan Publik Loka POM di Kabupaten Sanggau yaitu Layanan Pengaduan Masyarakat dan Informasi Obat dan Makanan, Layanan Rekomendasi Sertifikat Pemenuhan Aspek Cara Produksi Obat Tradisional yang Baik secara Bertahap dan Layanan Penerbitan Izin Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik serta tindak Lanjut Hasil Forum konsultasi Publik yang telah dilaksanakan pada Tahun 2023.

16 Sanggau,
Mei 2024



Monitoring dan Evaluasi cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) di Sarana Produksi Pangan Olahan

Pada acara ini juga hadir beberapa narasumber yaitu Yuni Arum Handayani dan Kukuh Budhi Prasetyo yang merupakan pengawas farmasi dan makanan Loka POM di Kab. Sanggau dengan memberikan materi terkait monitoring dan Evaluasi CPPOB di sarana produksi pangan olahan, serta Galuh Amalia, Subkoordinator adminkes dari Dinas Kesehatan Kabupaten Sanggau yang menyampaikan materi terkait Cara Produksi Pangan Industri Rumah Tangga (CPPIRT) di sarana produksi pangan olahan. Peserta pada kegiatan tersebut adalah para pelaku usaha sarana produksi pangan olahan yang berada di Kabupaten Sanggau.

13 Sanggau,
Juni 2024

Kegiatan Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kabupaten Sanggau bersama Loka POM di Kab. Sanggau



Dalam rangka pembinaan dan pengawasan terhadap ketersediaan, stabilisasi harga dan distribusi barang kebutuhan pokok dan/atau barang penting menjelang Idul Adha tahun 2024, Loka POM di Kabupaten Sanggau dan Pemerintah Kabupaten Sanggau melalui Tim Pengendalian Inflasi Daerah melaksanakan pengawasan terhadap peredaran barang-barang tidak layak konsumsi/ Kedaluwarsa, barang-barang ilegal/ Tanpa Ijin Edar dan rusak. Pelaksanaan kegiatan dilakukan di Kecamatan Kapuas, Kabupaten Sanggau.



13 Entikong,
Juni 2024

Diskusi Panel Penguatan
Pengawasan Keamanan Pangan
Olahan Di Kawasan Perbatasan

Direktorat Pengawasan Peredaran Pangan Olahan BPOM RI berkolaborasi bersama Loka POM di Kabupaten Sanggau mengadakan kegiatan “Diskusi Panel Penguatan Pengawasan Keamanan Pangan Olahan Di Kawasan Perbatasan”. Kegiatan ini dilaksanakan di PLBN Entikong, Kab. Sanggau dihadiri oleh perwakilan dari Pengelola PLBN Entikong, Kantor Bea Cukai TMP C Entikong, Balai Karantina Entikong, Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan Usaha Mikro Kab.Sanggau, Loka Kekarantinaan Kesehatan Entikong, Korwil Binda Sanggau, serta Balai Besar POM di Pontianak. Diskusi panel ini membahas tentang Pengawasan Pangan Olahan Impor di Kawasan Perbatasan dari tiap tupoksi instansi yang berada di wilayah perbatasan.

16 Melawi,
Juli 2024

Loka POM di Kabupaten Sanggau
melakukan Kegiatan Komunikasi,
Informasi dan Edukasi (KIE)



Loka POM di Kabupaten Sanggau menyelenggarakan Kegiatan KIE kepada para kader dalam rangka meningkatkan pemahaman kader terkait keamanan pangan dan hubungannya dengan upaya penurunan angka stunting. Diharapkan melalui kegiatan ini, para kader keamanan pangan desa dapat memberikan informasi dan mendampingi masyarakat sekitarnya dalam upaya pencegahan dan penanganan stunting.

30 Sanggau, Juli 2024



Peningkatan Awareness Pengendalian Resistensi Antimikroba dan Monitoring Evaluasi Kepatuhan Penerapan Peraturan dalam Pengelolaan Sediaan Farmasi di Fasilitas Pelayanan Kefarmasian

Acara tersebut dibuka oleh Kepala Loka POM di Kab. Sanggau, Erik Budianto Tampubolon dan sekaligus memberikan materi terkait Peningkatan Awareness Pengendalian Resistensi Antimikroba dan Monitoring Evaluasi Kepatuhan Penerapan Peraturan dalam Pengelolaan Sediaan Farmasi di Fasilitas Pelayanan Kefarmasian. Pada acara ini juga hadir narasumber yaitu Galuh Amalia, Subkoordinator Adminkes Dinas Kesehatan Sanggau, dengan memberikan materi terkait Pengendalian Resistensi Antimikroba melalui Pengawasan Pengelolaan Obat dan Kukuh Budhi Prasetyo, Pengawas Farmasi dan Makanan Loka POM di Kab Sanggau yang menyampaikan materi Sosialisasi Peraturan BPOM Nomor 16 Tahun 2023 tentang Pengawasan Obat Tradisional, Obat Kuasi, dan Suplemen Kesehatan. Kegiatan ini dihadiri oleh ketua IAI dan para apoteker penanggung jawab apotek yang berada di Kabupaten Sanggau.

6 Tayan Hilir, Agustus 2024

Sosialisasi Sekolah Ramah Anak yang diselenggarakan oleh Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, dan Keluarga Berencana Kabupaten Sanggau



Sesi pertama berlangsung pada 6 Agustus 2024 di SMPN 2 Tayan Hilir. Ariella Lionna dari Loka POM di Kab. Sanggau menyampaikan materi mengenai "5 Kunci Keamanan Pangan". Pada sesi kedua, yang diadakan di SMPN 1 Sekayam pada 8 Agustus 2024, Salis Nur Farida juga dari Loka POM di Kab. Sanggau, memberikan materi serupa. Di sesi ini, Loka POM di Kab. Sanggau juga berkesempatan melaksanakan kegiatan Mobil Laboratorium Keliling (Mobling) untuk pengawasan jajanan anak sekolah dalam rangka Peringatan Hari Anak Nasional ke-40. Sebanyak 30 sampel dari 5 kantin di SMPN 1 Sekayam diuji menggunakan test kit pangan dan dinyatakan negatif dari 4 bahan berbahaya, yaitu formalin, boraks, rhodamine B, dan methanyl yellow.



13 Sanggau,
Agustus 2024

Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kab. Sanggau melaksanakan kegiatan intensifikasi pengawasan obat bahan alam dan suplemen kesehatan ilegal

Kegiatan ini bertujuan untuk menanggulangi peredaran produk ilegal dan memastikan keselamatan serta kualitas obat dan suplemen yang beredar di masyarakat. Pengawasan difokuskan pada produk yang diduga mengandung bahan kimia obat terlarang dan tidak memenuhi standar keamanan yang ada di beberapa sarana distribusi obat dan suplemen, toko jamu, kios jamu, dan gerobak jamu yang berada di kabupaten Sintang, kegiatan ini merupakan langkah proaktif dalam melindungi masyarakat dari risiko kesehatan akibat konsumsi produk ilegal.

15 Sintang,
Agustus 2024

Loka POM di Kabupaten Sanggau melakukan Kegiatan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE)



Loka POM di Kabupaten Sanggau menyelenggarakan Kegiatan KIE kepada para kader dalam rangka meningkatkan pemahaman kader terkait keamanan pangan dan hubungannya dengan upaya penurunan angka stunting. Diharapkan melalui kegiatan ini, para kader keamanan pangan desa dapat memberikan informasi dan mendampingi masyarakat sekitarnya dalam upaya pencegahan dan penanganan stunting.

19 Sanggau, Agustus 2024



Kegiatan Rapat Koordinasi Pengawasan Pelayanan Kefarmasian di Apotek dan Toko Obat yang dilaksanakan oleh Dinas Kesehatan Kab. Sanggau

Rapat Koordinasi dihadiri oleh perwakilan Dinas Kesehatan Kab. Sanggau, Loka POM di Kab. Sanggau, Dinas PTSP Kab. Sanggau, IAI Kab. Sanggau dan PAFI Kab. Sanggau. Rapat Koordinasi ini dilaksanakan dalam rangka meningkatkan kerjasama dan sinergitas dalam pengawasan pelayanan kefarmasian. Diharapkan kedepannya sinergisme pengawasan kefarmasian yang baik dapat meningkatkan kepatuhan dalam pengelolaan obat sehingga dapat melindungi masyarakat dari konsumsi obat yang tidak memenuhi syarat.

20 Sanggau, Agustus 2024

Stakeholder's Day yang diadakan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) Sanggau



Dalam acara Stakeholder's Day yang diadakan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) Sanggau pada hari Selasa, 20 Agustus 2024, Loka POM di Kabupaten Sanggau mendapatkan penghargaan Capaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Terbaik II Tahun 2023 Kategori Satuan Kerja Pagu Sedang, serta mendapatkan penghargaan sebagai satker pengguna Kartu Kredit Pemerintah (KKP) terbanyak periode Semester I 2024. Pada kesempatan tersebut Kepala KPPN Sanggau, Agustinus Prasetyo menyerahkan piagam penghargaan secara langsung.

Dengan adanya penghargaan ini Loka POM di Kabupaten Sanggau berkomitmen untuk terus meningkatkan kinerja dalam pemanfaatan Anggaran dan Pendapatan Belanja Negara (APBN) dan selalu bersinergi dengan KPPN Sanggau dan stakeholder lainnya.

18 Toba,
September 2024



Loka POM Sanggau Gelar Kegiatan KIE "BPOM Goes To Rumah Betang"

Loka POM Sanggau melaksanakan kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) dengan tema "Stunting dan Keamanan Pangan" bertempat di Rumah Adat Betang, Dusun Nek Bindang, Desa Balai Belungai, Kecamatan Toba. Kegiatan ini dihadiri oleh 30 peserta, termasuk kader puskesmas, bidan, dan ibu rumah tangga, khususnya yang sedang hamil atau memiliki balita. Melalui kegiatan ini, Loka POM Sanggau berharap para ibu yang memiliki peran sentral dalam keluarga dapat lebih memahami dan berperan aktif dalam upaya melawan stunting. Kegiatan ini tidak hanya bertujuan memberikan informasi, tetapi juga meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya keamanan pangan dan kesehatan anak.

2-3 Semerangkai,
Oktober 2024

Loka POM di Kabupaten Sanggau mengikuti kegiatan Bimtek Komunitas Keamanan Pangan Desa



Kegiatan tersebut diselenggarakan oleh Balai Besar POM di Pontianak bertempat di SMP N 11 Sanggau dan dihadiri oleh komunitas beserta kader desa. Pada hari pertama setiap komunitas berdiskusi secara aktif dengan para kader mengenai penerapan keamanan pangan serta simulasi penyampaian informasi melalui paket ular tangga keamanan pangan. Hari kedua dilaksanakan fasilitasi dengan mengunjungi komunitas oleh kader dengan didampingi oleh petugas BBPOM Pontianak dan Loka POM di Kab. Sanggau. Petugas juga melakukan sampling dan pengujian pangan olahan dengan rapid test kit bahan berbahaya.

4 Entikong,
Oktober 2024



Rapat Koordinasi Dalam Rangka Peningkatan Kualitas Pelayanan dan Pengawasan di PLBN dan Kawasan Perbatasan

Kepala Loka POM di Kabupaten Sanggau mendampingi Penjabat (PJ) Gubernur Kalimantan Barat melakukan kunjungan kerja dan meninjau langsung pelayanan di Pos Lintas Batas Negara (PLBN) Entikong yang menjadi bagian penting dari penguatan sistem pengawasan guna memastikan keamanan dan kelancaran arus barang dan orang yang melintasi perbatasan. PJ Gubernur Kalimantan Barat pada kesempatan ini juga meninjau pelayanan Helpdesk Obat Loka POM di Kabupaten Sanggau, kegiatan ini merupakan bentuk sinergisme dan komitmen Loka POM di Kabupaten Sanggau bersama dengan lintas sektor terkait dalam upaya menjaga dan mengawasi peredaran obat yang masuk ke dalam wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia serta bentuk implementasi Peraturan BPOM nomor 27 tahun 2022 tentang Pengawasan Pemasukan Obat dan Makanan ke Dalam Wilayah Indonesia.

14 Sanggau,
November 2024

Loka POM Sanggau turut serta dalam kegiatan monitoring dan pembinaan SRA yang diselenggarakan oleh Dinas Sosial P3AKB Kabupaten Sanggau



Dalam kesempatan ini, Loka POM Sanggau memberikan pembinaan kepada pihak sekolah serta pemilik kantin untuk selalu memperhatikan aspek keamanan pangan. Salah satu fokus utama adalah penerapan 5 Kunci Keamanan Pangan saat pengolahan pangan jajanan anak sekolah, yakni memastikan bahan pangan yang digunakan aman, menghindari kontaminasi, serta menjaga kebersihan dalam pengolahan dan penyajian makanan. Selain itu, pihak sekolah juga dihimbau untuk terus mengedukasi siswa dan orang tua mengenai pentingnya memilih jajanan yang sehat dan aman. Keamanan pangan di sekolah menjadi aspek penting yang mendukung terciptanya generasi penerus bangsa yang tidak hanya cerdas, tetapi juga sehat

19 Balai Karangn, November 2024



Sosialisasi Kegiatan Pengawasan Obat dan Makanan di Wilayah Perbatasan di kantor Desa Balai Karangn, Kecamatan Sekayam, Kabupaten Sanggau

Dalam Kegiatan ini, Kepala Loka POM di Kabupaten Sanggau memaparkan peran, fungsi dan tugas dari Badan POM dalam pengawasan Obat dan Makanan di Indonesia, khususnya pengawasan di daerah perbatasan negara. Serta menekankan pentingnya masyarakat dalam mengkonsumsi obat dan makanan yang aman bermutu dan sesuai dengan ketentuan. Sebagai salah satu tugas dan fungsi BPOM juga melakukan program pembinaan UMKM termasuk di wilayah perbatasan sehingga diharapkan dapat mendorong pelaku usaha agar produknya dapat bersaing dengan produk luar.

9 Sanggau, Desember 2024

Monitoring dan Evaluasi Kegiatan Desa Pangan Aman, Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas, dan Pangan Jajanan yang Dikonsumsi Anak Usia Sekolah



Acara ini bertujuan untuk mengevaluasi kembali pelaksanaan Program Prioritas Nasional Desa Pangan Aman yang telah berjalan sepanjang tahun 2024. Program tersebut melibatkan berbagai instansi terkait, guna memastikan bahwa keamanan pangan dapat terjamin baik di tingkat desa, sekolah maupun pasar yang melibatkan masyarakat secara langsung. Kegiatan Monev ini diharapkan dapat memperkuat implementasi program keamanan pangan di wilayah Kabupaten Sanggau, sekaligus mendorong kesadaran masyarakat akan pentingnya konsumsi pangan yang aman dan berkualitas.

10 Sanggau,
Desember 2024



Kepala Loka POM di Kabupaten Sanggau melakukan penandatanganan perpanjangan Nota Kesepakatan dengan Pj Bupati Sanggau

Kepala Loka POM di Kabupaten Sanggau melakukan penandatanganan perpanjangan Nota Kesepakatan dengan Pj Bupati Sanggau tentang Penyelenggaraan Mal Pelayanan Publik Kabupaten Sanggau. Hal ini merupakan upaya berkelanjutan peningkatan kualitas layanan publik serta memudahkan akses masyarakat terhadap informasi Obat dan Makanan. Loka POM di Kabupaten Sanggau berkomitmen untuk terus memberikan pelayanan prima serta bersinergitas dengan pemerintah setempat dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, sehingga dapat memberikan manfaat bagi masyarakat Sanggau.

17 Sanggau,
Desember 2024

Loka POM di Kabupaten Sanggau lanjutkan kegiatan Intensifikasi Pengawasan Pangan Olahan menjelang Natal dan Tahun Baru



Berdasarkan hasil pengawasan, petugas menemukan sejumlah produk pangan yang tidak memenuhi ketentuan, seperti produk yang kedaluwarsa, tidak memiliki izin edar, dan kemasan rusak. Temuan tersebut ditemukan di tujuh sarana dari delapan belas sarana ritel yang diperiksa. Sebagai langkah tindak lanjut, pemilik/penanggung jawab sarana melakukan pemusnahan produk-produk tersebut di tempat, yang disaksikan oleh petugas. Selain itu, petugas memberikan pembinaan dan sosialisasi mengenai pentingnya keamanan pangan dan kewajiban untuk menjual produk yang memenuhi ketentuan kepada pemilik sarana.

BAB I

PENDAHULUAN



sanggau.pom.go.id



loka.sanggau@pom.go.id



(0564) 2027066



Sanggau, Kalimantan Barat



BAB I.

PENDAHULUAN

A. Gambaran Umum Organisasi

Berdasarkan Peraturan Kepala Badan POM Nomor 19 tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan, Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Sanggau merupakan salah satu Unit Pelaksana teknis (UPT) di lingkungan BPOM yang menjadi salah satu dari 34 Loka POM yang tersebar di seluruh Indonesia. Keberadaan Loka POM di Kabupaten Sanggau sebagai perpanjangan tangan dari Badan POM diharapkan dapat menunjang perbaikan kinerja BPOM RI dalam pelayanan publik sebagai upaya melayani dan melindungi masyarakat

Kemajuan teknologi informasi, perkembangan dan pertumbuhan usaha di bidang Obat dan Makanan yang cukup pesat serta maraknya peredaran Obat dan Makanan secara daring menuntut Loka POM di Kabupaten Sanggau harus memiliki strategi dalam melaksanakan pengawasan dan memastikan keamanan dan mutu Obat dan Makanan yang beredar. Wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sanggau yang mencakup 5 (lima) Kabupaten yakni Kabupaten Sanggau, Kabupaten Sekadau, Kabupaten Sintang, Kabupaten Melawi dan Kabupaten Kapuas Hulu, dimana wilayah kerja Loka POM di

Kabupaten Sanggau tersebut merupakan salah satu pintu masuk utama Provinsi Kalimantan Barat yang berpotensi menyebabkan masuknya produk obat dan makanan ilegal atau tidak memenuhi ketentuan.

1. Tugas Pokok dan Fungsi

Loka POM di Kabupaten Sanggau mempunyai tugas melaksanakan tugas teknis operasional di bidang pengawasan Obat dan Makanan. Untuk menjalankan tugas tersebut, Loka POM di Kabupaten Sanggau menyelenggarakan fungsi:

- a. Penyusunan rencana, program, dan anggaran di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- b. Pelaksanaan pemeriksaan fasilitas produksi Obat dan Makanan;
- c. Pelaksanaan pemeriksaan fasilitas distribusi Obat dan Makanan dan fasilitas pelayanan kefarmasian;
- d. Pelaksanaan sertifikasi produk dan fasilitas produksi dan distribusi Obat dan Makanan;
- e. Pelaksanaan sampling Obat dan Makanan;
- f. Pelaksanaan pemantauan label dan iklan Obat dan Makanan;
- g. Pelaksanaan pengujian rutin Obat dan Makanan;
- h. Pelaksanaan pengujian Obat dan Makanan dalam rangka investigasi dan penyidikan;
- i. Pelaksanaan cegah tangkal, intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- j. Pelaksanaan pemantauan peredaran Obat dan Makanan melalui siber;
- k. Pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi, dan pengaduan masyarakat di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- l. Pelaksanaan kerja sama di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- m. Pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- n. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga;
- o. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Badan.

2. Struktur Organisasi

Berdasarkan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 19 tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan, struktur organisasi Loka POM di Kabupaten Sanggau sebagai berikut:



Gambar 1. Struktur Organisasi Loka POM di Kabupaten Sanggau

Sesuai dengan struktur organisasi, kegiatan Loka POM di Kabupaten Sanggau melaksanakan tugas dan fungsi sebagai berikut :

a. Kepala Loka

- Menyampaikan laporan kepada Kepala Badan mengenai hasil pelaksanaan tugas dan fungsi di bidang pengawasan Obat dan Makanan secara berkala dan/atau sewaktu-waktu sesuai kebutuhan
- Menerapkan sistem pengendalian intern pemerintah di lingkungan masing-masing untuk mewujudkan terlaksananya mekanisme akuntabilitas publik melalui penyusunan perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan kinerja yang terintegrasi.
- Memimpin dan mengkoordinasikan bawahan masing-masing dan memberikan bimbingan serta petunjuk bagi pelaksanaan tugas bawahan.
- Mengawasi pelaksanaan tugas bawahan masing-masing dan apabila terjadi penyimpangan wajib mengambil langkah yang diperlukan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

- Mengikuti dan mematuhi petunjuk serta bertanggung jawab kepada atasan masing-masing dan menyampaikan laporan kinerja secara berkala tepat pada waktunya
- Melakukan pembinaan dan pengawasan terhadap unit organisasi di bawahnya.

b. Kelompok Jabatan Fungsional

Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas memberikan pelayanan fungsional dalam pelaksanaan tugas dan fungsi sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilan. Dalam pelaksanaan tugas dan penugasan kelompok jabatan fungsional dilaksanakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

B. Visi dan Misi

1. Visi

Visi dan Misi Pembangunan Nasional untuk tahun 2020-2024 telah ditetapkan dalam Peraturan Presiden RI Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024. Visi pembangunan nasional Indonesia 2020-2024 adalah: Berdaulat, Maju, Adil dan Makmur. Dalam RPJPN 2005-2025 Tahap Keempat yaitu RPJMN 2020-2024, fokusnya adalah “Mewujudkan masyarakat Indonesia yang mandiri, maju, adil, dan makmur melalui percepatan pembangunan di berbagai bidang dengan menekankan terbangunnya struktur perekonomian yang kokoh berlandaskan keunggulan kompetitif di berbagai wilayah yang didukung oleh SDM berkualitas dan berdaya saing. Visi Loka POM di Kabupaten Sanggau sejalan dengan Visi Badan POM, yaitu:

“Obat dan Makanan aman, bermutu, dan berdaya saing untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong.”

Penjelasan Visi:

Proses penjaminan pengawasan Obat dan Makanan harus melibatkan masyarakat dan pemangku kepentingan serta dilaksanakan secara akuntabel serta diarahkan untuk menyelesaikan permasalahan kesehatan yang lebih baik.

Obat dan Makanan bermutu mencakup aspek :

Aman : Kemungkinan risiko yang timbul pada penggunaan Obat dan Makanan telah melalui analisa dan kajian, sehingga risiko yang mungkin masih timbul adalah seminimal mungkin/ dapat ditoleransi/ tidak membahayakan saat digunakan pada manusia.

Bermutu : Diproduksi dan didistribusikan sesuai dengan pedoman dan standar (persyaratan dan tujuan penggunaannya) dan efektivitas Obat dan Makanan sesuai dengan kegunaannya untuk tubuh.

Berdaya Saing : Obat dan Makanan mempunyai kemampuan bersaing di pasar dalam negeri maupun luar negeri.

2. Misi

Misi Loka POM di Kabupaten Sanggau sejalan dengan Misi Badan POM, yaitu:

- Membangun SDM unggul terkait Obat dan Makanan dengan mengembangkan kemitraan bersama seluruh komponen bangsa dalam rangka peningkatan kualitas manusia Indonesia.

Misi ini merupakan penjabaran dari Misi Presiden yang pertama yaitu: Peningkatan kualitas manusia Indonesia. Salah satu agenda pembangunan nasional dalam RPJMN 2020-2024 yaitu Badan POM sebagai koordinator Pengawasan Obat dan Makanan di Indonesia, sudah semestinya dimotori oleh SDM yang berkualitas, untuk itu

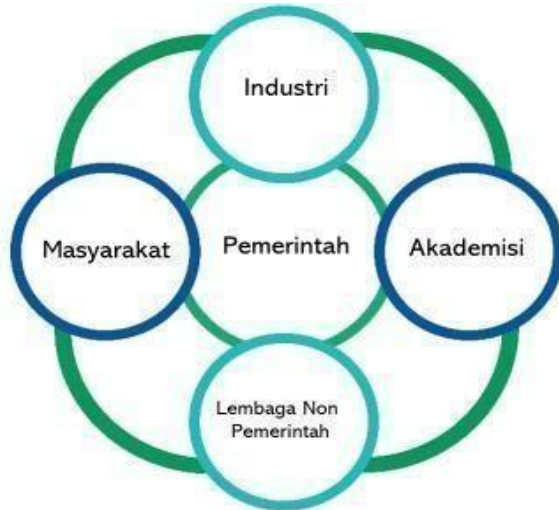
pengembangan SDM yang unggul menjadi perhatian khusus Badan POM kedepan.

Di sisi lain, masyarakat sebagai konsumen juga mempunyai peran yang sangat strategis dalam pengawasan Obat dan Makanan. Sebagai salah satu pilar pengawasan Obat dan Makanan, masyarakat diharapkan dapat memilih dan menggunakan Obat dan Makanan yang memenuhi standar. Untuk itu, Loka POM di Kabupaten Sanggau melakukan berbagai upaya yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dalam mendukung pengawasan melalui kegiatan Komunikasi, Informasi dan Edukasi kepada masyarakat, serta kemitraan dengan pemangku kepentingan lainnya, sehingga mampu melindungi diri dan terhindar dari produk Obat dan Makanan yang membahayakan kesehatan. Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, Loka POM di Kabupaten Sanggau tidak dapat berjalan sendiri, sehingga diperlukan kerjasama atau kemitraan dengan pemangku kepentingan lainnya. Dalam era otonomi daerah, khususnya terkait dengan bidang kesehatan, peran daerah dalam menyusun perencanaan pembangunan serta kebijakan mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap pencapaian tujuan nasional di bidang kesehatan. Pengawasan Obat dan Makanan bersifat unik karena tersentralisasi, yaitu dengan kebijakan yang ditetapkan oleh Pusat dan diselenggarakan oleh Balai dan Loka di seluruh Indonesia. Hal ini tentunya menjadi tantangan tersendiri dalam pelaksanaan tugas pengawasan, karena kebijakan yang diambil harus bersinergi dengan kebijakan dari Pemerintah Daerah, sehingga pengawasan dapat berjalan dengan efektif dan efisien. Pada Gambar dapat dilihat hubungan antara pemerintah, pelaku usaha, dan masyarakat dalam pengawasan Obat dan Makanan.



Gambar 2. Tiga Pilar Pengawasan Obat dan Makanan

Namun demikian, pengawasan Obat dan Makanan sejatinya masih memerlukan adanya sinergitas dengan pemangku kepentingan lain di antaranya akademisi dan media, mengingat perannya sangat penting di dalam mendukung kelancaran program pengawasan Obat dan Makanan. Sehingga perlu sinergisme dari lima unsur yaitu pelaku



usaha, masyarakat termasuk lembaga non pemerintah, pemerintah, akademisi, media dalam sebuah model yang dinamakan *Penta Helix*. Model sinergisme ini diharapkan akan menjadi kunci pengawasan Obat dan Makanan yang lebih efektif.

Gambar 4. Penta Helix Pengawasan Obat dan Makanan

- Memfasilitasi percepatan pengembangan dunia usaha Obat dan Makanan dengan keberpihakan terhadap Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM), dalam rangka membangun struktur ekonomi yang produktif dan berdaya saing untuk kemandirian bangsa.

Misi ini merupakan penjabaran dari Misi Presiden yang Ke-2 yaitu Struktur ekonomi yang produktif, mandiri, dan berdaya saing. Berdasarkan peta jalan *Making Indonesia 4.0*, Kementerian Perindustrian telah menetapkan lima sektor manufaktur yang akan diprioritaskan pengembangannya pada tahap awal agar menjadi percontohan dalam implementasi revolusi industri generasi keempat di Tanah Air. Lima sektor tersebut, yaitu industri makanan dan minuman, tekstil dan pakaian, otomotif, elektronik, serta kimia. Selama ini, dari lima sektor industri itu mampu memberikan kontribusi sebesar 60% untuk PDB, kemudian menyumbang 65% terhadap total ekspor, dan 60% tenaga kerja industri ada di lima sektor tersebut. Strategi untuk makanan dan minuman 4.0 diantaranya:

- 1) Mendorong produktivitas di sektor hulu yaitu pertanian, peternakan, dan perikanan, melalui penerapan dan investasi teknologi canggih seperti sistem monitoring otomatis dan autopilot drones.
- 2) Karena lebih dari 80% tenaga kerja di industri ini bekerja di UMKM, termasuk petani dan produsen skala kecil, Indonesia akan membantu UMKM di sepanjang rantai nilai untuk mengadopsi teknologi yang dapat meningkatkan hasil produksi dan pangsa pasar mereka.
- 3) Berkomitmen untuk berinvestasi pada produk makanan kemasan untuk menangkap seluruh permintaan domestik di masa datang seiring dengan semakin meningkatnya permintaan konsumen.
- 4) Meningkatkan ekspor dengan memanfaatkan akses terhadap sumber daya pertanian dan skala ekonomi domestik.

Dengan pembinaan secara berkelanjutan, ke depan diharapkan pelaku usaha mempunyai kapasitas dan komitmen dalam memberikan jaminan keamanan, khasiat/manfaat, dan mutu Obat dan Makanan. Era perdagangan bebas telah dihadapi oleh industri seluruh di dunia termasuk Indonesia. Sementara itu, kontribusi industri Obat dan Makanan terhadap Pendapatan Nasional Bruto (PDB) cukup signifikan, yaitu sebesar 34,33%. Pertumbuhan industri makanan dan minuman dan minuman pada tahun 2017 mencapai sebesar 9,23%, mengalami peningkatan bila dibandingkan dengan tahun 2016 sebesar 8,46%. Pertumbuhan cabang industri non migas pada tahun 2017 yang tertinggi dicapai oleh Industri Makanan dan Minuman sebesar 9,23% dan Industri Kimia, Farmasi dan Obat Tradisional sebesar 4,53%.

Industri dalam negeri harus mampu bersaing baik di pasar dalam maupun luar negeri. Di sisi lain, sebagai contoh dalam industri farmasi, Indonesia masih menghadapi kendala besarnya impor bahan baku obat. Sementara itu, besarnya pangsa pasar dalam negeri dan luar negeri menjadi tantangan industri obat untuk dapat berkembang. Demikian halnya dengan industri makanan, obat tradisional, kosmetik, dan suplemen kesehatan juga harus mampu bersaing. Kemajuan

industri Obat dan Makanan secara tidak langsung dipengaruhi oleh dukungan *regulatory*, sehingga Badan POM berkomitmen untuk mendukung peningkatan daya saing, yaitu melalui jaminan keamanan, khasiat/manfaat, dan mutu Obat dan Makanan melalui dukungan *regulatory* (pembinaan/pendampingan).

- Meningkatkan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan serta penindakan kejahatan Obat dan Makanan melalui sinergi dengan pemerintah pusat dan daerah dalam kerangka Negara Kesatuan, guna perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga.

Misi ini merupakan penjabaran dari Misi Presiden yang ke-7 yaitu: “Perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga” dan ke- 9 yaitu “Sinergi pemerintah daerah dalam kerangka Negara Kesatuan.”

Pengawasan Obat dan Makanan meliputi beberapa proses penting mulai dari premarket (produk sebelum beredar) dan post market (produk pasca diberikan NIE). Proses menyeluruh secara umum dijabarkan dalam beberapa tahapan sebagai berikut:

a. Standarisasi Obat dan Makanan

Merupakan suatu proses penyusunan kebijakan, peraturan, pedoman, dan ketentuan yang terkait dengan keamanan, khasiat/manfaat, dan mutu Obat dan Makanan yang beredar di Indonesia. Obat dan Makanan yang diproduksi dan/atau diedarkan harus memenuhi persyaratan keamanan, khasiat, dan mutu. Penetapan standar persyaratan keamanan, khasiat, dan mutu suatu produk akan menjadi acuan penting bagi produsen dalam pembuatan dan pengembangan/inovasi suatu produk.

b. Registrasi Obat dan Makanan

Pemastian Obat dan Makanan yang akan diedarkan di masyarakat memenuhi standar dan persyaratan keamanan, khasiat/manfaat, dan mutu produk dilakukan melalui pemberian izin edar. Kewajiban Obat dan Makanan memiliki Izin Edar dilakukan melalui

registrasi ke Badan POM. Registrasi merupakan proses evaluasi dengan memperhatikan aspek-aspek penting yang ditetapkan melalui standar sesuai peraturan dan perundangan yang berlaku.

c. Inspeksi (Pemeriksaan) Sarana dan Produk

Merupakan pengawasan Obat dan Makanan selama beredar untuk memastikan Obat dan Makanan yang beredar memenuhi standar dan persyaratan keamanan, khasiat/ manfaat, dan mutu produk yang ditetapkan serta tindakan pemberian sanksi berupa sanksi administrasi seperti dilarang untuk diedarkan, ditarik dari peredaran, dicabut izin edar, disita untuk dimusnahkan. Setelah melalui proses registrasi, produk yang memperoleh NIE dapat diproduksi dan diedarkan ke masyarakat. Badan POM melakukan proses pengawasan produk yang beredar melalui inspeksi sarana dan sampling produk. Produk yang disampling akan diperiksa apakah telah sesuai dengan ketentuan atau tidak (NIE, produk kedaluwarsa/rusak, tidak memenuhi ketentuan label/penandaan), termasuk melalui proses pengujian laboratorium.

d. Pengujian Secara Laboratorium

Pengujian melalui laboratorium dilakukan terhadap produk yang di sampling berdasarkan metode yang telah ditentukan dengan mempertimbangkan berbagai sifat dan risiko dari setiap produk guna memastikan keamanan, khasiat/ manfaat dan mutu Obat dan Makanan.

e. Penegakan Hukum melalui Penindakan Kejahatan Obat dan Makanan

Penindakan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan didasarkan pada bukti hasil pengujian, pemeriksaan, maupun intelijen, dan penyidikan. Proses penegakan hukum sampai dengan pro justitia dapat diberikan sanksi pidana dan denda sesuai dengan ketentuan. Melalui kegiatan ini diharapkan dapat menimbulkan efek jera pada para pelaku tindak pidana sehingga

berpengaruh pada penurunan pelanggaran di bidang Obat dan Makanan.

- **Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya untuk memberikan pelayanan publik yang prima**

Misi ini sebagaimana Misi Presiden yang Ke-8 yaitu Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya. Semangat reformasi birokrasi yang diterapkan oleh pemerintah di setiap lini baik di pusat maupun daerah dilakukan untuk peningkatan kualitas layanan publik dan peningkatan efisiensi ekonomi yang terkait bidang Pengawasan Obat dan Makanan. Untuk itu Badan POM juga wajib mendukung terlaksananya reformasi birokrasi secara menyeluruh sesuai dengan Roadmap RB Nasional 2020- 2024.

C. Budaya Organisasi

Budaya organisasi merupakan nilai-nilai luhur yang diyakini dan harus dihayati dan diamalkan oleh seluruh anggota organisasi dalam melaksanakan tugasnya. Nilai- nilai luhur yang hidup dan tumbuh- kembang dalam Badan POM menjadi semangat bagi seluruh anggota Badan POM dalam berkarya dan berkarya yaitu:

1. **Profesional**

Menegakkan profesionalisme dengan integritas, objektivitas, ketekunan dan komitmen yang tinggi.

2. **Integritas**

Konsistensi dan keteguhan yang tak tergoyahkan dalam menjunjung tinggi nilai-nilai luhur dan keyakinan.

3. **Kredibilitas**

Dapat dipercaya, dan diakui oleh masyarakat luas, nasional dan internasional.

4. **Kerjasama Tim**

Mengutamakan keterbukaan, saling percaya dan komunikasi yang baik.

5. Inovatif

Mampu melakukan pembaruan dan inovasi-inovasi sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan kemajuan teknologi terkini.

6. Responsif/Cepat Tanggap

Antisipatif dan responsif dalam mengatasi masalah.

D. Kegiatan Utama

Dalam melaksanakan kegiatan utama arah kebijakan Loka POM di Kabupaten Sanggau adalah sebagai berikut:

1. Melaksanakan Pengawasan Obat dan Makanan berbasis risiko untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas perlindungan kepada masyarakat.
2. Meningkatkan pembinaan dan bimbingan dalam rangka mendorong kemandirian pelaku usaha dalam memberikan jaminan keamanan dan daya saing produk Obat dan Makanan.
3. Peningkatan Kerjasama, Komunikasi, Informasi dan Edukasi publik melalui kemitraan dengan pemangku kepentingan dan partisipasi masyarakat dalam pengawasan Obat dan Makanan.
4. Penguatan kualitas kapasitas kelembagaan pengawasan Obat dan Makanan melalui proses bisnis yang tertata dan efektif, budaya kerja sesuai dengan nilai organisasi serta pengelolaan sumber daya yang efektif dan efisien.

E. Kegiatan Prioritas

Kegiatan prioritas sesuai rencana kerja yang tercakup dalam program Pengawasan Obat dan Makanan adalah:

1. Mewujudkan Obat dan Makanan yang memenuhi syarat yang dapat dilihat dari persentase Obat dan Makanan yang memenuhi persyaratan, serta persentase Obat dan Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan, serta persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat;

2. Meningkatkan efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik melalui persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan, keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan, keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu, sarana produksi dan distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan, serta Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik;
3. Meningkatkan efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan melalui tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan;
4. Meningkatkan efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan melalui persentase sampel Obat dan Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar;
5. Meningkatkan efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan melalui persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan;
6. Mewujudkan tata kelola pemerintahan UPT yang optimal melalui persentase implementasi rencana aksi reformasi birokrasi di lingkup UPT, serta Nilai AKIP UPT;
7. Mewujudkan sumber daya manusia UPT yang berkinerja optimal melalui indeks profesional ASN UPT;
8. Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan melalui Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal; dan
9. Mengelola keuangan UPT secara akuntabel melalui Nilai Kinerja Anggaran UPT.

F. Implementasi Pengarusutamaan Gender dan Inklusi Sosial

Dalam rangka penguatan implementasi Pengarusutamaan Gender dan Inklusi Sosial dalam pengawasan Obat dan Makanan sebagai pelaksanaan dari Keputusan Kepala BPOM Nomor 46 Tahun 2024 tentang Pedoman Pelaksanaan Pengarusutamaan Gender Bidang Pengawasan Obat dan Makanan, Loka POM di Kabupaten Sanggau telah menerapkan implementasi

Pengarusutamaan Gender dan Inklusi Sosial yang meliputi kegiatan Keputusan/ Sertifikasi Layanan Publik yang diselesaikan oleh Loka POM di Kabupaten Sanggau, Komunikasi, Informasi dan Edukasi oleh Loka POM di Kabupaten Sanggau, Layanan Publikasi keamanan dan mutu Obat dan Makanan oleh Loka POM di Kabupaten Sanggau, Sarana Pengawasan Obat dan Makanan serta UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar oleh Loka POM di Kabupaten Sanggau.

Oleh karena itu, Loka POM di Kabupaten Sanggau sebagai salah satu unit pelaksana teknis Pengawas Obat dan Makanan, berkomitmen untuk terus mengembangkan strategi yang mendukung kesetaraan gender dalam kegiatan pengawasan Obat dan Makanan, sehingga dapat dirasakan manfaatnya oleh seluruh masyarakat di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sanggau

BAB II

KEADAAN UMUM DAN LINGKUNGAN

 sanggau.pom.go.id

 loka.sanggau@pom.go.id

 (0564) 2027066

 Sanggau, Kalimantan Barat



BAB II.

KEADAAN UMUM DAN LINGKUNGAN

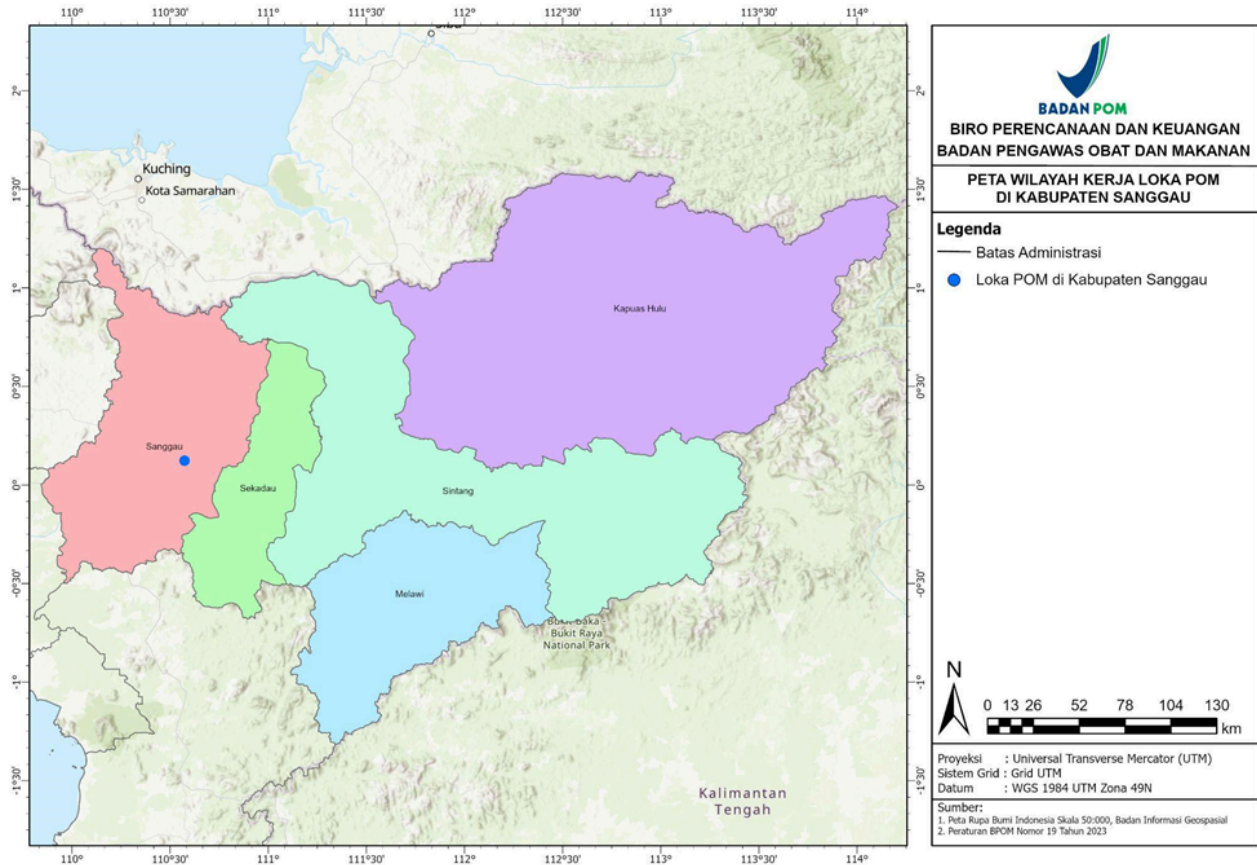
I. Lingkungan Eksternal

A. Data Umum dan Lingkungan

1. Luas Wilayah Kerja

Loka POM di Kabupaten Sanggau memiliki luas wilayah kerja 82.728,14 km² yang terdiri atas dua kabupaten di wilayah Provinsi Kalimantan Barat, yaitu :

- Kabupaten Sanggau seluas 12.857,70 km² dengan 15 kecamatan, 159 desa dan 6 kelurahan.
- Kabupaten Sekadau seluas 6.273,39 km² dengan 7 kecamatan, 94 desa dan 0 kelurahan.
- Kabupaten Sintang seluas 21.638 km² dengan 14 kecamatan, 391 desa dan 16 kelurahan.
- Kabupaten Melawi seluas 10.640,80 km² dengan 11 kecamatan, 169 desa dan 0 kelurahan.
- Kabupaten Kapuas Hulu 31.318,25 km² dengan 23 kecamatan, 278 desa dan 4 kelurahan.



Gambar . Wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sanggau

Loka POM di Kabupaten Sanggau memiliki tiga wilayah yang berbatasan dengan Malaysia yaitu di Kecamatan Entikong di Kabupaten Sanggau, Kecamatan Ketungau Hulu di Kabupaten Sintang, dan Kecamatan Badau di Kapuas Hulu. Pola transportasi yang digunakan untuk menjangkau wilayah kerja ke masing-masing kelurahan dapat melalui jalur darat 70%. dan melalui sungai 30%. Adapun transportasi darat yang digunakan menggunakan kendaraan operasional kantor maupun sewa kendaraan, sedangkan transportasi air menggunakan jasa kapal penyeberangan. Lama perjalanan ke wilayah kerja antara 3 jam sampai dengan 1 hari dan waktu yang dibutuhkan untuk berada di satu wilayah antara 2 sampai dengan 4 hari.

Tabel 1. Data Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Sanggau

No	Kabupaten	Data Umum			Jumlah Penduduk (jiwa)	Luas Wilayah (km ²)
		Kecamatan	Desa	Kelurahan		
1	Sanggau	15	159	6	503.937	12.857,70
2	Sekadau	7	94	0	222.510	5.444,30
3	Sintang	14	391	16	438.022	21.638,00
4	Melawi	11	169	0	239.502	10.640,80
5	Kapuas hulu	23	278	4	262.000	31.318,25
Jumlah		70	1.091	26	1.655.971	82.728,14

B. Data Demografi

a. Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten

Berdasarkan Data BPS tahun 2024 secara keseluruhan, jumlah penduduk di Kabupaten Sanggau, Sekadau, Sintang, Melawi, dan Kapuas Hulu adalah 1.655.971 jiwa dengan tingkat kepadatan penduduk rata-rata 20.01 jiwa/km².

b. Laju Pertumbuhan Penduduk

Laju pertumbuhan penduduk dalam wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sanggau secara rata-rata pada tahun 2023-2024 adalah 0,96% di Kabupaten Sanggau, 0,77% di Kabupaten Sekadau, 2,17% di Kabupaten Sintang, 0,35% di Kabupaten Melawi, dan 2,71% di Kabupaten Kapuas Hulu

Laju pertumbuhan penduduk per kabupaten wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Sanggau menurut Disdukcapil dari tahun 2024 sebagai berikut:

Tabel 2. Laju Pertumbuhan Penduduk per kabupaten wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sanggau tahun 2022

No	Kabupaten	Jumlah Penduduk Hasil Sensus Penduduk (Tahun 2023)	Jumlah Penduduk Hasil Sensus Penduduk (Tahun 2024)	Laju Pertumbuhan Tahun 2023 s/d Tahun 2024
1	Sanggau	488.527	492.989	0,96%
2	Sekadau	215.787	214.429	0,77%
3	Sintang	424.324	433.614	2.17%
4	Melawi	209.215	209.958	0.35%
5	Kapuas Hulu	259.512	266.651	2.71%

C. Jumlah Sasaran Pengawasan Menurut Kabupaten/ Kota

Sasaran sarana pengawasan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sanggau terdiri atas Instalasi Farmasi Pemerintah (IFK), Rumah Sakit baik milik Pemerintah maupun swasta, Puskesmas, Balai Pengobatan/Klinik, Apotek, Toko Obat Berizin, dan lain-lain. Adapun sasaran sarana pelayanan kesehatan Kabupaten Sanggau, Kabupaten Sekadau, Kabupaten Sintang, Kabupaten Melawi, dan Kabupaten Kapuas Hulu tersebut dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3. Jumlah Sasaran Pengawasan di wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Sanggau

No	Sasaran Pengawasan	Jumlah
1	Industri Farmasi	0
2	Fasilitas Bahan Baku Obat/ Produk Biologi	5
3	Industri Obat Tradisional (IOT)	0
4	Industri Ekstrak Bahan Alam (EBA)	0
5	Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT)	1

No	Sasaran Pengawasan	Jumlah
6	Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)	0
7	Industri Farmasi (IF) yang memproduksi Suplemen Kesehatan	0
8	Jumlah industri farmasi yang memproduksi obat kuasi	0
9	Industri Pangan (IP) yang memproduksi Suplemen Kesehatan	0
10	Industri kosmetika	1
11	Jumlah industri farmasi/industri obat tradisional yang memproduksi kosmetik	0
12	Industri Pangan	19
13	Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP)	252
14	Pedagang Besar Farmasi (PBF)	0
15	Apotek	232
16	Toko Obat	118
17	Instalasi Sediaan Farmasi/ Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP)	5
18	Rumah Sakit	23
19	Puskesmas	91
20	Klinik	79
21	Praktek Dokter dan Bidan	82
22	Jumlah Kantor Kesehatan Pelabuhan	2
23	Fasilitas Distribusi Obat Tradisional	172
24	Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan	159
25	Fasilitas Distribusi Kosmetik	255
26	Jumlah klinik kecantikan	23
27	Fasilitas Distribusi Pangan Olahan	681
28	Sekolah SD	1830

Selain sasaran berupa sarana, terdapat pula sasaran pengawasan lainnya yang terlibat dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat. Berikut data masyarakat berdasarkan jenis kelamin tiap kabupaten dan kota:

Tabel 4. Data Masyarakat Berdasarkan Jenis Kelamin Tiap Kabupaten dan Kota

No	Kabupaten	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	Kabupaten Sanggau	260.982	242.955	503.937
2	Kabupaten Sekadau	113.807	105.917	219.724
3	Kabupaten Melawi	123.086	116.416	239.502
4	Kabupaten Sintang	226.018	212.004	438.022
5	Kabupaten Kapuas Hulu	134.520	127.890	262.410

II. Lingkungan Internal

A. Luas Tanah

Loka POM di Kabupaten Sanggau berdiri di atas tanah seluas 2.100 m² beralamat di Jalan Jendral Sudirman No. 25 Kelurahan Bunut Kecamatan Kapuas Kabupaten Sanggau milik Badan POM sendiri.

B. Luas Bangunan

Loka POM di Kabupaten Sanggau memiliki bangunan kantor seluas 1.500 m² yang beralamat di Jalan Jendral Sudirman No. 25 Kelurahan Bunut Kecamatan Kapuas Kabupaten Sanggau milik Badan POM sendiri.

C. Status Kepemilikan Tanah

Tanah Loka POM di Kabupaten Sanggau belum memiliki sertifikat sendiri namun memiliki Berita Acara Serah Terima Alih Status Penggunaan Nomor 04.1/BA/SJ/2020 tanggal 30 April 2020.

D. Rumah Dinas

Rumah dinas yang dimiliki 1 unit dengan luas tanah 217 m² dan luas bangunan 48m² beralamat di Komplek Vilaria No. 11 Sanggau Permai, Kecamatan Kapuas, Kabupaten Sanggau dengan status sewa pakai.

E. Penerangan

Penerangan yang digunakan di kantor Loka POM di Kabupaten Sanggau menggunakan jasa PLN dengan kapasitas :

- PLN : Kantor Loka POM di Kabupaten Sanggau di Jl. Jendral Sudirman No.25 daya sebesar 23 kVA

F. Sarana Komunikasi dan Dokumentasi

Untuk kelancaran komunikasi, sarana yang tersedia di kantor Loka POM di Kabupaten Sanggau adalah:

☐ Nomor Telepon	0564-2027066
☐ Nomor Faximili	0564-2027066
☐ Alamat e-mail	<i>loka_sanggau@pom.go.id</i>
☐ Alat Dokumentasi	2 unit kamera mirrorless Canon M3, 1 unit kamera DSLR Canon
☐ Alat Pencetak Dokumen	2 unit Epson tipe L3110 2 unit Printer HP Officejet Pro 8710 1 unit Canon Pixma E400
☐ Alat Pemindai	2 unit Avison AD215L 1 unit Scansnap SI300i
☐ Jaringan Komunikasi	<i>Wireless Fidelity (WIFI)</i> namun belum dihubungkan dengan <i>Virtual Private Network (VPN)</i> yang berbasis satelit di Badan POM.

G. Sumber Air

Sumber air di Loka POM di Kabupaten Sanggau menggunakan air yang berasal dari PDAM dan air sumur. Adapun air yang digunakan untuk keperluan laboratorium keliling berasal dari Air Minum Dalam Kemasan (AMDK).

H. Kendaraan Operasional

Kendaraan operasional berjumlah 4 unit, yang terdiri dari kendaraan sewa dan kendaraan dinas milik Loka POM di Kabupaten Sanggau. Kendaraan sewa yaitu 1 unit mobil Toyota Avanza, 1 unit mobil Isuzu Elf dan 1 unit sepeda motor Honda Vario, dan 1 unit sepeda motor Honda Supra GTR.

Tabel 5. Kendaraan Operasional Roda 4

No	Merk	Jumlah	Tahun Pengadaan	Kondisi	Keterangan
1	Toyota Avanza	1 Unit	2025	Baik	Sewa Pakai
2	Isuzu Elf	1 Unit	2013	Baik	Milik Loka POM Sanggau

Tabel 6. Kendaraan Operasional Roda 2

No	Merk	Jumlah	Tahun Pengadaan	Kondisi	Keterangan
1	Honda Vario	1 Unit	2016	Baik	Milik Loka POM Sanggau
2	Honda Supra GTR	1 Unit	2021	Baik	Milik Loka POM Sanggau

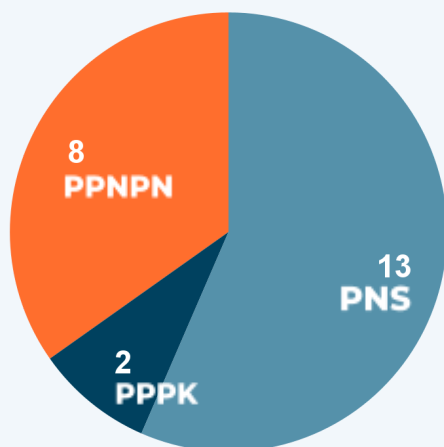
I. Sumber Daya Manusia

Jumlah SDM yang dimiliki Loka POM di Kabupaten Sanggau pada tahun 2024 adalah 23 pegawai terdiri dari 13 PNS (5 orang laki-laki dan 8 orang perempuan), 2 PPPK (2 orang laki-laki) dan 8 PPNP (6 orang laki-laki dan 2 orang perempuan). Kualifikasi pendidikan SDM yang ada di Loka POM di Kabupaten Sanggau dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

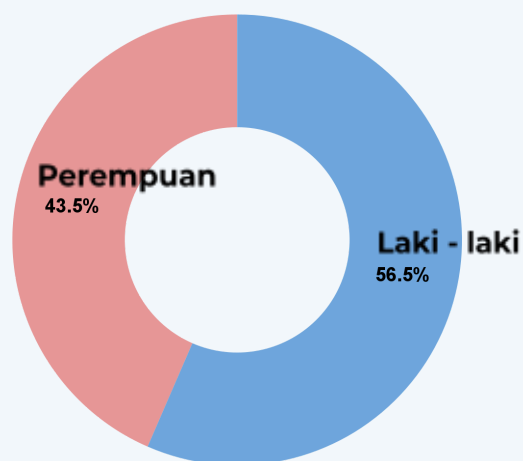
Tabel 7. Sumber Daya Manusia Loka POM di Kabupaten Sanggau

No.	Jabatan	Gender	Pendidikan					Jumlah
			S2	Profesi	SI	DIV/DIII	SLTA/Sederajat	
1	PNS	Laki-laki	0	1	3	1	0	5
		Perempuan	0	3	4	1	0	8

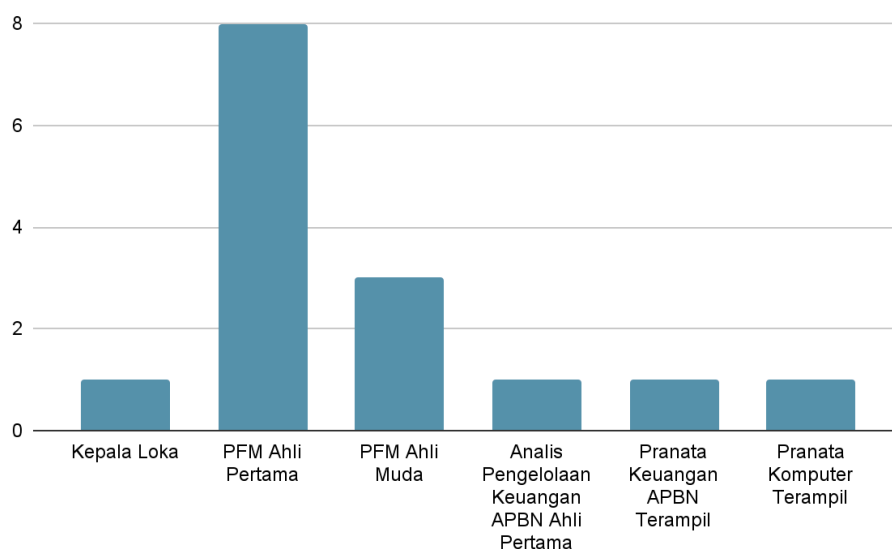
No.	Jabatan	Gender	Pendidikan					Jumlah
			S2	Profesi	S1	DIV/ DIII	SLTA/ Sederajat	
2	PPPK	Laki-laki	0	0	2	0	0	2
		Perempuan	0	0	0	0	0	0
3	PPNPN	Laki-laki	0	0	2	0	4	6
		Perempuan	0	0	1	1	0	2
Total			0	4	12	3	4	23



Gambar 5. Profil Pegawai Loka POM di Kabupaten Sanggau



Gambar 6. Profil Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin



Gambar 7. Data Sebaran Pegawai (PNS) Berdasarkan Jabatan

Berdasarkan data dapat diketahui bahwa sebagian besar pegawai Loka POM di Kabupaten Sanggau berlatar Pendidikan SI (48%) dan jabatan yang paling banyak jumlahnya adalah PFM Ahli Pertama yakni 32%. Berdasarkan analisa beban kerja dan restrukturisasi sesuai SOTK baru, pada tahun 2024 Loka POM di Kabupaten Sanggau memerlukan penambahan SDM sebanyak 14 (empat belas) orang yang tersebar dari berbagai fungsi dan jabatannya.

Untuk meningkatkan kompetensi pegawai Loka POM di Kabupaten Sanggau, telah dilakukan berbagai kegiatan guna mendukung pengembangan kompetensi pegawai guna mendukung tugas – tugas yang dilakukan melalui Bimtek, Diklat dan Workshop yang diselenggarakan secara daring maupun luring baik oleh internal Badan POM maupun eksternal.

1) Pengembangan Kompetensi SDM

Dalam upaya meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pegawai pada tahun 2024 telah ditugaskan sebanyak 15 (lima belas) orang pegawai Loka POM di Kabupaten Sanggau untuk mengikuti pengembangan kompetensi/ pelatihan teknis

2) Ruang Lingkup dan Peta Kemampuan Pengujian

Loka POM di Kabupaten Sanggau saat ini telah memiliki laboratorium kimia. Pengujian yang dapat dilakukan adalah uji sederhana untuk pangan dan Pengujian Rapid Test untuk komoditi obat. Adapun parameter uji untuk pengujian sederhana yang dilakukan tersebut menggunakan test kit Boraks, Formalin, *Rhodamin B*, *Methanil Yellow*. Sedangkan untuk pengujian kimia, parameter ujinya berupa KLT, Identifikasi Warna, dan Uji Waktu Hancur.

J. Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji

Loka POM di Kabupaten Sanggau telah memiliki laboratorium kimia dan masih dalam tahap pengembangan. Kemampuan tenaga penguji saat ini

adalah 5 tenaga pengujian yang melakukan pengujian kimia dan melakukan pengujian sederhana.

Tabel 8 . KIT Pengujian Loka POM di Kabupaten Sanggau

No	Jumlah Penguji	Jenis Parameter			Jenis Sampel Uji		
		Test Kit Pangan	Food security	Rapid Test obat	Pangan	Food security	Obat
1	5	4	4	3	450	13	6

Pada tahun 2024 Loka POM di Kabupaten Sanggau telah melakukan pengujian terhadap 450 sampel pangan dengan parameter test kit Boraks, Formalin, *Rhodamin B*, *Methanil Yellow*. Loka POM di Kabupaten Sanggau juga terlibat dalam tim Food Security yang bertugas memastikan keamanan pangan bagi tamu VVIP pada kegiatan kunjungan kerja Presiden RI di Kabupaten Sekadau dengan jumlah sampel sebanyak 13 diuji dengan parameter Sianida, Nitrit, Arsen dan Timbal. Pada Oktober 2024, Loka POM di Kabupaten Sanggau sudah mulai melakukan pengujian kimia terhadap komoditi obat. Terdapat 6 sampel obat yang diuji dengan parameter KLT, Identifikasi Warna, dan Uji Waktu Hancur.

K. Pelatihan Uji Profisiensi

Pada tahun 2024 Loka POM di Kabupaten Sanggau telah melakukan pengembangan awal laboratorium kimia dan pengujian sudah mulai dilakukan pada bulan Oktober. Namun, laboratorium di Loka POM di Kabupaten Sanggau masih perlu memenuhi Standar Kemampuan Laboratorium sebelum dapat melaksanakan pelatihan uji profisiensi. Loka POM di Kabupaten Sanggau belum memiliki pegawai yang mengikuti pelatihan Uji Profisiensi.

L. Jumlah Peralatan Laboratorium Pengujian Sesuai Standar Minimal Laboratorium UPT BPOM

Sejalan dengan rencana pengembangan laboratorium Loka POM di Kabupaten Sanggau yang telah dimulai pada tahun 2024, pengadaan peralatan laboratorium pengujian sesuai standar minimal laboratorium

UPT BPOM juga dimulai di tahun tersebut. Di tahun 2024 Loka POM di Kabupaten Sanggau sudah memiliki peralatan laboratorium pengujian sesuai standar laboratorium UPT BPOM.

Tabel 9. Daftar Inventaris Laboratorium Kimia Loka POM di Kabupaten Sanggau

No	Nama Alat	Laboratorium Kimia Obat NAPZZA	Unit
1	Automatic dessicator	1	Unit
2	Centrifuge	1	Unit
3	Chemical Storage **	1	Unit
4	Dehumidifier	1	Unit
5	Freezer	1	Unit
6	Fume Hood*	1	Unit
7	Hotplate stirrer	1	Unit
8	Laboratory blender	1	Unit
9	Mikropipet 0,5-10 μ L	1	Unit
10	Mikropipet 2-20 μ L	1	Unit
11	Mikropipet 20-200 μ L	1	Unit
12	Mikropipet 100-1000 μ L	1	Unit
13	Mikropipet 1-5 mL	1	Unit
14	Mikropipet 1-10 mL	1	Unit
15	Multi shaker	1	Unit
16	Termohigrometer *	3	Set
17	Termometer digital *	1	Unit
18	UPS (kapasitas >10 KVA) *	1	Unit
19	Lampu UV 254 mm	1	Unit
20	Labolitic / Lemari Asam	1	Unit
21	Vorteks	1	Unit
22	Timbangan Analitik Semimikro	1	Unit
23	Pengukur pH	1	Unit

No	Nama Alat	Laboratorium Kimia Obat NAPZZA	Unit
24	Plat KLT. Uk.20x20cm	1	Pack

M. Sertifikasi/ Akreditasi

Pada bulan September 2021 Loka POM di Kabupaten Sanggau telah dilakukan audit yang dilaksanakan PT Superintending Company of Indonesia (Sucofindo). Adapun hasil audit diperoleh Sucofindo International Certification Services No. QSC 01878 yang menyatakan bahwa telah menerapkan Sistem Manajemen Mutu ISO 9011:2015 untuk kode sektor 34; 36. Sertifikat ISO 9001:2015 tersebut berlaku dari 18 November sampai 17 November 2024. Pada tahun 2022 dan 2023 telah dilakukan Audit Surveillance ISO 9001:2015 yang bertujuan untuk memastikan bahwa Loka POM di Kab. Sanggau masih konsisten menjaga Sistem Manajemen Mutu di setiap proses bisnis yang dilakukan.

Tahun 2024 menjadi tahun Loka POM di Kabupaten Sanggau untuk melakukan reakreditasi kembali. Pelaksanaan audit resertifikasi ISO 9001 : 2015 tahun 2024 dilakukan secara *multi-site* yang bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas serta sebagai upaya memperkuat pemahaman dan komitmen serta tanggung jawab dalam penerapan sistem manajemen terintegrasi. Pelaksanaan audit resertifikasi secara *multi-site* merupakan sertifikasi untuk entitas BPOM sebagai instansi sehingga hanya akan diterbitkan 1 (satu) sertifikat BPOM. Lokus auditan Unit pelaksana teknis ditentukan dengan metode sampling, dimana Balai Besar POM dipilih sebanyak 7 unit kerja, Balai POM dipilih sebanyak 7 unit kerja, dan Loka POM dipilih sebanyak 11 unit kerja. Loka POM di Kabupaten Sanggau tidak terpilih sebagai lokus audit ISO 9001 : 2015, tetapi Loka POM di Kabupaten Sanggau tetap berkomitmen untuk konsisten menerapkan sistem manajemen terintegrasi. Hasil dari audit resertifikasi ISO 9001 : 2015 tahun 2024 secara *multi-site* adalah Auditor eksternal merekomendasikan Badan POM untuk dapat mempertahankan sertifikat ISO 9001: 2015 untuk

ruang lingkup Manajemen Pengawasan Obat dan Makanan yang disertai seluruh Unit Pelaksana Teknis yang menjadi ruang lingkup.

N. Kerjasama Berupa Kesepakatan Bersama (MoU) dan Perjanjian Kerja Sama

Kerjasama berupa kesepakatan bersama (MoU) dan Perjanjian Kerja Sama (PKS) telah terlaksana pada tahun 2024. Loka POM di Kabupaten Sanggau melakukan kesepakatan bersama kembali dengan Pemerintah Daerah Kabupaten Sanggau terkait Penyelenggaraan Pelayanan Publik di Mal Pelayanan Publik (MPP). Keikutsertaan Loka POM di Kabupaten Sanggau dalam penyelenggaraan pelayanan publik pada Mal Pelayanan Publik (MPP) Kabupaten Sanggau diharapkan dapat mensinergikan program pemerintah daerah dengan Badan POM khususnya di bidang Obat dan Makanan. Mal Pelayanan Publik juga diharapkan dapat memberikan kemudahan, kecepatan, keterjangkauan, keamanan dan kenyamanan kepada masyarakat dalam mendapatkan pelayanan serta meningkatkan daya saing global dalam memberikan kemudahan berusaha di Indonesia. Selain itu, penyelenggaraan Mal Pelayanan Publik diharapkan dapat merubah paradigma, mutu pelayanan, kinerja dan budaya melayani bagi petugas layanan publik Badan POM dalam memberikan informasi terkait sertifikasi dan keamanan Obat dan Makanan menjadi lebih optimal.

O. Kerja Sama dan Penghargaan/ Rekognisi

Loka POM di Kabupaten Sanggau sangat mengapresiasi berbagai pihak yang telah memberikan pengakuan dan penghargaan kepada Loka POM di Kabupaten Sanggau pada tahun 2024, diantaranya :

- **Kinerja Pelaksanaan Anggaran Loka POM**

Pada Agustus 2024, Loka POM di Kabupaten Sanggau meraih predikat Capaian Indikator Kinerja Pelaksana Anggaran (IKPA) terbaik II Tahun 2023 Kategori Pagu Sedang oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) Sanggau. Pada kesempatan yang sama Loka POM di Kabupaten Sanggau juga meraih piagam penghargaan berupa Transaksi KKP Terbanyak Periode Semester I Tahun 2024. Indikator

Kinerja Pelaksana Anggaran (IKPA) sebagai alat monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan anggaran untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran Loka POM di Kabupaten Sanggau.

- **Penyelenggaraan Pelayanan Publik Loka POM**

Pada tahun 2024 Loka POM di Kabupaten Sanggau melaksanakan Pemantauan dan Evaluasi Kinerja Penyelenggaraan Pelayanan Publik Internal BPOM Tahun 2024 dengan Indeks Pelayanan Publik Kategori **“PELAYANAN PRIMA”** dan mendapatkan piagam penghargaan dari Kepala Badan POM.

Dalam hal Keterbukaan Informasi Publik di Lingkungan BPOM Loka POM di Kabupaten Sanggau mendapatkan Anugerah dari Kepala Badan POM pada Kategori PPID Pelaksana UPT Loka POM sebagai Badan Publik Informatif.

Loka POM di Kabupaten Sanggau berkomitmen untuk selalu meningkatkan pelayanan publik sehingga masyarakat di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sanggau mendapatkan pelayanan yang prima dan sesuai dengan harapan serta kebutuhan masyarakat.

- **Penerapan Sistem Mutu Good Practice (GLP)**

Loka POM di Kabupaten Sanggau mendapatkan Piagam Penghargaan oleh Sekretaris Utama Badan POM Sebagai 3 Loka POM dengan Nilai Tertinggi pada Lomba Penerapan Sistem Mutu Good Laboratory Practice (GLP) Di Lingkungan Badan POM Tahun 2024. Keikutsertaan Loka POM di Kabupaten Sanggau dalam lomba tersebut sebagai upaya untuk mendorong peningkatan penerapan standar kualitas laboratorium yang baik. Dengan penerapan standar yang baik, laboratorium dapat menghasilkan data yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan, yang pada akhirnya berkontribusi pada peningkatan mutu produk dan layanan yang dihasilkan.

- **Pengelolaan Pengadaan Barang dan Jasa**

Pada Maret 2024, Loka POM di Kabupaten Sanggau mendapatkan penghargaan dari Sekretaris Utama Badan POM sebagai Pengelola Pengadaan Barang dan Jasa Tahun Anggaran 2023 Terbaik I kategori Loka POM dan Juara Umum Pengelola Pengadaan Barang dan Jasa di

Badan POM Tahun Anggaran 2023. Pengelolaan pengadaan barang dan jasa yang baik dapat mendukung efisiensi anggaran, memastikan kualitas barang dan jasa terjamin, serta dapat meminimalisir risiko dalam pengadaan. Pengelolaan pengadaan yang baik berperan penting dalam meningkatkan efisiensi, transparansi, dan kualitas pelayanan serta mendukung tujuan dan misi organisasi.

P. Pengadaan Barang/Jasa

Suatu proses yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan barang dan jasa dalam rangka mendukung operasional maupun memastikan ketersediaan sarana dan prasarana yang diperlukan oleh Loka POM di Kab Sanggau dalam melaksanakan tugas dan fungsi. Pada Tahun 2024 Loka POM di Kabupaten Sanggau terdapat 41 kontrak paket pengadaan barang/jasa yang telah selesai dilaksanakan.

Q. Anggaran

Loka POM di Kabupaten Sanggau didukung anggaran APBN Tahun Anggaran 2024 sesuai DIPA Petikan awal adalah sebesar Rp 4.364.947.000. Pada bulan Januari, serta bulan November 2024 ada pemblokiran anggaran automatic adjustment dan blokir perjalanan dinas sebesar Rp 163.224.000 pada belanja barang serta revisi anggaran dari BBPOM Pontianak ke Loka POM di Kabupaten Sanggau sebesar Rp 1.050.000 sehingga anggaran yang dikelola Loka POM di Kabupaten Sanggau menjadi Rp 4.202.773.000, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 10. Pagu Anggaran Loka POM di Kabupaten Sanggau

Jenis Belanja	Pagu Anggaran	Sumber Dana
Belanja Pegawai	Rp 1.831.877.000	Rupiah Murni
Belanja Barang	Rp 2.084.648.000	Rupiah Murni
Belanja Modal	Rp 286.248.000	Rupiah Murni
Total	Rp 4.202.773.000	

R. Laporan Penerimaan PNB

Pada tahun 2024 Loka POM di Kabupaten Sanggau belum melakukan pelayanan pengujian laboratorium sehingga tidak terdapat Penerimaan Negara Bukan Pajak.

S. Implementasi Pengarusutamaan Gender

Pengarusutamaan Gender (PUG) merupakan strategi untuk mengintegrasikan perspektif gender ke dalam proses perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan evaluasi seluruh kebijakan, program, dan kegiatan. Implementasi PUG di Loka POM Kabupaten Sanggau dapat mencakup beberapa aspek sebagai berikut:

1. **Komitmen pimpinan dan kelembagaan:**
 - a. Pembentukan sub kelompok kerja Pengarusutamaan Gender Loka POM di Kabupaten Sanggau
 - b. Penetapan focal point gender di setiap fungsi
2. **Perencanaan dan penganggaran responsif gender:**
 - a. Penyusunan Rencana Kerja yang memperhatikan kebutuhan berbasis gender
 - b. Penggunaan Gender Analysis Pathway (GAP) dalam perencanaan program
3. **Pengembangan sumber daya manusia:**
 - a. Mengikutsertakan pegawai Loka POM di Kabupaten Sanggau dalam pelatihan dan peningkatan kapasitas pegawai tentang PUG
 - b. Kesempatan pengembangan karir yang setara bagi pegawai laki-laki dan perempuan
4. **Kebijakan internal yang responsif gender:**
 - a. Kebijakan penyediaan sarana dan prasarana-Sarana dan prasarana yang responsif gender, antara lain:
 - a) Ruang laktasi
 - b) Ruang bermain anak
 - c) Toilet terpisah laki-laki dan Perempuan
 - d) Toilet bagi penyandang disabilitas
 - e) Parkir prioritas

f) Ram akses masuk bangunan/gedung bagi penyandang disabilitas

b. Kebijakan pemberian hak cuti yang tidak diskriminatif

c. Penggunaan logo Setara Berdaya pada kegiatan dengan tagging PUG

5. Monitoring dan evaluasi:

a. Pengumpulan data terpisah berdasarkan gender

b. Evaluasi berkala terhadap implementasi PUG

T. Daftar Inventaris Kantor

Berikut di bawah ini merupakan daftar inventaris kantor yang digunakan dalam kegiatan operasionalisasi Loka POM di Kabupaten Sanggau. Keseluruhannya dalam kondisi baik.

Tabel 11. Daftar Inventaris Kantor Loka POM di Kabupaten Sanggau

No	Nama	Jumlah	Satuan
1	Air Conditioner	16	Unit
2	AC Portable	1	Unit
3	Ampli meeting	2	Unit
4	APAR	5	Unit
5	Automatic Handsanitizer	1	Unit
6	Brankas	1	Unit
7	Camera	5	Unit
8	CCTV	13	Unit
9	CPU	1	Unit
10	Dispenser	2	Unit
11	Drone	2	Unit
12	Filing Cabinet	6	Unit
13	Komputer	9	Unit
14	Kulkas	3	Unit
15	Kursi Besi/Metal	86	Unit
16	Kursi Sofa Tamu	4	Set

No	Nama	Jumlah	Satuan
17	Kursi Roda	1	Unit
18	Laptop	9	Unit
19	Lemari Arsip	17	Unit
20	Lemari Display	1	Unit
21	Lemari Kayu	4	Unit
22	Locker Barang	3	Unit
23	Megaphone	1	Unit
24	Meja Kerja Kayu	57	Set
25	Meja Kerja Besi/Metal	1	Unit
26	Meja Rapat	1	Unit
27	Meja Resepsionis	2	Unit
28	Microphone Wireless	1	Set
29	Notebook	6	Unit
30	Penghancur Kertas	3	Unit
31	Peralatan Permainan	1	Set
32	Printer	16	Unit
33	Printer Portable	4	Unit
34	Proyektor Infocus	2	Unit
35	Rak Besi	5	Unit
36	Rak Kayu	4	Unit
37	Scanner	5	Unit
38	Senter	1	Unit
39	Stan Koran	1	Unit
40	Stick Thermometer	1	Unit
41	Software Computer	1	Unit
42	Telepon/Fax	1	Unit
43	Televisi	4	Unit
44	Telephone Mobile	2	Unit
45	Teropong	1	Unit
46	Thermometer Infrared	2	Unit
47	Thermometer Standar	1	Unit



BAB III

HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN



sanggau.pom.go.id



loka.sanggau@pom.go.id



(0564) 2027066



Sanggau, Kalimantan Barat



HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN

Berdasarkan Peraturan Kepala Badan POM Nomor 19 tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan, Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Sanggau merupakan salah satu Unit Pelaksana teknis (UPT) di lingkungan BPOM yang menjadi salah satu dari 34 Loka POM yang tersebar di seluruh Indonesia. Loka POM memiliki tugas melakukan inspeksi dan sertifikasi sarana/fasilitas produksi dan/atau distribusi Obat dan Makanan dan sarana/fasilitas pelayanan kefarmasian, sertifikasi produk, pengambilan contoh (sampling), dan pengujian Obat dan Makanan, intelijen, penyidikan, pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi, pengaduan masyarakat, dan koordinasi dan kerja sama di bidang pengawasan Obat dan Makanan, serta pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga.

A. Pengawasan Mutu, Keamanan Dan Kemanfaatan Obat

1. Kegiatan Sampling Komoditi Obat

Pelaksanaan sampling komoditi obat mengacu pada pedoman sampling obat Tahun 2024. Alokasi sampling obat pada tahun 2024 ditetapkan sebanyak 100 sampel.

Metode sampling obat dibagi menjadi sampling acak dan sampling *targeted*.

a. Sampling acak

Sampling acak dibagi menjadi sampling JKN dan Non JKN. Target sampling acak tahun 2024 adalah 80 sampel dengan proporsi JKN sebanyak 40 sampel dan Non JKN sebanyak 40 sampel.

b. Sampling targeted

Sampling targeted dibagi menjadi sampling Kasus, Sampling Hulu Obat JKN dan Program dan Sampling Rokok dan Ruang Lingkup. Total sampling targeted tahun 2024 adalah 20 sampel dengan proporsi sampling kasus sebanyak 8 sampel, Sampling Hulu Obat JKN sebanyak 10 sampel dan Sampling Rokok dan Ruang lingkup sebanyak 2 sampel.

Rincian target dan realisasi sampling Obat Tahun 2024 dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 12. Rincian target dan realisasi sampling Obat Tahun 2024

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5 = (4/3 x 100%)
1	A. Sampling Acak	80	80	100%
	1. JKN	40	40	100%
	2. NON JKN	40	40	100%
2	B. Sampling Targeted	20	20	100%
	1. Sampling Kasus	8	8	100%
	2. Sampling Hulu obat JKN dan Program	10	10	100%
	3. Sampling Rokok dan Ruang Lingkup	2	2	100%
	Total Target Sampling	100	100	100%

Realisasi sampling Obat Loka POM di Kabupaten Sanggau tahun 2024 adalah 100 %. Kegiatan sampling obat dilakukan di sarana pelayanan kefarmasian yang terdiri dari Puskesmas, Apotek, Rumah Sakit, Instalasi Farmasi Kabupaten/Kota serta sarana lainnya seperti toko obat.

2. Pemeriksaan Fasilitas Distribusi dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian

Selama Tahun 2024 target sarana distribusi dan sarana pelayanan kefarmasian sebanyak 225 sarana dengan rincian sarana pelayanan kefarmasian sebanyak 96 sarana dan sarana distribusi sebanyak 129 sarana. Loka POM di Kabupaten Sanggau tidak memiliki sarana produksi (Industri Farmasi) maupun sarana distribusi Pedagang Besar Farmasi (PBF). Pengawasan terhadap produk obat dilakukan dengan cara pemeriksaan rutin terhadap sarana distribusi obat dan sarana pelayanan kefarmasian yang meliputi Apotek, Toko Obat berizin, Instalasi Farmasi Kabupaten/Kota (IFK), Rumah Sakit, Puskesmas dan Balai Pengobatan/ Klinik yang diuraikan sebagai berikut :

a. Pemeriksaan sarana Apotek

Jumlah Apotek yang ada di wilayah pengawasan Loka POM di Kabupaten Sanggau adalah 232 (Dua Ratus Tiga Puluh Dua) sarana dengan target pemeriksaan sebanyak 50 (lima puluh) sarana, realisasi pemeriksaan 53 (lima puluh tiga) sarana atau terealisasi sebanyak 106 %.



Gambar 8. Kegiatan Pemeriksaan Sarana Apotek

Pemilihan target sarana apotek yang diperiksa dilakukan melalui analisis resiko yang mengacu pada Juknis Pemeriksaan tahun berjalan. Hasil pemeriksaan menunjukkan bahwa 44 (empat puluh empat)

sarana Memenuhi Ketentuan, 9 (sembilan) sarana Tidak Memenuhi Ketentuan. Sarana yang tidak memenuhi ketentuan terkait dengan administrasi pengelolaan obat dan penerapan Cara Distribusi Obat yang baik (CDOB), serta terkait indikasi penurunan mutu obat termasuk vaksin. Terhadap pelanggaran yang dilakukan telah dilakukan pemberian sanksi berupa peringatan keras tertulis dalam bentuk surat tindak lanjut hasil pemeriksaan sarana untuk melakukan perbaikan dan melaporkan bukti perbaikan dalam bentuk laporan Tindakan perbaikan dan pencegahan dalam waktu 21 (dua puluh satu) hari kerja sejak tanggal surat diterima.

b. Pemeriksaan sarana toko obat

Jumlah Toko Obat di wilayah pengawasan Loka POM di Kabupaten Sanggau adalah 118 (seratus delapan belas) sarana. Target pemeriksaan sebanyak 11 (sebelas) sarana dengan realisasi yang diperiksa 12 (dua belas) sarana atau terealisasi sebanyak 109%. Hasil pemeriksaan menunjukkan 11 (sebelas) sarana Memenuhi Ketentuan dan 1 (satu) Tidak Memenuhi Ketentuan. Sarana yang tidak memenuhi ketentuan telah mendapatkan sanksi administratif serta pembinaan teknis ditempat oleh petugas.



Gambar 9. Kegiatan Pemeriksaan Sarana Toko Obat

c. Pemeriksaan Instalasi Farmasi Kabupaten/Kota (IFK)

Jumlah Instalasi Farmasi Kabupaten/Kota (IFK) di wilayah pengawasan Loka POM di Kabupaten Sanggau sebanyak 5 (lima) sarana dan ditargetkan untuk dilakukan pemeriksaan pada tahun 2024. Adapun realisasi pemeriksaan 5 (lima) sarana dengan hasil 5 (lima) sarana Memenuhi Ketentuan. Pada saat pemeriksaan, terdapat beberapa IFK yang sedang melakukan renovasi gedung, sehingga pemeriksaan dilakukan dengan fokus pembinaan pada penyimpanan produk obat agar tidak mempengaruhi mutu obat.



Gambar 10. Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat di Instalasi Farmasi Kabupaten

d. Pemeriksaan Instalasi Farmasi Rumah Sakit

Jumlah Instalasi Farmasi Rumah Sakit (IFRS) di wilayah pengawasan Loka POM di Kabupaten Sanggau sebanyak 23 (dua puluh tiga) sarana. Pada tahun 2024 target sarana pemeriksaan Instalasi Farmasi Rumah Sakit (IFRS) sebanyak 6 (enam) sarana dengan hasil pemeriksaan 5 (lima) sarana Memenuhi Ketentuan dan 1 (satu) sarana tidak memenuhi ketentuan. Terhadap sarana yang tidak memenuhi ketentuan telah dilakukan pemberian sanksi administratif, sedangkan untuk sarana yang memenuhi ketentuan tetap diberikan pembinaan teknis terhadap penerapan cara distribusi obat yang baik agar mutu obat yang dikelola tetap terjaga. Sarana diberikan waktu 21 (dua puluh

satu) hari kerja untuk melaporkan tindakan perbaikan dan pencegahan kepada petugas sebagai bentuk tindak lanjut.



Gambar 11. Kegiatan Pemeriksaan Instalasi Farmasi Rumah Sakit

e. Pemeriksaan Puskesmas

Jumlah Puskesmas di wilayah pengawasan Loka POM di Kabupaten Sanggau sebanyak 91 (sembilan puluh satu) sarana, target sarana yang diperiksa sebanyak 20 (dua puluh) sarana dengan realisasi 20 (dua puluh) sarana Memenuhi Ketentuan. Walaupun hasil pemeriksaan menunjukkan hasil memenuhi ketentuan, namun terdapat beberapa penyimpangan yang memerlukan perbaikan, sarana tetap diberikan surat tindak lanjut berupa peringatan tertulis untuk melakukan perbaikan dan melaporkan bukti perbaikan dalam bentuk laporan Tindakan perbaikan dan pencegahan dalam waktu 21 (dua puluh satu) hari kerja sejak tanggal surat diterima.



Gambar 12. Kegiatan Pemeriksaan Puskesmas

f. Pemeriksaan Balai Pengobatan/Klinik

Jumlah Balai Pengobatan/Klinik di wilayah pengawasan Loka POM di Kabupaten Sanggau sebanyak 79 (tujuh puluh sembilan) sarana. Target yang diperiksa sebanyak 4 (empat) sarana dengan realisasi 4 (empat) sarana dan dengan hasil 4 (empat) sarana Memenuhi Ketentuan. Klinik yang diperiksa merupakan klinik yang memiliki pengelolaan obat atau memiliki instalasi farmasi. Pihak penanggung jawab klinik telah diberikan pembinaan teknis oleh petugas agar selalu menerapkan cara distribusi obat yang baik sehingga mutu produk obat yang dikelola tetap terjamin.



Gambar 13. Pemeriksaan sarana distribusi obat di klinik/balai pengobatan

Secara umum, pelanggaran yang sering ditemukan selama pengawasan obat salah satunya adalah penyaluran obat keras tanpa resep dokter secara bebas baik kepada tenaga medis maupun masyarakat umum. Selain itu pada apotek dan toko obat sering ditemukan ketidaktertiban dalam sistem administrasi seperti pencatatan mutasi kartu stok, pengarsipan dokumen pengadaan serta tidak melakukan skrining terhadap resep yang diterima. Terhadap temuan penyimpangan yang ditemukan, diberikan tindak lanjut berupa pemberian sanksi Peringatan atau Peringatan Keras dengan pembuatan surat tindak lanjut yang ditujukan kepada sarana dan ditembuskan kepada direktorat Pengawasan Distribusi Obat, Narkotika, Psikotropika dan Prekursor Badan POM dan instansi terkait seperti Bupati dan Dinas Kesehatan Setempat. Sarana diharuskan memberikan laporan tindakan perbaikan dan pencegahan kepada petugas Loka POM di Kab Sanggau dengan tenggang waktu 21 (dua puluh satu) hari kerja sejak tanggal surat diterima.

B. Pengawasan NAPPZA (Narkotika, Psikotropika, Prekursor dan Zat Adiktif)

Loka POM di Kabupaten Sanggau pada tahun 2024 belum melakukan pengujian barang bukti kasus NAPPZA dari pihak penegak hukum.

C. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Obat Tradisional

1. Kegiatan Sampling Obat Tradisional

Pelaksanaan kegiatan sampling obat tradisional dilaksanakan sesuai pedoman sampling 2024. Target sampling obat tradisional pada tahun 2024 adalah 60 (enam puluh) sampel. Sampling Obat tradisional dibagi menjadi sampling acak dan sampling targeted. Sampling acak berjumlah 42 (empat puluh dua) sampel dan sampling targeted berjumlah 18 (delapan belas) sampel. Kegiatan sampling terealisasi sebesar 100% dimana sampel kemudian dikirim untuk dilakukan pengujian di Balai

penguji sesuai dengan sistem regionalisasi laboratorium. Loka POM di Kab Sanggau masuk ke dalam region samarinda, sehingga sampel dikirim ke balai penguji di dalam region Samarinda.

2. Pemeriksaan Sarana Produksi Obat Tradisional

Terdapat 1 (satu) sarana produksi Obat Tradisional yaitu usaha kecil obat tradisional (UKOT) di Kab Sanggau. Pemeriksaan terhadap sarana UKOT tersebut telah dilakukan pada akhir tahun 2024. Hasil pemeriksaan ini juga dijadikan dasar untuk perpanjangan rekomendasi izin sertifikat CPOTB Bertahap I yang akan berakhir pada bulan Januari 2025. Sarana UKOT juga telah selesai dalam pengajuan pendaftaran produknya pada tahun 2024 berjalan.

3. Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat Tradisional

Pengawasan terhadap produk Obat Tradisional dilakukan dengan cara pemeriksaan rutin terhadap sarana distribusi. Pemeriksaan sarana distribusi Obat Tradisional dengan target pemeriksaan sejumlah 12 (dua belas). Realisasi pemeriksaan sarana sejumlah 13 (tiga belas) sarana dengan hasil pemeriksaan 13 sarana Memenuhi Ketentuan. Petugas Loka POM di Kab Sanggau selalu memberikan sosialisasi kepada pelaku usaha agar tidak memperjualbelikan produk obat tradisional yang tidak memiliki izin edar, kedaluwarsa, rusak ataupun tidak memenuhi ketentuan lainnya. Pelaku usaha juga dihimbau untuk selalu meningkatkan kewaspadaan terhadap produk yang diperjualbelikan salah satunya dengan rutin melakukan update informasi terkait penarikan produk obat tradisional yang dikeluarkan oleh Badan POM.



Gambar 14. Profil Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat Tradisional

D. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Suplemen Kesehatan

1. Kegiatan Sampling Suplemen Kesehatan

Pelaksanaan kegiatan sampling suplemen kesehatan dilaksanakan sesuai pedoman sampling 2024. Target sampling suplemen kesehatan pada tahun 2024 adalah 20 (dua puluh). Sampling suplemen kesehatan dibagi menjadi sampling acak dan sampling targeted yang terdiri dari 14 (empat belas) sampel acak dan 6 (enam) sampel targeted. Kegiatan sampling terealisasi sebesar 100 % dimana sampel kemudian dikirim untuk dilakukan pengujian di Balai penguji sesuai dengan sistem regionalisasi laboratorium. Loka POM di Kab Sanggau masuk ke dalam region samarinda, sehingga sampel dikirim ke balai penguji di dalam region Samarinda.

2. Pemeriksaan sarana distribusi suplemen Kesehatan

Pengawasan terhadap produk Suplemen Kesehatan dilakukan dengan cara pemeriksaan rutin terhadap sarana distribusi. Pemeriksaan sarana distribusi Suplemen Kesehatan dengan target pemeriksaan sejumlah 12 (dua belas). Realisasi pemeriksaan sarana sejumlah 13 (tiga belas) sarana Memenuhi Ketentuan. Petugas Loka POM di Kab Sanggau selalu

memberikan sosialisasi kepada pelaku usaha agar tidak memperjualbelikan produk suplemen kesehatan yang tidak memiliki izin edar, kedaluwarsa, rusak ataupun tidak memenuhi ketentuan lainnya. Pelaku usaha juga dihimbau untuk selalu meningkatkan kewaspadaan terhadap produk yang diperjualbelikan salah satunya dengan rutin melakukan update informasi terkait penarikan produk suplemen kesehatan yang dikeluarkan oleh Badan POM. Petugas juga melakukan sosialisasi agar masyarakat tidak terpengaruh dengan klaim produk yang berlebihan.



Gambar 15. pemeriksaan sarana komoditi Suplemen Kesehatan

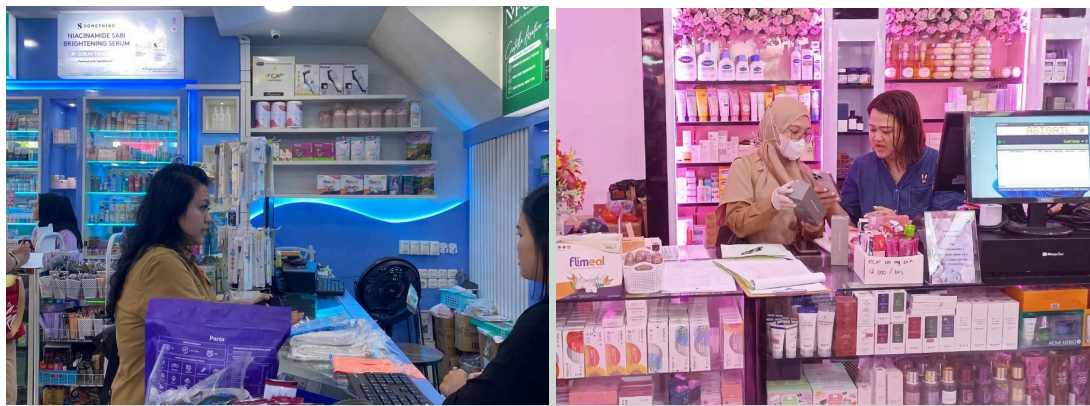
E. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Kosmetik

1. Kegiatan sampling Kosmetik

Pelaksanaan kegiatan sampling kosmetik dilaksanakan sesuai pedoman sampling 2024. Target sampling kosmetik yaitu 120 sampel. Sampling kosmetik dibagi menjadi sampling acak dan sampling targeted yang terdiri dari 84 (delapan puluh empat) sampel acak dan 36 (tiga puluh enam) sampel targeted. Kegiatan sampling terealisasi sebesar 100 % dimana sampel kemudian dikirim untuk dilakukan pengujian di Balai penguji sesuai dengan sistem regionalisasi laboratorium. Loka POM di Kab Sanggau masuk ke dalam region samarinda, sehingga sampel dikirim ke balai penguji di dalam region Samarinda.

2. Kegiatan Pemeriksaan Sarana Distribusi Kosmetik

Pengawasan terhadap produk kosmetik dilakukan dengan cara pemeriksaan rutin terhadap sarana distribusi. Pemeriksaan sarana distribusi kosmetik dengan target pemeriksaan sejumlah 45 (empat puluh lima) dengan realisasi sejumlah 47 (empat puluh tujuh) sarana distribusi kosmetik. Realisasi pemeriksaan sarana sejumlah 39 (tiga puluh sembilan) sarana Memenuhi Ketentuan dan 8 (delapan) sarana Tidak Memenuhi Ketentuan.



Gambar 16. Pemeriksaan Sarana Distribusi Kosmetika

Pelanggaran yang sering ditemukan selama pengawasan kosmetik adalah ditemukan kosmetik yang termasuk dalam *public warning* karena Tidak Memenuhi Persyaratan yang ditentukan, produk Tanpa Izin Edar (TIE) dan kedaluwarsa. Terhadap sarana yang Tidak Memenuhi Ketentuan diberikan tindak lanjut berupa pemberian sanksi Peringatan atau Peringatan Keras dengan pembuatan surat tindak lanjut yang ditujukan kepada sarana dan ditembuskan kepada instansi terkait.

F. Pengawasan Mutu dan Keamanan Produk Pangan, Kemasan Pangan dan Fortifikasi

1. Kegiatan sampling Pangan Rutin

Pelaksanaan kegiatan sampling pangan dilaksanakan sesuai pedoman sampling 2024. Target sampling pangan Loka POM di Kab Sanggau tahun 2024 adalah 173 sampel pangan rutin yang dibagi menjadi 126 sampel acak dan 47 sampel targeted. Kegiatan sampling terealisasi sebesar 100 % dimana sampel kemudian dikirim untuk dilakukan pengujian di Balai penguji sesuai dengan sistem regionalisasi laboratorium. Loka POM di Kab Sanggau masuk ke dalam region samarinda, sehingga sampel dikirim ke balai penguji di dalam region Samarinda.

2. Kegiatan sampling Pangan Fortifikasi

Pada tahun 2024, Loka POM di Kab Sanggau melakukan sampling pangan fortifikasi dengan lokus pengawasan di Kabupaten Sintang. Sampling fortifikasi dilakukan terhadap produk minyak goreng, garam dan tepung terigu. Jumlah Sampel yang di sampling sebanyak 15 (lima belas) sampel. Kegiatan ini dilakukan dalam rangka kegiatan penanganan stunting oleh Badan POM. Kegiatan sampling terealisasi sebesar 100% dimana sampel kemudian dikirim untuk dilakukan pengujian di Balai penguji sesuai dengan sistem regionalisasi laboratorium.

3. Kegiatan Pemeriksaan Sarana Distribusi Pangan

Pengawasan terhadap produk Pangan dilakukan dengan cara pemeriksaan rutin terhadap sarana distribusi. Pemeriksaan sarana distribusi Pangan dengan target pemeriksaan sejumlah 60 (enam puluh) dengan realisasi sebanyak 62 (enam puluh dua) sarana.



Gambar 15. Pemeriksaan Sarana Distribusi Pangan

Realisasi pemeriksaan sarana sejumlah 51 (lima puluh satu) sarana Memenuhi Ketentuan dan 11 (sebelas) sarana Tidak Memenuhi Ketentuan. Pelanggaran yang sering ditemukan selama pengawasan Pangan adalah ditemukan produk Tanpa Izin Edar (TIE) dan kedaluwarsa. Terhadap sarana yang Tidak Memenuhi Ketentuan diberikan tindak lanjut berupa pemberian sanksi Peringatan atau Peringatan Keras dengan pembuatan surat tindak lanjut yang ditujukan kepada sarana dan ditembuskan kepada instansi terkait. Terhadap produk pangan yang tidak memenuhi ketentuan yang ditemukan oleh petugas akan dimusnahkan oleh pemilik sarana disaksikan oleh petugas. Hal ini dilakukan sebagai bentuk komitmen pelaku usaha agar tidak memperjualbelikan produk pangan yang tidak memenuhi ketentuan serta agar produk tersebut tidak tersalurkan kembali ke masyarakat.

4. Kegiatan Pemeriksaan Sarana Produksi Pangan

Sebagai bentuk pengawasan post-market terhadap Obat dan Makanan, Loka POM di Kabupaten Sanggau secara rutin juga tetap melakukan pengawasan terhadap sarana produksi yang terdapat di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sanggau. Pada tahun 2024, Loka POM di Kabupaten Sanggau melakukan pengawasan terhadap 27 (dua puluh tujuh) sarana produksi yang meliputi 9 (sembilan) Industri Pangan (MD) dan 18 (delapan belas) Industri Pangan Rumah Tangga (PIRT).



Gambar 18. Dokumentasi Kegiatan Pemeriksaan Sarana Produksi Pangan

Hasil pengawasan terhadap Industri Pangan 7 (tujuh) sarana Memenuhi Ketentuan dan 2 (dua) sarana Tidak Memenuhi Ketentuan. Terhadap sarana yang telah dilakukan pemeriksaan dan terdapat temuan penyimpangan dalam penerapan Cara produksi pangan olahan yang baik, diberikan surat tindak lanjut yang ditujukan kepada sarana, dimana penanggung jawab sarana diharuskan memberikan laporan tindakan perbaikan dan tindakan pencegahan (CAPA) yang dikirimkan ke Loka POM di Kabupaten Sanggau. Sedangkan hasil pengawasan produksi pangan rumah tangga (PIRT) yaitu 17 (tujuh belas) sarana Memenuhi Ketentuan dan 1 (satu) sarana Tidak Memenuhi Ketentuan yang selanjutnya dilaporkan kepada Dinas Kesehatan setempat untuk diberikan pembinaan.

5. Pengawasan Pangan Intensifikasi Hari Raya Idul Fitri, Natal dan Tahun Baru 2025

Kegiatan Intensifikasi merupakan kegiatan yang rutin diselenggarakan terutama menjelang perayaan hari besar seperti Idul Fitri Tahun 2024, Natal Tahun 2024 dan menjelang Tahun Baru Tahun 2025.

a. Kegiatan Intensifikasi Pengawasan Pangan menjelang Bulan Ramadhan dan Hari Raya Idul Fitri 1445 H

Kegiatan Intensifikasi pangan yang dilakukan pada hari Raya Idul Fitri dilakukan pada tanggal 4 Maret 2024 – 17 April 2024 yang terdiri dari 6 tahap kegiatan. Loka POM di Kab Sanggau melakukan kegiatan intensifikasi Pangan Menjelang Bulan Ramadhan dan Hari Raya Idul Fitri 1445 H terhadap 34 sarana distribusi pangan di wilayah Kab Sanggau, Kab Sekadau dan Kab Melawi. Hasil pemeriksaan menunjukkan sebanyak 9 sarana memenuhi ketentuan (MK) dan 25 sarana Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK). Ditemukan sejumlah produk tidak memenuhi ketentuan diantaranya rusak dan kadaluarsa. Terdapat 6 item produk rusak (7 pcs), 58 item produk kadaluarsa (676 pcs) dan 39 item produk tanda izin edar (386 pcs). Terhadap produk yang tidak memenuhi syarat tersebut dilakukan pemusnahan oleh pemilik sarana disaksikan oleh Petugas untuk produk tanpa izin edar dan dilakukan pengembalian kepada distributor untuk produk rusak dan kadaluarsa. Kegiatan intensifikasi ini juga melibatkan Lintas Sektor terkait yang rutin melakukan kegiatan pengawasan Bersama diantaranya adalah Dinas Kesehatan, Dinas Perdagangan dan Satpol PP setempat.



Gambar 19. Dokumentasi kegiatan Intensifikasi Pangan menjelang Bulan Ramadhan dan Hari Raya Idul Fitri 1445 H

b. Kegiatan Intensifikasi Pengawasan Pangan menjelang Natal 2024 dan Tahun Baru 2025

Kegiatan intensifikasi Pengawasan Pangan menjelang Natal 2024 dan Tahun Baru 2025 dilakukan pada tanggal 28 November 2024 – 01 Januari 2025 yang terdiri dari 5 tahap. Kegiatan ini dilaksanakan terhadap 58 sarana distribusi pangan di wilayah Kab Sanggau, Kab Sekadau dan Kab Sintang. Hasil pemeriksaan menunjukkan sebanyak 34 sarana memenuhi ketentuan (MK) dan 24 sarana Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK). Ditemukan sejumlah produk tidak memenuhi ketentuan diantaranya rusak, kadaluarsa dan tanpa izin edar. Terdapat 52 item produk kadaluarsa (1367 pcs) dan 20 item produk tanpa izin edar (390 pcs). Terhadap produk yang tidak memenuhi syarat tersebut dilakukan pemusnahan oleh pemilik sarana disaksikan oleh Petugas untuk produk Tanpa izin edar dan dilakukan pengembalian kepada distributor untuk produk rusak dan kadaluarsa. Kegiatan intensifikasi ini juga melibatkan Lintas Sektor terkait yang rutin melakukan kegiatan pengawasan Bersama diantaranya adalah Dinas Kesehatan, Dinas Perdagangan dan Satpol PP setempat.



Gambar 20. Kegiatan Intensifikasi Pengawasan Pangan menjelang Natal 2023 dan Tahun Baru 2024

6. Pengawasan Intensifikasi Pengawasan Kosmetik

Sebagai upaya dalam memutus mata rantai supply dan demand kosmetik ilegal dan/atau mengandung bahan dilarang dan/atau bahan berbahaya,

dilakukanlah kegiatan Intensifikasi pengawasan kosmetik secara tematik sesuai tren dinamika peredaran kosmetik. Kegiatan intensifikasi pengawasan kosmetik ini dilakukan pada tanggal 20 Februari 2024. Kegiatan intensifikasi kosmetik dilakukan di wilayah Kab Sintang. Kegiatan Intensifikasi Pengawasan Kosmetik ini dilakukan di beberapa sarana seperti Klinik kecantikan dan Toko Ritel kosmetik yang berada di Kabupaten Sintang. Tujuan kegiatan ini adalah supaya diperolehnya kepatuhan klinik kecantikan dan sarana ritel kosmetik terhadap regulasi di bidang Obat dan Makanan serta memastikan konsumen klinik kecantikan dan toko kosmetik memperoleh produk kosmetik yang memenuhi keamanan, mutu, dan manfaat.

Berdasarkan hasil pengawasan, petugas melakukan pengawasan terhadap 10 (sepuluh) sarana. Hasil pemeriksaan terdapat 8 (delapan) sarana memenuhi ketentuan dan 2 (dua) sarana tidak memenuhi ketentuan. Petugas masih menemukan produk kosmetik tidak memiliki izin edar Badan POM. Terhadap temuan kosmetik tersebut telah dilakukan pemusnahan ditempat oleh pemilik/penanggung jawab sarana dengan kesadaran sendiri yang disaksikan petugas. Kemudian dilakukan pembinaan dan sosialisasi kepada pelaku usaha tentang produk kosmetik yang memenuhi keamanan, mutu dan manfaat serta untuk tetap menjual produk-produk yang Memenuhi Ketentuan.

7. Pengawasan Intensifikasi Depot Jamu

Dalam upaya memutus supply dan demand obat bahan alam/suplemen kesehatan ilegal dan/atau mengandung bahan kimia obat, diperlukan penelusuran lebih lanjut dalam bentuk intensifikasi pengawasan obat bahan alam dan suplemen kesehatan ilegal dan/atau mengandung bahan kimia obat dengan target depot jamu atau kios jamu. Kegiatan ini dilaksanakan pada Selasa 13 Agustus 2024. Kegiatan ini dilakukan di Kab Sintang. Kegiatan ini bertujuan untuk menanggulangi peredaran produk ilegal dan memastikan keselamatan serta kualitas obat dan suplemen yang beredar di masyarakat.



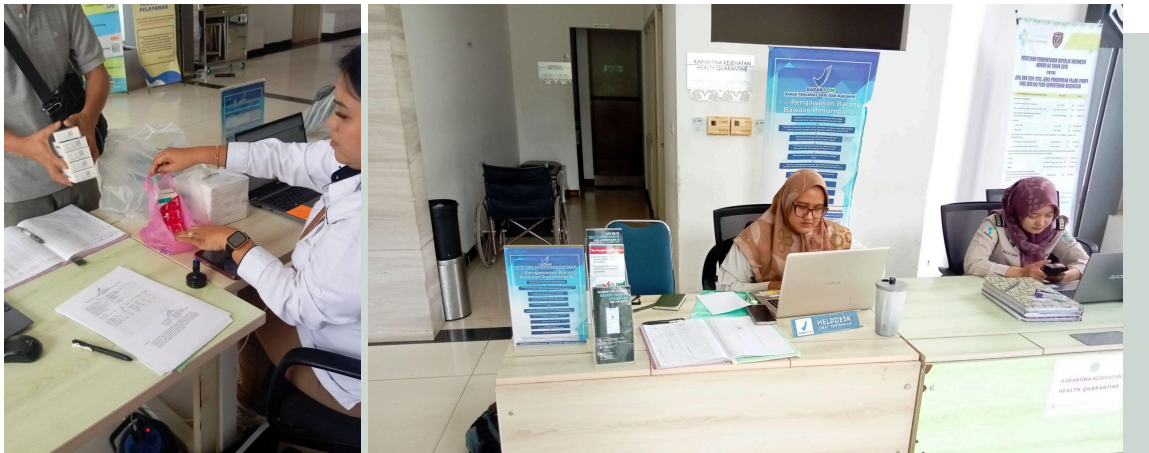
Gambar 21. Kegiatan Pengawasan Intensifikasi Depot Jamu

Pengawasan difokuskan pada produk yang diduga mengandung bahan kimia obat terlarang dan tidak memenuhi standar keamanan yang ada di beberapa sarana distribusi obat dan suplemen, toko jamu, kios jamu, dan gerobak jamu yang berada di kabupaten Sintang, kegiatan ini merupakan langkah proaktif dalam melindungi masyarakat dari risiko kesehatan akibat konsumsi produk ilegal. Pengawasan dilakukan terhadap 10 sarana depot jamu/kios jamu termasuk jamu gendong. Dari hasil pengawasan terdapat 3 sarana memenuhi ketentuan dan 7 sarana tidak memenuhi ketentuan. Dari hasil pengawasan masih ditemukan produk obat bahan alam dan suplemen kesehatan yang mengandung bahan kimia obat yang telah diumumkan oleh Badan POM. Terhadap temuan produk tersebut telah dimusnahkan oleh pemilik sarana secara sukarela disaksikan oleh petugas Loka POM di Kab Sanggau. Petugas telah menghimbau kepada pelaku usaha untuk tidak memperjual belikan produk obat bahan alam dan suplemen kesehatan tanpa izin edar, termasuk mengandung BKO, kedaluwarsa, rusak dan tidak memenuhi ketentuan lainnya.

8. Pengawasan Pemasukan Obat ke Dalam Wilayah Indonesia di PLBN Entikong Kabupaten Sanggau

Kegiatan pemasukan obat ke dalam wilayah Indonesia di PLBN Entikong Kabupaten Sanggau merupakan kegiatan yang rutin diselenggarakan sepanjang tahun 2024 oleh Loka POM di Kabupaten Sanggau. Kegiatan ini merupakan bentuk sinergisme dan komitmen Loka POM di Kabupaten

Sanggau bersama dengan lintas sektor terkait dalam upaya menjaga dan mengawasi peredaran obat yang masuk ke dalam wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia serta bentuk implementasi Peraturan BPOM nomor 27 tahun 2022 tentang Pengawasan Pemasukan Obat dan Makanan ke Dalam Wilayah Indonesia. Hasil pengawasan pemasukan Obat ke dalam wilayah Indonesia di PLBN Entikong Kabupaten Sanggau sepanjang tahun 2024 yaitu sebanyak 174 (seratus tujuh puluh empat) pelintas dengan jumlah total Obat yang diawasi 721 (tujuh ratus dua puluh satu) item. Untuk jumlah rekomendasi yang telah dikeluarkan terhadap Obat yang masuk ke wilayah Indonesia melalui PLBN Entikong sebanyak 172 (seratus tujuh puluh dua) rekomendasi rilis, dan 2 (dua) rekomendasi tegah sebagian.



Gambar 22. Kegiatan Pengawasan Pemasukan Obat ke Dalam Wilayah Indonesia di PLBN Entikong Kabupaten Sanggau

G. Sertifikasi Produk dan Fasilitas Produksi dan/atau Distribusi Obat dan Makanan dan Pendampingan UMKM

a. Rekomendasi Sertifikasi & Registrasi Produk Obat dan Makanan dan Izin Penerapan CPPOB.

Sertifikasi di lingkungan Loka POM di Kabupaten Sanggau tahun 2024 meliputi beberapa kegiatan, yaitu:

1. Verifikasi dalam rangka Izin Penerapan CPPOB oleh Pelaku Usaha Pangan Olahan
2. Penerbitan Izin Penerapan CPPOB

Pada tahun 2024 sub-fungsi sertifikasi Loka POM di Kab. Sanggau menerbitkan 9 (sembilan) Izin Penerapan CPPOB terhadap UMK Pangan Olahan yang melakukan pengajuan di laman *e-sertifikasi.pom.go.id*. Sebanyak 2 (dua) diantaranya telah dilakukan audit dalam rangka verifikasi penerapan CPPOB di sarana yang merupakan target RO sertifikasi/rekomendasi yang dikeluarkan UPT.



Gambar 23. Pemeriksaan Sarana dalam rangka verifikasi Izin Penerapan CPPOB

Adapun Izin Penerapan CPPOB yang diterbitkan kepada 9 (sembilan) pelaku usaha UMK pangan olahan dan telah didampingi yaitu :

- Sebanyak 5 UMK dengan produk Air Minum Dalam Kemasan,
- Sebanyak 1 UMK dengan produk Sambal tabur,
- Sebanyak 1 UMK dengan produk Olahan daging olahan (bakso frozen)
- Sebanyak 1 UMK dengan produk Olahan Ikan Frozen (Kerupuk Basah), dan
- Sebanyak 1 UMK dengan produk Minuman Ter Fermentasi (Kombucha)

Dan telah dilakukan desk mandiri Registrasi Pangan Olahan pada bulan November 2024 yang dihadiri oleh 6 pelaku usaha dalam rangka melakukan *coaching clinic e-reg* untuk pendaftaran produk.

Adapun terhadap 4 UMK tersebut telah diterbitkan oleh Direktorat Registrasi Pangan Olahan sebanyak 5 (lima) Izin Edar Pangan Olahan/UMKU

b. Pendampingan Pelaku Usaha Mikro Kecil (UMK)

a) Sosialisasi dan Bimbingan Teknis kepada pelaku usaha dan UMKM terkait Izin Penerapan CPPOB dan Registrasi Pangan Olahan.



Gambar 20. Bimbingan Teknis Izin Penerapan CPPOB di Kab Sanggau

Tahun 2024, Loka POM di Kab Sanggau melakukan pendampingan terhadap 6 (enam) sarana UMK Pangan Olahan dalam melakukan pengajuan IP-CPPOB. Loka POM di Kab. Sanggau juga memberikan Bimbingan Teknis CPPOB yang merupakan salah satu tahapan kegiatan pendampingan. Kegiatan ini diberikan terhadap 5 (lima) pelaku usaha UMK pangan olahan yang mengajukan IP-CPPOB di tahun 2024, terdiri dari 4 (empat) UMK yang dibimtek oleh Loka POM di Kab Sanggau dan 1 (satu) UMK yang mengikuti bimbingan teknis yang diadakan oleh PMPU PO. Sedangkan 1 (satu) UMK merupakan target *carry over* yang telah di bimtek pada tahun 2023. Bimbingan teknis ini dilakukan sebanyak 3 (tiga) kali sesuai dengan kurikulum materi pada Juknis Pendampingan UMK Pangan Olahan.

Dalam penyelenggaraan Bimbingan teknis ini, selain sebagai salah satu progress dalam melaksanakan pendampingan UMK, juga diharapkan pelaku usaha UMK pangan olahan benar-benar mampu menerapkan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik dalam kegiatan produksinya. Petugas juga melakukan verifikasi pemahaman pelaku usaha dengan melakukan *pre-test* dan *post-test* yang diikuti oleh peserta. Peserta juga membuat dokumen manual mutu untuk sarannya dan produk yang akan didaftarkan.

b) Fasilitasi/pendampingan pelaku usaha dan UMKM dalam rangka sertifikasi/pendaftaran izin edar produk

Loka POM di Kabupaten Sanggau melakukan kegiatan fasilitasi/pendampingan yang merupakan salah satu bentuk dukungan kepada pelaku usaha dan UMK agar dapat mengembangkan usahanya dan menghasilkan produk yang aman dan bermutu dengan tetap memperhatikan dan menyesuaikan dengan peraturan yang berlaku.

Pendampingan yang dilakukan kepada para pelaku usaha dan UMKM dilakukan secara langsung maupun melalui daring. Pada Tahun 2024 Loka POM di Kabupaten Sanggau mendampingi 6 (enam) pelaku usaha Pangan Olahan dalam menerapkan CPPOB dan pendaftaran produk Panganan Olahannya.

Pendampingan dilakukan dengan beberapa kali kunjungan ke sarana UMK. Adapun pendampingan yang diberikan seperti pendampingan dalam pembuatan dokumen manual mutu, pendampingan alur produksi, dan pendampingan sanitasi dan higien di sarana. 5 (lima) diantaranya diberikan fasilitasi pengujian produknya untuk keperluan dokumen hasil uji dalam proses pendaftaran pangan olahan. Sedangkan 1 (satu) sarana merupakan UMK yang telah mendapatkan izin edar terlebih dahulu sebelum berlakunya IP-CPPOB. Sehingga dilakukakan pendampingan dalam rangka penerbitan IP-CPPOB nya.



Gambar 25. Pendampingan UMKM

c) Penerbitan Izin Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik

Izin Penerapan CPPOB merupakan output dari RO UMKM yang Memenuhi Standar untuk kategori Pangan Olahan hingga IP-CPPOB UMK terbit. Pada tahun 2024 Loka POM di Kab Sanggau mengeluarkan sebanyak 9 (sembilan) sertifikat Izin Penerapan CPPOB terhadap UMKM Pangan Olahan. Terdiri dari 4 (empat) UMK pangan olahan yang didampingi secara penuh dengan kesesuaian tahapan pada juknis pendampingan pangan olahan, dan 5 (lima) UMK yang didampingi dengan beberapa tahapan yang ada dalam juknis pendampingan pangan olahan.

d) Implementasi PUG pada kegiatan Pendampingan UMKM

Upaya implementasi PUG pada kegiatan pendampingan UMKM antara lain:

- a. Mencantumkan informasi pada undangan kegiatan bahwa untuk kategori peserta diharapkan dapat mempertimbangkan rasio jumlah peserta Perempuan dan laki-laki
- b. Menyampaikan pesan-pesan PUG pada setiap kegiatan Pendampingan UMKM, misalnya pada kegiatan BIMTEK dengan materi Sosialisasi Penerapan Cara Produksi Pangan

Olahan yang Baik, disampaikan bahwa penerapan CPPOB terhadap UMKM pangan olahan bukan hanya tanggung jawab Ayah saja, namun Ibu sebagai ibu rumah tangga juga memiliki peran penting dalam mewujudkan penerapan CPPOB

- c. Menggunakan logo Setara Berdaya pada spanduk kegiatan BIMTEK Penerapan CPPOB
- d. Membuat daftar hadir kegiatan yang telah dilengkapi keterangan jenis kelamin
- e. Penyampaian informasi terkait Obat dan Makanan aman melalui berbagai media baik elektronik maupun nonelektronik

Berikut data terpilah dari kegiatan pendampingan penerapan CPPOB terhadap UMKM Pangan Olahan yang telah dilaksanakan sepanjang tahun 2024.

Tabel 13. Data Rasio Peserta Pendampingan dan Rasio Penduduk

No	Kabupaten	Rasio Peserta		Rasio Penduduk	
		Laki-Laki	Perempuan	Laki-Laki	Perempuan
1	Sanggau	60	40	51,79	48,21
2	Sekadau	100	0	51,79	48,21
3	Sintang	0	0	51,6	48,4
4	Melawi	100	0	51,39	48,61
5	Kapuas Hulu	100	0	51,26	48,73

Dari data tersebut, masih terdapat kesenjangan antara peserta laki-laki dan perempuan dimana rasio peserta laki-laki lebih besar dari pada peserta perempuan. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu:

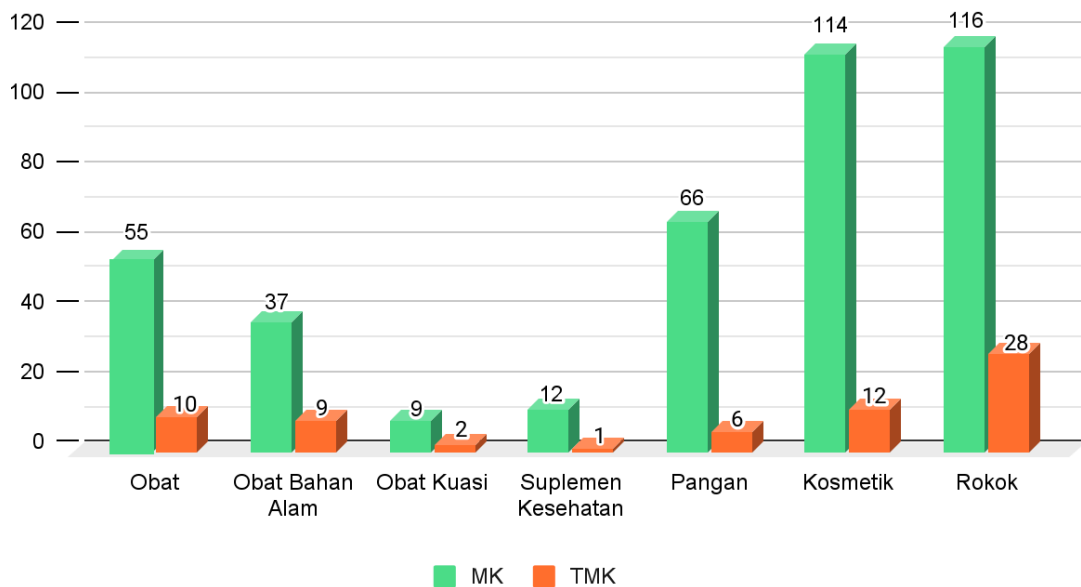
1. Terdapat perspektif bahwa Ayah/laki-laki memiliki interaksi kuat dalam pengambilan keputusan untuk menerapkan CPPOB terhadap UMKM pangan olahan dan bertanggung jawab pada usaha yang dijalankan

2. Belum ada kebijakan khusus untuk mencapai proporsi yang lebihimbang antara laki-laki dan perempuan
3. Isu terkait perizinan Obat dan Makanan dianggap sebagai domain laki-laki, sehingga sedikit sekali perempuan yang berminat (maskulinitas)
4. Adanya Keputusan Direktur Pengawasan Produksi Pangan Olahan BPOM Nomor HK.02.02.53.531.03.23.10 Tahun 2023 tentang Petunjuk Teknis Standar Pelayanan Produksi Pangan Olahan yang Baik dalam Upaya Konvergensi Penerapan CPPOB terhadap UMKM Pangan Olahan di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan, dimana hal ini menyebabkan kurangnya keterlibatan perempuan dalam kegiatan Penerapan CPPOB terhadap UMKM Pangan Olahan.

H. Pemantauan Iklan dan Label

Pemantauan/ Pengawasan Periklanan dan Label komoditi obat, obat tradisional, suplemen kesehatan, kosmetika, pangan dan produk tembakau dilakukan untuk mengevaluasi informasi produk terkait klaim yang berlebihan, tidak objektif, tidak sesuai pada saat pendaftaran, dan tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sepanjang tahun 2024, Loka POM di Kabupaten Sanggau telah melakukan pengawasan terhadap 477 iklan/promosi komoditi obat, obat tradisional, suplemen kesehatan, kosmetik, pangan dan produk tembakau sesuai dengan target capaian. Hasil pengawasan untuk semua komoditi sejumlah 409 iklan (85,75%) Memenuhi Ketentuan dan 68 iklan (14,25%) Tidak Memenuhi Ketentuan. Pengawasan iklan/promosi dilaporkan secara rutin setiap bulannya kepada Deputi terkait. Adapun hasil pengawasan iklan komoditi obat, obat tradisional, suplemen kesehatan, kosmetika, pangan dan produk tembakau tahun 2024 ditunjukkan pada gambar berikut:

Profil Pengawasan Iklan Komoditi Obat, Obat Bahan Alam, Obat Kuasi, Suplemen Kesehatan, Pangan, Kosmetik, dan Rokok



Gambar 26. Hasil Pengawasan Iklan Produk Obat, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Pangan, Kosmetik, dan Rokok

- Hasil pengawasan iklan produk obat pada tahun 2024, dari capaian 65 iklan (100%) sesuai dengan target 65 iklan. Sebanyak 55 iklan (85%) memenuhi ketentuan dan 10 iklan (15%) tidak memenuhi ketentuan.
- Hasil pengawasan iklan produk obat bahan alam pada tahun 2024 dari capaian 46 iklan (100%) sesuai dengan target 46 iklan. Sebanyak 37 iklan (80%) memenuhi ketentuan dan 9 iklan (20%) tidak memenuhi ketentuan.
- Hasil pengawasan iklan obat kuasi pada tahun 2024 dari capaian 11 iklan (100%) sesuai dengan target 11 iklan. Sebanyak 9 iklan (82%) memenuhi ketentuan dan 2 iklan (18%) tidak memenuhi ketentuan.
- Hasil pengawasan iklan produk suplemen kesehatan pada tahun 2024 dari capaian 13 iklan (100%) sesuai dengan target 13 iklan. Sebanyak 12 iklan (93%) memenuhi ketentuan dan 1 iklan (7%) tidak memenuhi ketentuan.
- Hasil pengawasan iklan produk kosmetik pada tahun 2024 dari capaian 126 iklan (100%) sesuai dengan target 126 iklan. Sebanyak 114 iklan (91%) memenuhi ketentuan dan 12 iklan (9%) tidak memenuhi ketentuan.

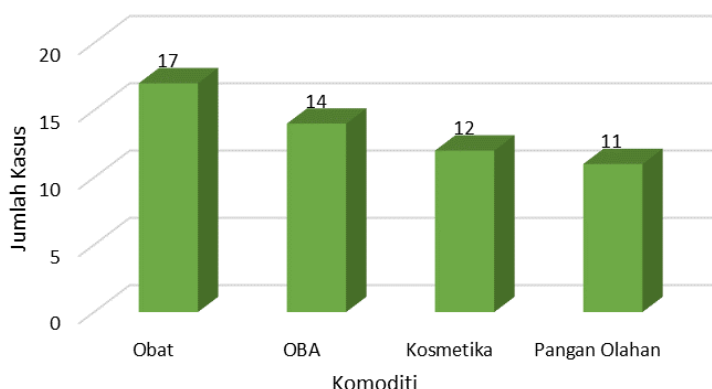
- Hasil pengawasan iklan produk pangan pada tahun 2024 dari capaian 72 iklan (100%) sesuai dengan target 72 iklan. Sebanyak 66 iklan (92%) memenuhi ketentuan dan 6 iklan (8%) tidak memenuhi ketentuan.
- Hasil pengawasan iklan produk tembakau/ rokok pada tahun 2024 dari capaian 144 iklan (100%) sesuai dengan target 144 iklan. Jumlah tersebut merupakan pengawasan sejumlah 144 iklan produk tembakau/ rokok yang dilakukan setiap bulan. Sebanyak 116 iklan (80%) memenuhi ketentuan dan 28 iklan (20%) tidak memenuhi ketentuan.

Pada tahun 2024 Loka POM di Kabupaten Sanggau telah melakukan pengawasan terhadap 533 label/ penandaan komoditi obat, obat tradisional, suplemen kesehatan, kosmetik, pangan dan produk tembakau dengan hasil 500 label (94%) Memenuhi Ketentuan dan 33 label (6%) Tidak Memenuhi Ketentuan. Pengawasan label/penandaan dilaporkan secara rutin setiap bulannya kepada Deputi terkait.

I. Penyidikan Kasus Tindak Pidana di Bidang Obat dan Makanan

1. Data Kerawanan Kejahatan

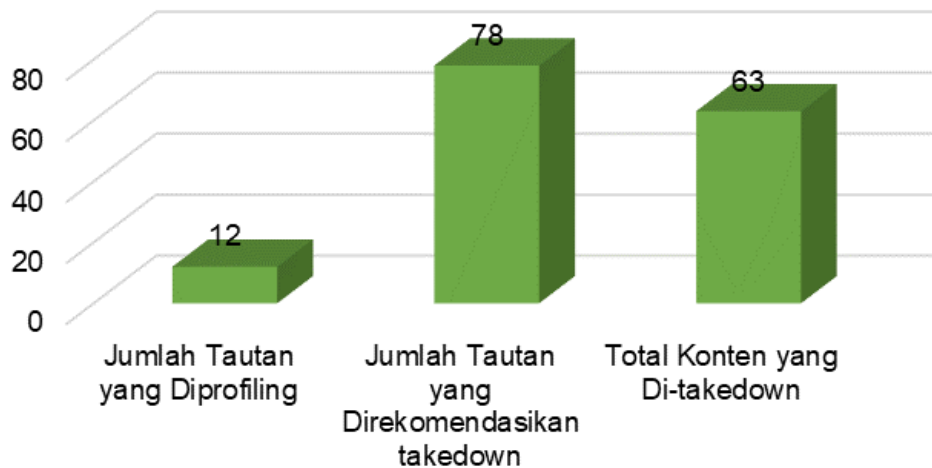
Pada tahun 2024, data kerawanan kejahatan obat dan makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sanggau yang terinput dalam Aplikasi Dashboard Penindakan (ADP) mencapai kasus sebagai berikut :



Gambar 27. Data Kerawanan Kejahatan Obat dan Makanan

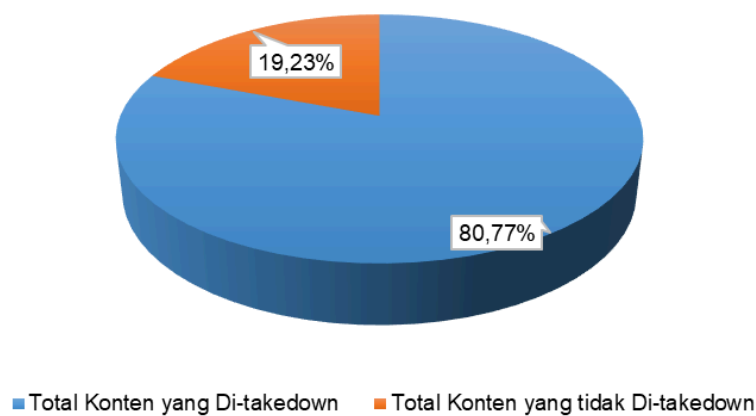
- 1) Data rawan kasus peredaran Obat Keras Tanpa keahlian dan kewenangan serta Obat Keras Tanpa Izin Edar yang berasal dari Malaysia sebanyak 17 kasus yang tersebar di Kabupaten Sanggau, Kabupaten Sintang dan Kabupaten Melawi.
- 2) Data rawan kasus peredaran Obat Bahan Alam tanpa izin edar dan diduga mengandung Bahan Kimia Obat yang berasal dari Kota Pontianak sebanyak 14 Kasus yang tersebar Kabupaten Sanggau, Kabupaten Sintang dan Kabupaten Melawi.
- 3) Data rawan kasus peredaran Kosmetika tanpa izin edar yang berasal dari Kota Pontianak serta berasal dari Malaysia sebanyak 12 Kasus yang tersebar Kabupaten Sanggau, Kabupaten Sintang dan Kabupaten Melawi.
- 4) Data rawan kasus peredaran Pangan Olahan tanpa izin edar dan berasal dari Malaysia sebanyak 11 Kasus yang tersebar Kabupaten Sanggau, Kabupaten Sintang dan Kabupaten Melawi. Peredaran pangan di wilayah Kabupaten Sanggau cukup tinggi dikarenakan berbatasan langsung jalur darat dengan Negara Bagian Malaysia yaitu Sarawak yang mudah untuk diakses oleh setiap orang. Selain itu, sistem jasa titip yang sangat populer memungkinkan siapa saja dapat membeli produk pangan yang berasal dari luar negeri.
- 5) Modus distribusi Obat dan Makanan ilegal di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sanggau meliputi peredaran online yaitu dengan menawarkan dan menjual produk ilegal di *platform E-Commerce dan social media* seperti Shopee, Tokopedia, Instagram atau facebook dan secara offline yaitu dengan diedarkan secara langsung di toko/sarana. Sumber pemasukan obat dan makanan ilegal di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sanggau meliputi pengadaan melalui *marketplace* seperti shopee, pembelian langsung ke Malaysia/Negara asal produk dengan modus jastip, ditawarkan oleh sales lepas yang datang dari Kota Pontianak dan didatangkan melalui jasa pengiriman serta pengadaan melalui jalur tikus/ jalur tidak resmi di wilayah sekitar PLBN Entikong, Kabupaten Sanggau.

2. Data Tautan Pelanggaran Siber dalam Peredaran Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti dengan Rekomendasi Takedown



Gambar 28. Tautan Pelanggaran Siber dalam Peredaran Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti dengan Rekomendasi Takedown

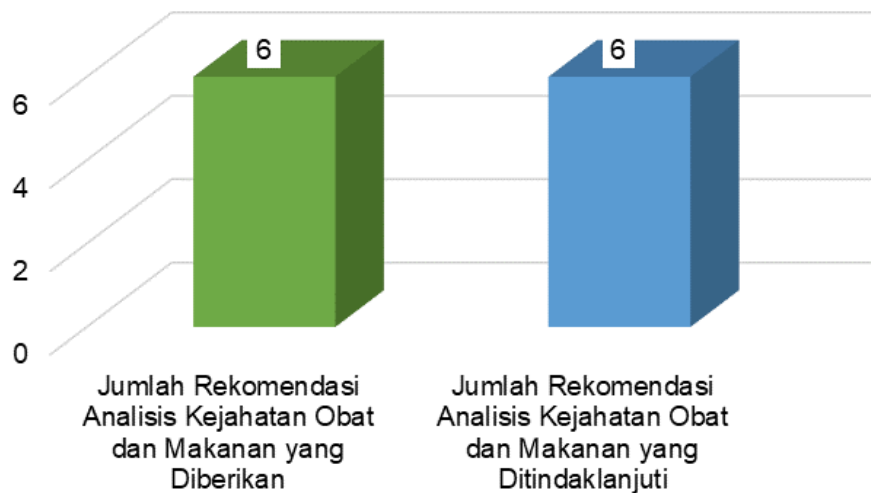
Selama tahun 2024, Loka POM di Kabupaten Sanggau melakukan investigasi siber dan profiling terhadap 12 tautan yang melakukan pelanggaran/kejahatan obat dan makanan. Pada tahun 2024 juga dilaporkan 78 tautan berasal dari berbagai *marketplace* serta *social media*, dari total tersebut direkomendasikan untuk dilakukan penurunan/penutupan konten dengan total tautan yang di *take down* sebanyak 63 tautan.



Gambar 29. Persentase Konten yang di Takedown

Persentase tautan yang telah ter-takedown sebanyak 80,77 %, laporan profiling dan patroli siber dilaporkan ke Direktorat Siber Obat dan makanan.

3. Data Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti



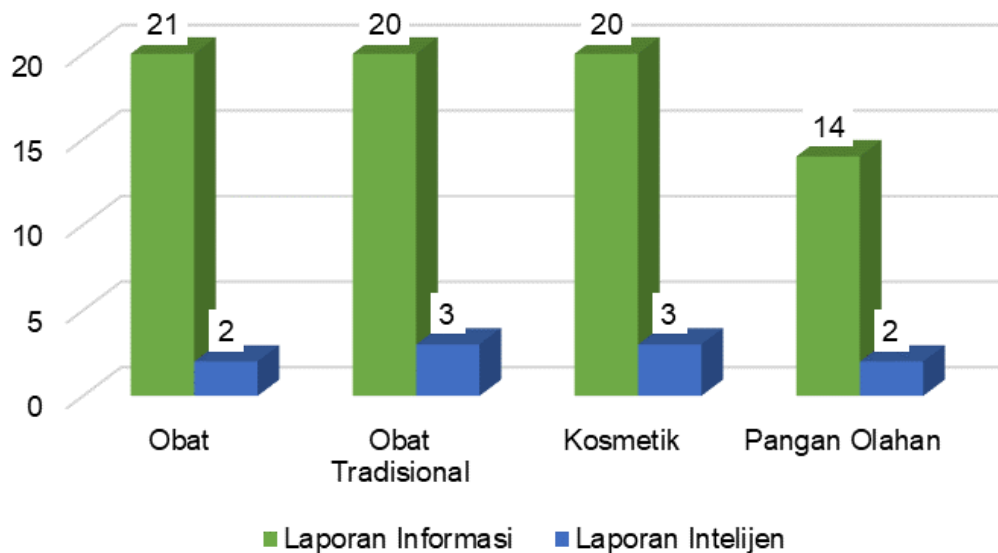
Gambar 30. Data Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti

Pada tahun 2024, Loka POM di Kabupaten Sanggau juga menerima 6 rekomendasi analisis kejahatan Obat dan Makanan yang diberikan oleh Direktorat Cegah Tangkal dan seluruh rekomendasi tersebut telah ditindaklanjuti dengan rutin melakukan Patroli siber dilakukan setiap bulan untuk memantau potensi pelanggaran/kejahatan obat dan makanan di wilayah kerja UPT, melakukan kegiatan pulbaket dan verifikasi informasi terhadap sarana yang diduga menjual obat dan makanan ilegal serta melakukan kegiatan investigasi secara rutin di wilayah kerja UPT, melakukan koordinasi ke lintas sektor terkait seperti Polres, Kejaksaan, dan Dinas Kesehatan terkait pemasukan dan peredaran obat dan makanan ilegal di wilayah kerja UPT Loka POM di Kabupaten Sanggau, aktif menggalang dukungan dari stakeholder / pemangku kepentingan terkait dengan penelusuran peredaran obat dan makanan ilegal di wilayah kerja UPT Loka POM di Kabupaten Sanggau dan melaksanakan KIE untuk menghimbau

agar masyarakat memiliki kesadaran terkait dengan bahaya penggunaan obat dan makanan ilegal.

4. Operasi Intelijen Obat dan Makanan

Hasil kegiatan operasi intelijen terdiri dari laporan informasi (LI) dan laporan intelijen (LAPIN). Adapun laporan informasi dan laporan intelijen obat dan makanan di Loka POM di Kabupaten Sanggau pada tahun 2025 sebagai berikut :



Gambar 31. Operasi Intelijen Obat dan Makanan

1. Hasil operasi intelijen komoditi Obat Keras yang diedarkan tanpa kewenangan sebanyak 21 laporan informasi dan 2 laporan intelijen, yang kemudian ditindaklanjuti melalui kegiatan pengawasan dan penyidikan.
2. Hasil operasi intelijen untuk komoditi Obat tradisional tanpa izin edar dan diduga mengandung bahan kimia obat, sebanyak 20 laporan informasi dan 3 laporan intelijen.
3. Hasil operasi intelijen untuk komoditi Kosmetik tanpa izin edar sebanyak 20 laporan informasi dan 3 laporan intelijen.

4. Hasil operasi intelijen untuk komoditi Pangan Olahan tanpa izin edar sebanyak 14 laporan informasi dan 2 laporan intelijen.

5. Penegakan Hukum Obat dan Makanan / Penyidikan



Gambar 32. Kegiatan Penyidikan di Bidang Obat dan Makanan

Loka POM di Kabupaten Sanggau menangani 1 (satu) perkara dengan temuan komoditi obat keras tanpa kewenangan dan keahlian serta obat tradisional tanpa izin edar di Kabupaten Sintang pada Bulan September tahun 2024. Perkara tersebut merupakan pelanggaran terhadap Pasal 435 dan Pasal 436 ayat (1) dan (2) Undang-Undang RI No. 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan. Adapun nilai ekonomi barang bukti sebesar Rp 3.354.000,-. Perkara tindak pidana tersebut telah sampai Tahap II dan menunggu hasil putusan sidang di Pengadilan Negeri Sintang.

6. Kegiatan cegah tangkal kejahatan Obat dan Makanan

Tindak pidana di bidang Obat dan Makanan semakin kompleks dan dengan modus yang beragam, menyebabkan tantangan Badan POM menjadi semakin besar. Loka POM di Kabupaten Sanggau sebagai salah satu UPT Badan POM yang memiliki wilayah kerja di Kabupaten Sanggau, Kabupaten Sekadau, Kabupaten Sintang, Kabupaten Melawi dan Kabupaten Kapuas Hulu. Wilayah Kabupaten Sanggau, Kabupaten Sintang dan Kabupaten Kapuas Hulu memiliki perbatasan darat dengan negara Malaysia yang memudahkan siapa saja untuk keluar masuk baik dalam tujuan wisata, berobat bahkan berbelanja, hal ini menjadi potensi kejahatan baru sehingga petugas harus

semakin inovatif dalam upaya menekan angka kejahatan di bidang Obat dan Makanan.



Gambar 33. Kegiatan penggalangan pemangku kepentingan dalam rangka cegah tangkal kejahatan Obat dan Makanan

Pada Bulan November 2024, Loka POM di Kabupaten Sanggau telah menyelenggarakan kegiatan penggalangan pemangku kepentingan dalam rangka cegah tangkal kejahatan Obat dan Makanan dengan tema “Sosialisasi Kegiatan Pengawasan Obat dan Makanan di Perbatasan”. Kegiatan tersebut melibatkan lintas sektor terkait seperti Korwil Sanggau Pada Binda Kalbar, Dantim Bais Entikong, Pasi Pamantas Entikong, Camat Sekayam, Kepala Desa Balai Karang, Puskesmas Balai Karang, Bhabinkamtibmas Polsek Sekayam, Satgas Pamantas Sekayam, Ketua Dewan Adat Dayak Kecamatan Sekayam, Ketua Majelis Adat Budaya Melayu Kecamatan Sekayam, Pemilik Usaha Borneo Food, Ketua PKK Desa Balai Karang hingga Masyarakat Desa Balai Karang di wilayah Desa Balai Karang, Kecamatan Sekayam, Kabupaten Sanggau. Hasil dari kegiatan penggalangan tersebut diantaranya adalah agar Loka POM di Kabupaten Sanggau semakin giat dan konsisten dalam melakukan pengawasan Obat dan Makanan terutama di wilayah Perbatasan serta agar pemeriksaan jajanan di tingkat sekolah / kantin sekolah semakin rutin dilakukan.

J. Pemberdayaan Masyarakat dan Konsumen

1. Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE)

Kegiatan ini dimaksudkan untuk menyebarkan mengenai tugas pokok dan fungsi Loka POM di Kabupaten Sanggau maupun segala sesuatu yang berkaitan dengan keamanan dan mutu produk obat, kosmetik, obat tradisional, suplemen kesehatan dan pangan kepada pelaku usaha, instansi terkait, anak sekolah dan masyarakat luas selaku konsumen. Pada tahun 2024, kegiatan sosialisasi melalui kegiatan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) dilakukan sebanyak 11 kali, yaitu:

- a. KIE Obat Tradisional Aman Tanpa Bahan Kimia Obat dengan peserta Pemilik Toko Obat dan penanggung jawab toko obat di Kab. Sanggau
- b. Pertemuan Saka POM dan KIE Pengujian sederhana dan bahan berbahaya pada pangan dengan peserta anggota Saka POM
- c. Forum Konsultasi Standar Pelayanan Publik Loka POM di Kabupaten Sanggau dan KIE CPPOB dan BPOM Mobile dengan peserta lintas sektor, pelaku usaha, organisasi masyarakat, serta media massa
- d. KIE Cara Peredaran Pangan Olahan yang Baik (CPerPOB) dengan peserta Pelaku Usaha UMKM di Kota Sanggau
- e. KIE Keamanan Pangan di Kawasan Perbatasan dengan peserta Dinas Perindustrian dan Perdagangan, BNNP, Bea Cukai, dan Karantina hewan ikan dan tumbuhan
- f. KIE 5 Kunci Keamanan Pangan dan Stunting dengan peserta siswa/i SMAN 1 Sanggau
- g. KIE Stunting dan Keamanan Pangan dengan peserta Kader Desa Pangan Aman Desa Paal dan Desa Tanjung Lay, Melawi
- h. KIE Stunting dan Keamanan Pangan dengan peserta Kader Desa Pangan Aman Desa Merarai Satu dan PKK Kecamatan Sungai Tebelian, Sintang
- i. KIE Stunting dan Keamanan Pangan dalam rangka inovasi BPOM Goes to Rumah Panjang dengan peserta Ibu Hamil, ibu menyusui, ibu yang memiliki balita, dan kader Posyandu

- j. KIE Stunting dan Keamanan Pangan dengan peserta Kader Desa Pangan Aman Desa Sungai Ayak I dan Desa Gonis Tekam, dan Desa Nanga Menterap, Sekadau
- k. KIE 5 Kunci Keamanan Pangan dan Stunting dengan peserta siswa/i SMAN 1 Sintang

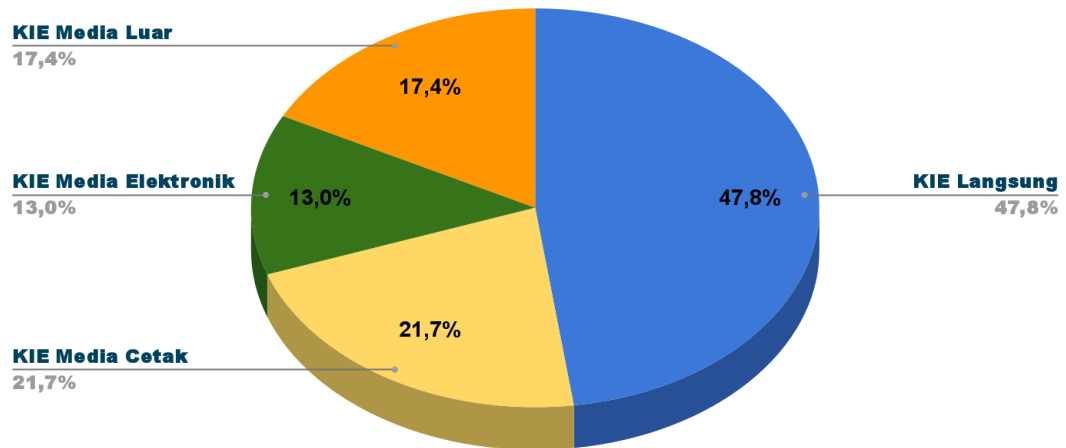
Selain itu, kegiatan KIE juga dilakukan melalui media sosial secara rutin setiap bulannya (12 laporan) serta KIE media non sosial dengan rincian sebagai berikut:

- a. KIE melalui media cetak dengan jenis media koran dan leaflet sebanyak 5 kali
- b. KIE melalui media elektronik dengan jenis media radio sebanyak 3 kali
- c. KIE melalui media luar ruang dengan jenis media spanduk sebanyak 4 kali



Gambar 34. Kegiatan KIE Loka POM di Kabupaten Sanggau

Profil KIE Tahun 2024 dijelaskan dalam gambar berikut:



Gambar 35. Profil KIE Loka POM di Kabupaten Sanggau

Pada setiap kegiatan KIE dilakukan survey efektifitas KIE kepada peserta tentang pelaksanaan kegiatan. Dari hasil survei diketahui bahwa:

- Sebanyak 98,12% peserta menilai pelaksanaan KIE oleh Loka POM di Kabupaten Sanggau bermanfaat bagi peserta,
- Sebanyak 98,97% peserta memahami materi yang disampaikan pada saat pelaksanaan KIE
- Sebanyak 96,15% peserta berminat untuk mengikuti kegiatan KIE kembali

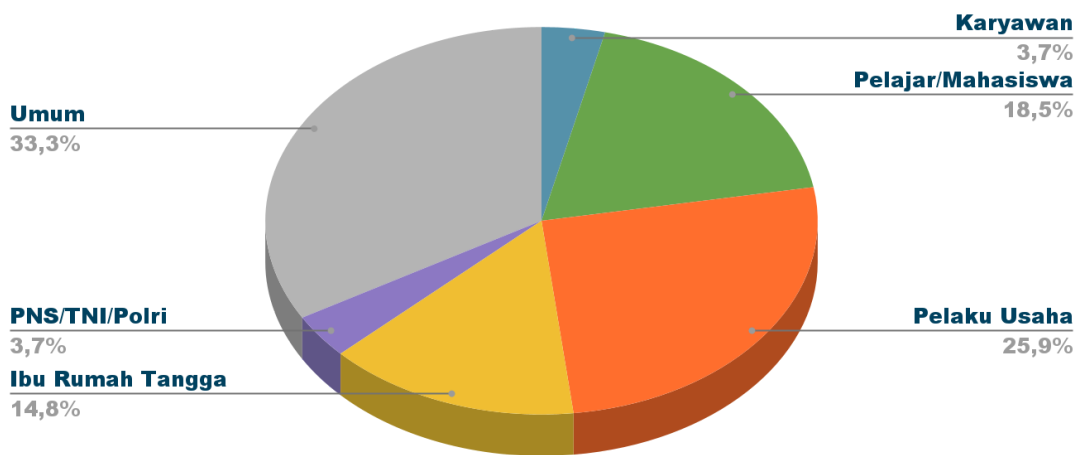
Kegiatan KIE tentang obat dan makanan diselenggarakan secara intensif oleh Loka POM di Kabupaten Sanggau tidak hanya bersumber dari DIPA Loka POM di Kabupaten Sanggau, namun juga berdasarkan permohonan dan undangan narasumber dari lintas sektor dan perusahaan swasta.

2. Layanan Informasi Publik Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID)

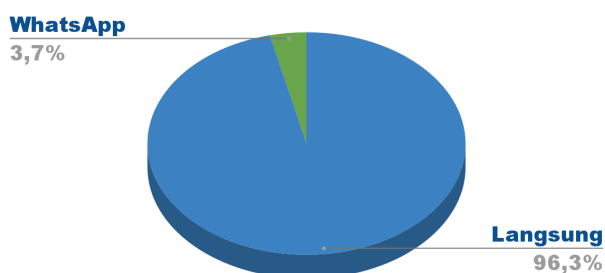
Belum terdapat layanan yang ditangani pada layanan Informasi Publik Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) selama tahun 2024. Layanan PPID nantinya akan terus dikenalkan kepada masyarakat melalui media sosial, sebagai langkah keterbukaan informasi publik pada Loka POM di Kabupaten Sanggau.

3. Unit Layanan Pengaduan Konsumen (ULPK)

Pada tahun 2024, ULPK telah melaksanakan layanan informasi sebanyak 27 layanan, dan nihil untuk layanan pengaduan. Untuk penggolongan konsumen berdasarkan profesi, sebanyak 1 orang berprofesi Karyawan, 5 orang Pelajar/Mahasiswa, 7 orang Pelaku Usaha, 4 orang ibu rumah tangga, PNS/TNI/Polri sebanyak 1 orang, dan 9 orang dari Umum. Penggolongan Konsumen ULPK Berdasarkan Profesi dijelaskan dalam gambar berikut :



Gambar 36. Profil Penggolongan Konsumen ULPK Berdasarkan Profesi Loka POM di Kabupaten Sanggau



Gambar 37. Profil Media Penyampaian Pertanyaan

Sebagian besar konsumen (sebanyak 26 kali) menyampaikan pertanyaan secara langsung (tatap muka), dan melalui *WhatsApp* sebanyak 1 kali. Profil Media Penyampaian Pertanyaan dijelaskan pada gambar disamping

4. Implementasi PUG Pada Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat dan Konsumen

Upaya implementasi PUG pada kegiatan pemberdayaan masyarakat dan konsumen yang telah dilakukan antara lain:

- a. Mencantumkan informasi pada undangan kegiatan bahwa untuk kategori peserta diharapkan dapat mempertimbangkan rasio jumlah peserta Perempuan dan laki-laki
- b. Menyampaikan pesan-pesan PUG pada setiap kegiatan KIE, misalnya pada kegiatan KIE dengan materi Keamanan Pangan, disampaikan bahwa keamanan pangan bukan hanya tanggung jawab ibu saja, namun ayah sebagai kepala keluarga juga memiliki peran penting dalam mewujudkan keamanan pangan keluarga
- c. Menggunakan logo Setara Berdaya pada spanduk kegiatan KIE
- d. Membuat daftar hadir kegiatan yang telah dilengkapi keterangan jenis kelamin
- e. Penyampaian informasi terkait Obat dan Makanan aman melalui berbagai media baik elektronik maupun nonelektronik

Berikut data terpilah dari kegiatan KIE yang telah dilaksanakan sepanjang tahun 2024:

Tabel 14. Data Rasio Peserta KIE dan Rasio Penduduk

No	Kabupaten	Rasio Peserta		Rasio Penduduk	
		Laki-Laki	Perempuan	Laki-Laki	Perempuan
1	Sanggau	35,38	64,62	51,79	48,21
2	Sekadau	20	80	51,79	48,21
3	Sintang	28,33	71,67	51,6	48,4
4	Melawi	43,33	56,67	51,39	48,61

Dari data tersebut, masih terdapat kesenjangan antara peserta laki-laki dan perempuan dimana rasio peserta perempuan lebih besar daripada peserta laki-laki. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu:

- a. Terdapat perspektif bahwa Ibu/wanita memiliki interaksi kuat dalam pengambilan keputusan untuk membeli/mengonsumsi dan bertanggung jawab pada keamanan dan keselamatan keluarga/orang terdekat
- b. Belum ada kebijakan khusus untuk mencapai proporsi yang lebihimbang antara perempuan dan laki-laki
- c. Isu keamanan Obat dan Makanan dianggap sebagai domain perempuan, sehingga sedikit sekali laki - laki yang berminat (maskulinitas)
- d. Adanya Keputusan Sekretaris Utama BPOM Nomor HK.02.02.2.05.24.101 Tahun 2024 tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Komunikasi, Informasi dan Edukasi Tematik dalam Upaya Konvergensi Penanganan Stunting di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan, dimana hal ini menyebabkan kurangnya keterlibatan laki-laki dalam kegiatan KIE yang bertema stunting. Prioritas kelompok sasaran KIE stunting yaitu kelompok masyarakat pada keluarga berisiko stunting, antara lain:
 - a) komunitas ibu rumah tangga, dapat meliputi ibu hamil, ibu menyusui, ibu yang memiliki anak stunting, ibu rumah tangga yang memiliki anak usia 0–24 bulan.
 - b) komunitas pelajar/mahasiswa, remaja putri (calon ibu), remaja putra, calon Pasangan Usia Subur (PUS).

K. Sistem Manajemen Mutu (Quality Management System)

Loka POM di Kabupaten Sanggau telah menerapkan Sistem Manajemen Mutu sesuai standar ISO 9001:2015 terhitung sejak Januari tahun 2021. Sistem Manajemen Mutu selain membantu memelihara dan meningkatkan kinerja organisasi juga menjadi nilai tambah terhadap pelayanan berupa kepercayaan publik/masyarakat kabupaten Sanggau dan Sekadau kepada Loka POM di Kabupaten Sanggau. Dalam menerapkan Sistem Manajemen

Mutu ISO 9001:2015 Loka POM di Kabupaten Sanggau telah melaksanakan kegiatan-kegiatan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan Audit Internal Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 pada tanggal 2-3 Mei 2024 dengan *lead auditor* dari Balai Besar POM di Pontianak.
2. Rapat Tinjauan Manajemen diadakan pada tanggal 1 Agustus 2024 membahas evaluasi isu internal dan isu eksternal, dan informasi tentang kinerja dan efektivitas Sistem Manajemen Mutu, kecukupan sumber daya, efektivitas tindakan yang diambil untuk menangani risiko dan peluang serta peluang untuk peningkatan.
3. Pelaksanaan audit resertifikasi secara *multi-site* merupakan sertifikasi untuk entitas BPOM sebagai instansi sehingga hanya akan diterbitkan 1 (satu) sertifikat BPOM yang mulai dilaksanakan pada bulan September 2024.



Gambar 38. Kegiatan Audit Internal Loka POM Sanggau

L. Kegiatan penunjang

Kegiatan penunjang ini merupakan kegiatan yang dilaksanakan oleh bagian Tata usaha untuk menunjang kelancaran kegiatan dan peningkatan kinerja di Loka POM di Kab Sanggau. Sumber anggaran untuk melaksanakan kegiatan BPOM di Loka POM di Kabupaten Sanggau saat ini berasal dari DIPA

Loka POM Di Kab. Sanggau Tahun Anggaran 2024. Realisasi anggaran Loka POM di Kab Sanggau tahun 2024 adalah Rp 4.200.831.865 (99,95%). Berikut realisasi anggaran Loka POM di Kab Sanggau tahun 2024:

Tabel 11. Daftar Realisasi Anggaran Loka POM di Kabupaten Sanggau 2024

NO	OUTPUT	KEGIATAN	Anggaran		
			TOTAL PAGU (Rp)	REALISASI (Rp)	%
1	3165.AEA	Koordinasi	71,244,000	71.197.534	99,93%
2	3165.BAH	Pelayanan Publik Lainnya	28,753,000	28.751.630	99,99%
3	3165.BDC	Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat	100.875.000	100.873.600	99,99%
4	3165.BKB	Pemantauan Produk	281,818,000	281.749.112	99,98%
5	3165.BMB	Komunikasi Publik	64.101.000	64.096.470	99,99%
6	3165.CAB	Sarana Bidang Kesehatan	48.050.000	48.050.000	100%
74	3165.CAN	Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi	58.198.000	58.198.000	100%
8	3165.PDD	Standarisasi Lembaga	148.740.000	148.736.782	99,99%
9	3165.QCD	Perkara Hukum Badan Usaha	107.367.000	107.163.003	99,81%
10	3165.QDG	Fasilitasi dan Pembinaan UMKM	37.217.000	37.210.000	99,98%
11	3165.QIA	Pengawasan dan Pengendalian Produk	160,219,000	160.162.653	99,96%
12	3165.QIC	Pengawasan dan Pengendalian Lembaga	274,517,000	273.461.919	99,62%
13	3165.RAB	Sarana Bidang Kesehatan	180,000,000	179,998,400	99,99%
14	6384.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	2,641,674,000	2.641.182.762	99,98%
TOTAL			4.202.773.000	4.200.831.865	99,95%

BAB IV

MASALAH

BAB IV. MASALAH

Hal-hal yang menghambat kinerja Loka POM di Kabupaten Sanggau, yaitu:

A. Internal

1. Loka POM di Kabupaten sanggau belum pernah mengikuti pelatihan uji profisiensi laboratorium dalam rangka meningkatkan kompetensi pegawai sebagai salah satu unsur standar kemampuan laboratorium

B. Eksternal

1. Kondisi geografis wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sanggau sangat luas, dan 3 (tiga) Kabupaten diantaranya yaitu Kabupaten Sanggau, Kabupaten Sintang dan Kabupaten Kapuas Hulu berbatasan langsung dengan Negara Malaysia. sehingga menjadi tantangan dan peluang dalam upaya pengawasannya. Jumlah sarana yang kian bertambah menyebabkan kegiatan pemeriksaan menjadi lebih kompleks. Kondisi sosial budaya di daerah yang beragam juga menjadi pertimbangan dalam implementasi pelaksanaan pengawasan di lapangan.
2. Masih kurangnya kesadaran masyarakat dan pelaku usaha dalam penerapan Perjanjian Sosek Malindo sehingga masih banyak ditemukan transaksi jual beli produk Obat dan Makanan Tanpa Izin Edar di luar wilayah Ring I yang seharusnya digunakan untuk keperluan sehari-hari.
3. Perkembangan teknologi informasi yang pesat berimbas pada peningkatan peredaran Obat dan Makanan secara digital, sehingga menjadi tantangan dan peluang baru bagi Loka POM di Kabupaten Sanggau dalam hal pengawasannya

BAB V

KESIMPULAN



BAB V. KESIMPULAN

Laporan Tahunan Loka POM di Kabupaten Sanggau ini disusun sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas dan fungsi Loka POM di Kabupaten Sanggau selama tahun 2024 dalam rangka melaksanakan Sasaran Kegiatan yang telah ditetapkan. Pelaksanaan kegiatan secara keseluruhan dapat berjalan dengan baik, dengan capaian sebagai berikut:

1. Realisasi pemeriksaan sampling obat dan makanan adalah 429 sampel (100%).
2. Realisasi pemeriksaan sarana distribusi obat dan makanan adalah 235 sarana (104,4%) dengan 205 (dua ratus lima) sarana Memenuhi Ketentuan (87,23%) dan 30 (tiga puluh) sarana Tidak Memenuhi ketentuan (12,77%). Realisasi pemeriksaan sarana Produksi obat dan makanan adalah 28 (dua puluh delapan) sarana (107,69%) dengan 25 (dua puluh lima) sarana Memenuhi Ketentuan (89,28%) dan 3 (tiga) sarana Tidak Memenuhi ketentuan (10,72%).
3. Pengawasan periklanan sediaan farmasi dan makanan adalah 477 (empat ratus tujuh puluh tujuh) iklan/promosi dengan hasil 409 (empat ratus sembilan) iklan Memenuhi Ketentuan (85,74%) dan 68 (enam puluh delapan) iklan Tidak Memenuhi Ketentuan (14,26%).
4. Pengawasan penandaan sediaan farmasi dan makanan adalah 533 (Lima ratus tiga puluh tiga) label/penandaan dengan hasil 500 (lima ratus) iklan Memenuhi Ketentuan (93,80%) dan 33 (tiga puluh tiga) iklan Tidak Memenuhi Ketentuan (6,20%).
5. Telah diterbitkan 9 (sembilan) Izin Penerapan CPPOB terhadap sarana UMK pangan olahan yang berada diwilayah kerja Loka POM Kabupaten Sanggau
6. Telah dilakukan verifikasi dalam rangka Penerapan cara produksi pangan olahan yang baik sebanyak 2 (dua) sarana UMK Pangan Olahan.
7. KIE dengan dana APBN dilakukan di Kabupaten Sanggau, Sekadau, Sintang dan Melawi, yaitu KIE langsung ke masyarakat sebanyak 11 kegiatan (31,4%), KIE melalui media sosial sebanyak 12 kegiatan (34,3%), KIE di media elektronik /

cetak sebanyak 8 kegiatan (22,9%), dan KIE di media luar ruang 4 kegiatan (11,4%).

a. Unit Layanan Pengaduan Konsumen (ULPK)

Tercatat ULPK telah menerima 27 permintaan informasi, dan seluruhnya telah terlayani dengan paripurna.

b. Peningkatan Pengawasan dan KIE Keamanan Pangan Melalui Mobil Laboratorium Keliling KIE (Komunikasi, Informasi dan Edukasi) keamanan pangan melalui Mobil Laboratorium Keliling tahun 2024 dilaksanakan untuk meningkatkan pengawasan pangan jajanan pasar dan pangan juadah (takjil) pada bulan Ramadhan. Sampling pangan juadah, jajanan pasar, serta pangan jajanan anak sekolah dengan jumlah 450 sampel dan hasil uji menyatakan seluruh sampel Memenuhi Syarat (MS).

8. Laboratorium kimia Loka POM di Kabupaten Sanggau memiliki kemampuan untuk melakukan pengujian terhadap parameter KLT, identifikasi warna, dan waktu hancur pada komoditi obat. Selain itu, Loka POM di Kabupaten Sanggau juga mampu melakukan pengujian sederhana untuk komoditi pangan dengan parameter Boraks, Formalin, *Rhodamin B*, *Methanil Yellow* dan Food Security. Sepanjang 2024 telah dilakukan pengujian terhadap 450 sampel pangan, 13 sampel *food security* dan 6 sampel obat.
9. Realisasi perkara pada tahun 2024 sebanyak 1 perkara (100%) yaitu tindak pidana di bidang kesehatan. dan telah berstatus "*Inkracht*".
10. Kegiatan cegah tangkal kejahatan Obat dan Makanan dilaksanakan di perbatasan Balai Karangan, Kecamatan Sekayam berupa kegiatan penggalangan pemangku kepentingan dengan melibatkan lintas sektor terkait seperti Korwil Sanggau Pada Binda Kalbar, Dantim Bais Entikong, Pasi Pamtas Entikong, Camat Sekayam, Kepala Desa Balai Karangan, Puskesmas Balai Karangan, Bhabinkamtibmas Polsek Sekayam, Satgas Pamtas Sekayam, Ketua Dewan Adat Dayak Kecamatan Sekayam, Ketua Majelis Adat Budaya Melayu Kecamatan Sekayam, Pemilik Usaha Borneo Food, Ketua PKK Desa Balai Karangan hingga Masyarakat Desa Balai Karangan di wilayah Kecamatan Sekayam, Kabupaten Sanggau.

BAB VI

SARAN



sanggau.pom.go.id



loka.sanggau@pom.go.id



(0564) 2027066



Sanggau, Kalimantan Barat

BAB VI. SARAN

Saran-saran yang diperlukan terkait pembenahan ke depan sebagai berikut:

A. Internal

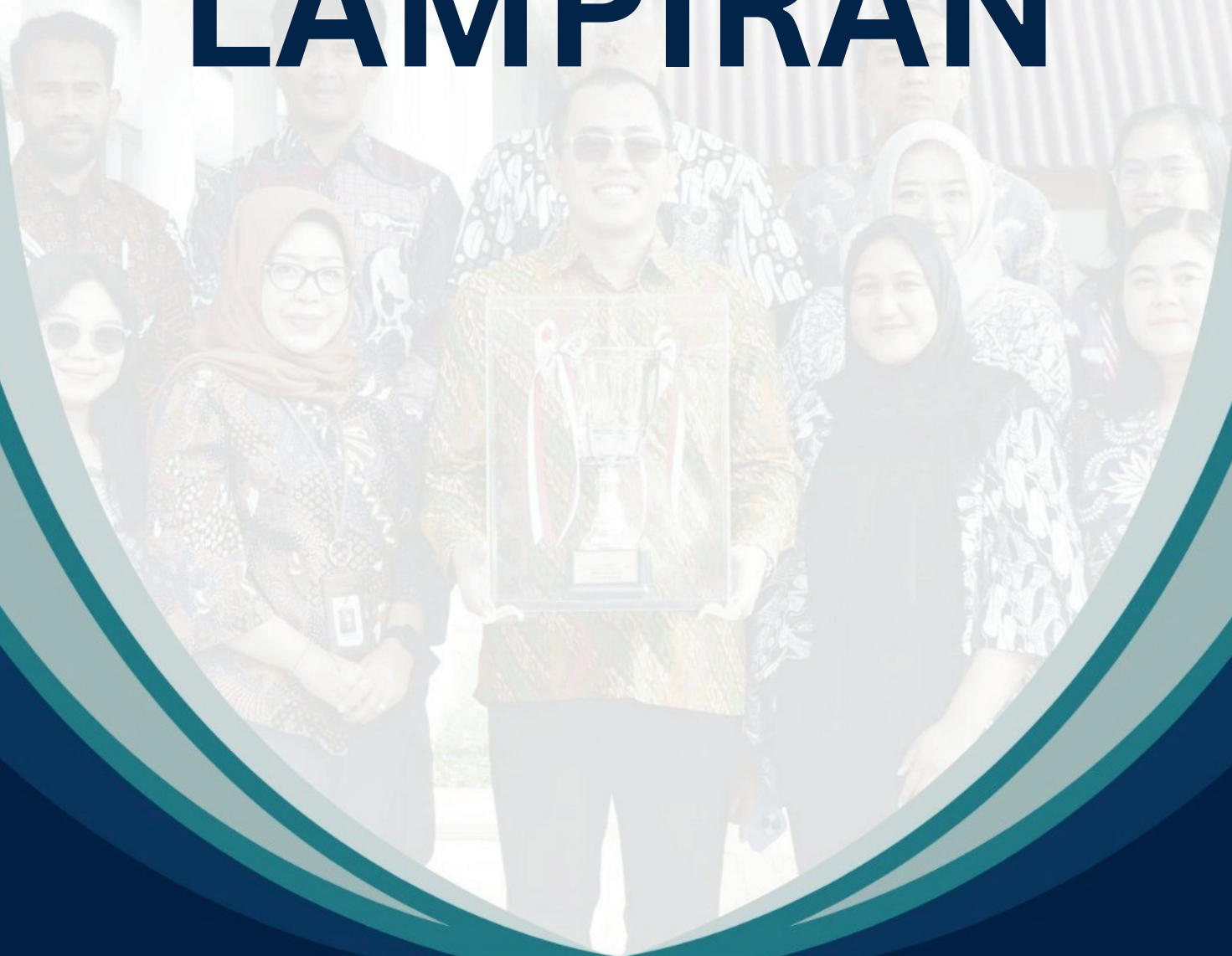
1. Pelatihan dan pengembangan kompetensi penguji secara berkesinambungan dalam rangka pemenuhan standar kemampuan laboratorium

B. Eksternal

1. Melakukan analisis resiko dalam menentukan rencana kegiatan pengawasan Obat dan Makanan sehingga lebih komprehensif dan menyeluruh, serta melaksanakan koordinasi lintas sektor dan membangun jejaring komunikasi secara komprehensif sehubungan dengan pengawasan produk Obat dan Makanan.
2. Pemberdayaan masyarakat terutama di perbatasan melalui Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) tentang Obat dan Makanan yang lebih intens baik melalui media massa maupun media elektronik agar lebih cermat dalam memilih produk Obat dan Makanan yang memenuhi persyaratan keamanan dan mutu.
3. Memperkuat sistem pengawasan Obat dan Makanan secara digital seperti pelaksanaan program *cyber patrol* dalam memantau peredaran produk-produk yang tidak memenuhi ketentuan di pasar daring.

BAB VII

LAMPIRAN



Tabel 1A
 Sampling dan Pengujian Rutin Obat dan Makanan
 Loka POM di Kab Sanggau
 Tahun 2024

No	Komoditi	Metode Sampling	Nama UPT	Satuan	Target 1 Tahun Sesuai Pedoman Sampling	Jumlah Sampling	Jumlah Sampel Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar	TMS				Total
								TIE/ Ilegal/ Palsu	Rusak	Kedaluwarsa	Pengujian *	
1	2	3	4	5	6	7	8=13+14	9	10	11	12	13=9+10+11+12
1	Obat	Targeted	Loka POM di Kab Sanggau	sampel	20	20	20	0	0	0	0	0
		Random	Loka POM di Kab Sanggau	sampel	80	80	80	0	0	0	0	0
2	Obat Tradisional	Targeted	Loka POM di Kab Sanggau	sampel	18	18	18	0	0	0	2	2
		Random	Loka POM di Kab Sanggau	sampel	42	42	42	0	0	0	4	4
3	Obat Kuasi	Targeted	Loka POM di Kab Sanggau	sampel	1	1	1	0	0	0	0	0
		Random	Loka POM di Kab Sanggau	sampel	4	4	4	0	0	0	0	0
4	Suplemen Kesehatan	Targeted	Loka POM di Kab Sanggau	sampel	6	6	6	0	0	0	0	0
		Random	Loka POM di Kab Sanggau	sampel	14	14	14	0	0	0	2	2
5	Kosmetik	Targeted	Loka POM di Kab Sanggau	sampel	36	36	36	0	0	0	1	1
		Random	Loka POM di Kab Sanggau	sampel	84	84	84	0	0	0	6	6
6	Pangan	Targeted	Loka POM di Kab Sanggau	sampel	47	47	47	0	0	0	3	3
		Random	Loka POM di Kab Sanggau	sampel	126	126	126	0	0	0	5	5
7	Pangan Fortifikasi	Targeted	Loka POM di Kab Sanggau	sampel	15	15	15	0	0	0	1	1
8	Rokok	Targeted	Loka POM di Kab Sanggau	sampel	0	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL TARGETED			Loka POM di Kab Sanggau	sampel	143	143	143	0	0	0	7	7
TOTAL RANDOM			Loka POM di Kab Sanggau	sampel	350	350	350	0	0	0	17	17
TOTAL				sampel	493	493	493	0	0	0	24	24

Keterangan :

- * Pengujian termasuk penandaan, kecuali pangan targeted dan pangan fortifikasi hasil penandaan tidak mempengaruhi kesimpulan akhir sampel
- Pengisian penandaan secara lengkap dapat diisi pada tabel 11

Tabel 1A
Sampling dan Pengujian Rutin Obat dan Makanan
Loka POM di Kab Sanggau
Tahun 2024

No	Komoditi	Metode Sampling	Nama UPT	Satuan	MS
1	2	3	4	5	14
1	Obat	<i>Targeted</i>	Loka POM di Kab Sanggau	sampel	20
		<i>Random</i>	Loka POM di Kab Sanggau	sampel	80
2	Obat Tradisional	<i>Targeted</i>	Loka POM di Kab Sanggau	sampel	16
		<i>Random</i>	Loka POM di Kab Sanggau	sampel	38
3	Obat Kuasi	<i>Targeted</i>	Loka POM di Kab Sanggau	sampel	1
		<i>Random</i>	Loka POM di Kab Sanggau	sampel	4
4	Suplemen Kesehatan	<i>Targeted</i>	Loka POM di Kab Sanggau	sampel	6
		<i>Random</i>	Loka POM di Kab Sanggau	sampel	12
5	Kosmetik	<i>Targeted</i>	Loka POM di Kab Sanggau	sampel	35
		<i>Random</i>	Loka POM di Kab Sanggau	sampel	78
6	Pangan	<i>Targeted</i>	Loka POM di Kab Sanggau	sampel	44
		<i>Random</i>	Loka POM di Kab Sanggau	sampel	121
7	Pangan Fortifikasi	<i>Targeted</i>	Loka POM di Kab Sanggau	sampel	14
8	Rokok	<i>Targeted</i>	Loka POM di Kab Sanggau	sampel	0
TOTAL TARGETED			Loka POM di Kab Sanggau	sampel	136
TOTAL RANDOM			Loka POM di Kab Sanggau	sampel	333
TOTAL				sampel	469

Keterangan :

- * Pengujian termasuk penandaan, kecuali pangan targeted dan pangan fortifikasi hasil penandaan tidak mer
- Pengisian penandaan secara lengkap dapat diisi pada tabel 11

Tabel 1B
Sampling dan Pengujian Non Rutin Obat dan Makanan
Loka POM di Kab Sanggau
Tahun 2024

No	Komoditi	Nama UPT	Jenis Pengujian	Satuan	Jumlah Sampel	Jumlah Sampel Yang Diuji	TMS	MS
1	2	3	4	5	6	7=8+9	8	9
1	Obat *	Loka POM di Kab Sanggau	0	sampel	0	0	0	0
2	Obat Tradisional	Loka POM di Kab Sanggau	0	sampel	0	0	0	0
3	Obat Kuasi	Loka POM di Kab Sanggau	0	sampel	0	0	0	0
4	Suplemen Kesehatan	Loka POM di Kab Sanggau	0	sampel	0	0	0	0
5	Kosmetik	Loka POM di Kab Sanggau	0	sampel	0	0	0	0
6	Pangan	Loka POM di Kab Sanggau	0	sampel	0	0	0	0
Total		Loka POM di Kab Sanggau	0	sampel	0	0	0	0
TOTAL			0	sampel	0	0	0	0

Keterangan:

1. Jenis Pengujian: Pengujian Non Rutin terdiri dari Pengujian Investigasi/Penyidikan, Pihak Ketiga dalam rangka Pelayanan Publik, Program Nasional, DAK Non Fisik
2. * Obat termasuk Narkotika, Psikotropika, Prekursor, dan Zat Adiktif

Tabel 1C
Sampling dan Pengujian Sederhana Obat dan Makanan Dengan Rapid Test Kit
Loka POM di Kab Sanggau
Tahun 2024

No	Komoditi	Nama UPT	Satuan	Jumlah Sampel	Jumlah Sampel Yang Diuji	TMS	MS
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8
1	Obat	Loka POM di Kabupaten Sanggau	sampel	0	0	0	0
2	Pangan	Loka POM di Kabupaten Sanggau	sampel	450	450	0	0
		TOTAL	sampel	450	450	0	0

Tabel 1D
Sampling dan Pengujian Kimia Sesuai Regionalisasi Laboratorium
Loka POM di Kab Sanggau
Tahun 2024

No	Nama UPT	Asal Sampel (UPT Anggota Region)	Komoditi	Satuan	Jumlah Sampel Regionalisasi yang Diterima	Jumlah Sampel Regionalisasi Yang Diuji	MS	TMS
1	3	4	2	5	6	7=8+9	8	9
1	Loka POM di Kab Sanggau	Loka POM di Kab Sanggau	Obat	sampel	0	0	0	0
		Loka POM di Kab Sanggau	Obat Tradisional	sampel	0	0	0	0
		Loka POM di Kab Sanggau	Obat Kuasi	sampel	0	0	0	0
		Loka POM di Kab Sanggau	Suplemen Kesehatan	sampel	0	0	0	0
		Loka POM di Kab Sanggau	Kosmetik	sampel	0	0	0	0
		Loka POM di Kab Sanggau	Pangan	sampel	0	0	0	0
Total				sampel	0	0	0	0

Tabel 1E
Sampling dan Pengujian Mikrobiologi Sesuai Regionalisasi Laboratorium
Loka POM di Kabupaten Sanggau
Tahun 2024

No	Nama UPT	Asal Sampel (UPT Anggota Region)	Komoditi	Satuan	Jumlah Sampel Regionalisasi yang Diterima	Jumlah Sampel Regionalisasi Yang Diuji	MS	TMS
1	3	4	2	5	6	7=8+9	8	9
1	Loka POM di Kab Sanggau	Loka POM di Kab Sanggau	Obat	sampel	0	0	0	0
2	Loka POM di Kab Sanggau	Loka POM di Kab Sanggau	Obat Tradisional	sampel	0	0	0	0
3	Loka POM di Kab Sanggau	Loka POM di Kab Sanggau	Obat Kuasi	sampel	0	0	0	0
4	Loka POM di Kab Sanggau	Loka POM di Kab Sanggau	Suplemen Kesehatan	sampel	0	0	0	0
5	Loka POM di Kab Sanggau	Loka POM di Kab Sanggau	Kosmetik	sampel	0	0	0	0
6	Loka POM di Kab Sanggau	Loka POM di Kab Sanggau	Pangan	sampel	0	0	0	0
						0		
Total				sampel	0	0	0	0

Tabel 2A
 Hasil Pengujian Obat Menurut Parameter Uji
 Loka POM di Kabupaten Sanggau
 Tahun 2024

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Fisika :			
	▪ pH	0	0	
	▪ Waktu hancur	1	6	
	▪ Disolusi	0	0	
	▪ Volume terpindahkan	0	0	
	▪ Isi minimum	0	0	
	▪ Indeks bias	0	0	
	▪ Lain-lain (sebutkan)	0		
2	Kimia :			
	▪ Identifikasi	0	0	
	▪ Penetapan kadar zat aktif	0	0	
	▪ Lain-lain (sebutkan)	0	0	
	▪ KLT	1	6	
	▪ Warna	1	6	
	JUMLAH	3	18	0

Tabel 2B
Hasil Pengujian Obat Tradisional Menurut Parameter Uji
Loka POM di Kabupaten Sanggau
Tahun 2024

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Fisika :			
	▪ Kadar air	0		
	▪ Lain-lain (sebutkan)	0		
2	Kimia :			
	▪ Cemaran logam berat	0		
	▪ Kadar etanol dan methanol	0		
	▪ Zat tambahan yang diizinkan (Pewarna, pengawet dan Pemanis buatan)	0		
	▪ Bahan kimia obat	0		
	Cemaran residu pelarut			
	▪ Lain-lain (sebutkan)	0		
	TOTAL	0	0	0

Tabel 2C
 Hasil Pengujian Obat Kuasi Menurut Parameter Uji
 Loka POM di Kabupaten Sanggau
 Tahun 2024

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Fisika :			
	▪ Lain-lain (sebutkan)	0		
2	Kimia :			
	Identifikasi/PK Asam Salisilat			
	Identifikasi Metil Salisilat			
	▪ Lain-lain (sebutkan)	0		
	TOTAL	0	0	0

Tabel 2D
 Hasil Pengujian Suplemen Kesehatan Menurut Parameter Uji
 Loka POM di Kabupaten Sanggau
 Tahun 2024

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Fisika :			
	▪ Kadar Air	0		
	▪ Lain-lain (sebutkan)	0		
2	Kimia :			
	▪ Identifikasi	0		
	▪ Penetapan kadar zat aktif	0		
	Cemaran residu pelarut			
	PK Etanol Metanol			
	▪ Lain-lain (sebutkan)	0		
	JUMLAH	0	0	0

Tabel 2E
 Hasil Pengujian Kosmetik Menurut Parameter Uji
 Loka POM di Kabupaten Sanggau
 Tahun 2024

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Kimia :			
	• Identifikasi Pewarna	0		
	• Identifikasi Pengawet	0		
	• PK Pengawet	0		
	• PK Tabir Surya	0		
	• PK Etanol dan Metanol	0		
	• Lain-lain (sebutkan)	0		
	TOTAL	0	0	0

Tabel 2F
Hasil Pengujian Pangan Menurut Parameter Uji
Loka POM di Kabupaten Sanggau
Tahun 2024

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Fisika :			
	• pH	0		
	• Indeks bias	0		
	• Kadar abu	0		
	• Kadar air	0		
	• Padatan total	0		
	• Lain-lain (sebutkan)	0		
2	Kimia :			
	• PK Lemak	0		
	• PK Protein	0		
	• PK Vitamin	0		
	• PK Mineral (Ca, Zn, Na, K, P, Fe, Mg)	0		
	• PK Gula	0		
	• PK Karbohidrat	0		
	• PK Mikotoksin	0		
	• PK Pemanis buatan	0		
	• PK Pengawet	0		
	• PK Kloramfenikol	0		
	• PK Sianida	0		
	• PK Hidroksi metil furfural	0		
	• PK Sulfur dioksida	0		
	• PK Kesadahan	0		
	• PK Zat organik	0		
	• PK Senyawa (NO2, NO3,CN, Cl2)	0		
	• PK Kofein	0		
	• PK Theina	0		
	• PK Etanol dan methanol	0		
	• PK Natrium klorida	0		
	• PK Kalium iodat	0		
	• Penetapan bilangan asam, iodium dan peroksida	0		
	• Pewarna sintetik	0		
	• Identifikasi histamin	0		
	• Identifikasi boraks	0		
	• Cemar logam	0		
	• Residu pestisida	0		
	• Identifikasi arsen	0		
	• Identifikasi formalin	0		
	• Lain-lain (sebutkan)	0		
	TOTAL	0	0	0

Tabel 2G
 Hasil Pengujian Mikrobiologi Menurut Parameter Uji
 Loka POM di Kabupaten Sanggau
 Tahun 2024

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Obat :			
	• A L T	0		
	• Uji batas cemaran	0		
	• Uji Sterilitas	0		
	• Uji Potensi	0		
	• Uji Koefisien Fenol	0		
	• Bebas <i>Escherichia coli</i>	0		
	• <i>Escherichia coli</i>	0		
	• <i>Salmonella sp</i>	0		
	• <i>Salmonella aureus</i>	0		
	• <i>Pseudomonas aeruginosa</i>	0		
	• Lain-lain (sebutkan)	0		
2	Obat Tradisional :			
	• A L T	0		
	• Angka Kapang	0		
	• Angka Khamir	0		
	• <i>Escherichia coli</i>	0		
	• <i>Salmonella sp</i>	0		
	• <i>Staphylococcus aureus</i>	0		
	• <i>Pseudomonas aeruginosa</i>	0		
	• <i>Candida albicans</i>	0		
	• <i>Clostridium perfringens</i>	0		
	• <i>Clostridium tetani</i>	0		
	• <i>Bacillus anthrax</i>	0		
	• Lain-lain (sebutkan)	0		
3	Suplemen Kesehatan :			
	• A L T	0		
	• Angka Kapang	0		
	• Angka Khamir	0		
	• <i>Candida Albicans</i>	0		
	• <i>Shigella</i>	0		
	• <i>Staphylococcus Aureus</i>	0		
	• <i>Escherichia Coli</i>	0		
	• <i>Pseudomonas Aeruginosa</i>	0		
	• <i>Salmonella Sp</i>	0		
	• <i>Fragmen DNA Babi</i>	0		
	• Lain-lain (sebutkan)	0		
4	Kosmetik :			
	• A L T	0		
	• A K K	0		
	• <i>Staphylococcus aureus</i>	0		

Tabel 2G
 Hasil Pengujian Mikrobiologi Menurut Parameter Uji
 Loka POM di Kabupaten Sanggau
 Tahun 2024

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
	▪ <i>Candida albicans</i>	0		
	▪ <i>Pseudomonas aeruginosa</i>	0		
	▪ Lain-lain (sebutkan)	0		
5	Pangan :			
	▪ ALT	0		
	▪ ALT Pembentuk spora	0		
	▪ MPN Coliform	0		
	▪ Angka Kapang	0		
	▪ Angka Khamir	0		
	▪ Angka <i>Salmonella aureus</i>	0		
	▪ Angka <i>Clostridium perfringens</i>	0		
	▪ Angka <i>Enterococci</i>	0		
	▪ Angka <i>Coliform</i>	0		
	▪ <i>Escherichia coli</i>	0		
	▪ <i>Salmonella aureus</i>	0		
	▪ <i>Salmonella sp</i>	0		
	▪ <i>Enterococci</i>	0		
	▪ <i>Vibrio cholerae</i>	0		
	▪ <i>Vibrio parahaemolyticus</i>	0		
	▪ <i>Clostridium perfringens</i>	0		
	▪ Lain-lain (sebutkan)	0		
	TOTAL	0	0	0

Tabel 3A
Jenis Bahan Kimia Obat (BKO) dalam Sampel Obat Tradisional
Loka POM di Kabupaten Sanggau
Tahun 2024

No	Nama Obat Tradisional	Nama BKO	Jumlah
1	2	3	4
A	Sampel Rutin		
1	NIHIL		
B	Sampel Non Rutin		
1	NIHIL		
C	Sampel Penelurusan Kasus		
1	NIHIL		
TOTAL			

Tabel 3B
Jenis Bahan Berbahaya/Dilarang dalam Sampel Kosmetik
Loka POM di Kabupaten Sanggau
Tahun 2024

No	Nama Kosmetik	Nama Bahan Berbahaya/Dilarang	Jumlah
1	2	3	4
A	Sampel Rutin		
1	-	-	0
B	Sampel Non Rutin		
1	-	-	0
C	Sampel Penelurusan Kasus		
1	-	-	0
TOTAL			

Tabel 3C
Jenis Kandungan Bahan Berbahaya dalam Sampel Pangan
Loka POM di Kabupaten Sanggau
Tahun 2024

No	Nama Produk Pangan	Kandungan Bahan Berbahaya	Jumlah
1	2	3	4
A	Sampel Rutin		
1	-	-	0
B	Sampel Non Rutin		
1	-	-	0
C	Sampel Pengujian Sederhana		
1	-	-	0
TOTAL			

Tabel 4A
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat
Loka POM di Kabupaten Sanggau
Tahun 2024

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	$5=(4/3 \times 100\%)$
1	Dermatologis	7	7	100
2	Anti infeksi umum	13	13	100
3	Anti Neoplastik dan	0	0	0
4	Lain-lain	1	1	100
5	Obat darah dan pembentuk darah	5	5	100
6	Sistem Kardiovaskular	7	7	100
7	Sistem Pernapasan	13	13	100
8	Sediaan Hormon Sistemik, tidak termasuk hormon seks	4	4	100
9	Sistem Muskuloskeletal	7	7	100
10	Sistem Syaraf Pusat	12	12	100
11	Anti Parasit	2	2	100
12	Obat Pencernaan dan Metabolisme	15	15	100
13	Sistem Genito Urinari dan hormon seks	3	3	100
14	Organ Sensorik	1	1	100
15	Sampling kasus lain	8	8	100
16	Ruang lingkup	2	2	100

Tabel 4B
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Tradisional
Loka POM di Kabupaten Sanggau
Tahun 2024

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
Acak				
1	Membantu memelihara kesehatan tubuh, membantu memelihara	9	9	100
2	Membantu meredakan batuk, membantu melegakan tenggorokan,	3	3	100
3	Membantu memelihara kesehatan pria, membantu memelihara	2	2	100
4	Membantu memelihara kesehatan pencernaan, membantu meringankan gangguan lambung, membantu meredakan mual muntah, membantu meredakan gejala masuk angin, membantu meredakan rasa mulas SELESAI	4	4	100
5	Membantu memelihara kesehatan penderita kanker, membantu meredakan sakit kepala, membantu meredakan pegal linu, membantu meringankan bengkak atau memar, membantu meredakan sakit gigi, sebagai parem untuk membantu meredakan pegal linu atau bengkak, membantu meredakan demam	6	6	100
6	Membantu melancarkan buang air besar, membantu memadatkan tinja, membantu mengurangi frekuensi buang air, membantu mengurangi lemak tubuh, membantu menurunkan berat badan SELESAI	2	2	100
7	Membantu mengurangi lemak darah, membantu mengurangi kolesterol SELESAI	1	1	100
8	Membantu memelihara kesehatan wanita sehabis bersalin, membantu melancarkan haid, membantu meredakan nyeri haid, memelihara kesehatan wanita, membantu meringankan gejala menopause, membantu mengurangi lendir yang berlebihan	3	3	100
9	Membantu memelihara kesehatan kulit, membantu mengurangi jerawat, membantu meredakan gatal-gatal di kulit SELESAI	2	2	100
10	Membantu meredakan gejala panas dalam, membantu meredakan sariawan LEBIH 1	2	2	100
11	Membantu memperbaiki nafsu makan SELESAI	1	1	100
12	Membantu melancarkan sirkulasi darah, membantu meringankan gejala kencing manis SELESAI	2	2	100
13	Membantu melancarkan buang air buang air kecil, membantu	2	2	100
14	Membantu meringankan gejala wasir SELESAI	1	1	100
15	Klaim lainnya (diluar klaim diatas)	2	2	100
Targeted				
1	Produk Obat Bahan Alam Impor SELESAI	2	2	100
2	Obat Bahan Alam Produksi UMKM OT, Produk Obat Bahan Alam	1	1	100
3	Penjualan melalui Internet/Online SELESAI	4	4	100
4	Sampel Kasus Khusus Pemeriksaan	2	2	100
5	Sampel Ruang Lingkup SELESAI	1	1	100
6	Sampel Produk dari Produsen dengan Riwayat TMS SELESAI	2	2	100
7	Sampel produk yang izin edarnya diterbitkan melalui program	1	1	100
8	OBA dengan klaim membantu meredakan panas dalam dan/atau	1	1	100
9	Fitofarmaka SELESAI	1	1	100
10	MLM SELESAI	1	1	100
11	Depot Jamu SELESAI	2	2	100

Tabel 4C
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Kuasi
Loka POM di Kabupaten Sanggau
Tahun 2024

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	$5=(4/3 \times 100\%)$
Acak				
1	Penyegar mulut, Melegakan	2	2	100
2	Pegal linu/nyeri otot/kaku	1	1	100
3	Menghangatkan badan,	1	1	100
4	Klaim lain-lain di luar klaim di atas	0	0	
Targeted				
1	Sampel Obat Kuasi Impor	1	1	100
2	Sampel UMKM setempat, Produk Unggulan daerah dan produk pengobatan Tradisional	0	0	0
3	Sampel ruang lingkup	0	0	0

Tabel 4D
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Suplemen Kesehatan
Loka POM di Kabupaten Sanggau
Tahun 2024

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
Acak				
1	Multivitamin dan mineral	4	4	100
2	Suplemen Kesehatan untuk	4	4	100
3	Kesehatan Sendi TIDAK	0	0	0
4	Suplemen Stamina Pria TIDAK ADA TARGET	0	0	0
5	Suplemen Kesehatan untuk diabetes, jantung/ hipertensi dan kolesterol, serta Suplemen Kesehatan untuk memelihara fungsi hati TIDAK ADA TARGET	0	0	0
6	Suplemen Kesehatan dalam rangka Gym SELESAI	1	1	100
7	Suplemen Kesehatan untuk Nafsu Makan TIDAK ADA TARGET	0	0	0
8	Suplemen Kesehatan klaim pelangsing TIDAK ADA TARGET	0	0	0
9	Suplemen untuk wanita hamil dan menyusui SELESAI	2	2	100
10	Klaim lainnya SELESAI	3	3	100
Targeted				
1	Sampel Suplemen Kesehatan Impor SELESAI	1	1	100
2	Sampel Kasus Khusus	1	1	100
3	Penjualan melalui	2	2	100
4	Sampel Ruang Lingkup	0	0	0
5	Sampel Produk dari	1	1	100
6	Sampel produk yang izin	0	0	0
7	Vitamin dengan komposisi	0	0	0
8	Produk yang diedarkan	1	1	100

Tabel 4E
 Evaluasi Umum Prioritas Sampling Kosmetik
 Loka POM di Kabupaten Sanggau
 Tahun 2024

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	$5=(4/3 \times 100\%)$
Acak				
1	Krim, emulsi, cair, cairan kental,	13	13	100
2	Masker wajah (kecuali produk	3	3	100
3	Alas bedak (cairan kental, pasta,	3	3	100
4	Bedak untuk rias wajah, bedak badan, bedak antiseptik dan lain lain	2	2	100
5	Sabun mandi, sabun mandi antiseptik, dan lain-lain	3	3	100
6	Sediaan wangi-wangian	7	7	100
7	Sediaan mandi (garam mandi, busa mandi, minyak, gel dan lain-lain)	6	6	100
8	Sediaan Depilatori	0	0	0
9	Deodoran dan anti-perspiran	3	3	100
10	Sediaan Rambut	13	13	100
11	Sediaan cukur (krim, busa, cair, cairan kental, dan lain-lain)	0	0	0
12	Sediaan rias mata, rias wajah, sediaan pembersih rias wajah dan mata	16	16	100
13	Sediaan perawatan dan rias bibir	8	8	100
14	Sediaan perawatan gigi dan mulut	1	1	100
15	Sediaan untuk perawatan dan rias	1	1	100
16	Sediaan untuk organ intim bagian	1	1	100
17	Sediaan mandi surya dan tabir	2	2	100
18	Sediaan untuk menggelapkan	0	0	0
19	Sediaan pencerah kulit	2	2	100
20	Sediaan antiwrinkle	0	0	0
Targeted				
1	Track Record Perusahaan	4	4	100
2	Media Online	17	17	100
3	Cina/ Taiwan	2	2	100
4	Mandiri	11	11	100
5	Menengah bawah	1	1	100

Tabel 4F
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Pangan dan Kemasan Pangan
Loka POM di Kabupaten Sanggau
Tahun 2024

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	$5=(4/3 \times 100\%)$
Acak				
1	Acak	126	126	100
Targeted				
1	Sampel Pangan Terten	31	31	100
2	Kemasan Pangan	2	2	100
3	Tahu dan Mie Basah	2	2	100
4	PJAS	12	12	100
Fortifikasi				
1	Garam	5	5	100
2	Tepung	5	5	100
3	Minyak	5	5	100

Tabel 5
Hasil Pengujian Barang Bukti Kasus Eksternal
Loka POM di Kabupaten Sanggau
Tahun 2024

No	Instansi Pengirim Sampel	Jumlah Sampel	Kesimpulan Hasil Uji		
			Jenis Sampel	Positif	Negatif
1	2	3=5+6	4	5	6
	Nihil	0	-		
Total		0		0	0

Keterangan :

Kolom 2 diisi dengan nama lengkap instansi pengirim sampel (sebagai contoh: Kepolisian Resor di..., Kepolisian Daerah di..., BNN di..., Kejaksaan di... dll)

Kolom 3 diisi jumlah sampel dari instansi per jenis sampel

Kolom 4 diisi kesimpulan hasil uji dengan menyebutkan jenis sampel

Kolom 5 diisi kesimpulan hasil uji dengan menyebutkan jumlah sampel dengan hasil uji positif

Kolom 6 diisi kesimpulan hasil uji dengan menyebutkan jumlah sampel dengan hasil uji negatif

Tabel 6A
 Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat
 Loka POM di Kabupaten Sanggau
 Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Farmasi (IF)					Industri Bahan Baku Obat					Produk Biologi/Sarana Khusus (Unit Transfusi Darah, Radiofarmaka, Lab Sel Punca)				
			Jumlah IF yang Ada	Target IF Diperiksa	Jumlah IF yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas yang Ada	Target Fasilitas Diperiksa	Jumlah Fasilitas yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas yang Ada	Target Fasilitas Diperiksa	Jumlah Fasilitas yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18
	Loka POM di Kab Sanggau	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5	0	0	0	0
1	Kabupaten Sanggau	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
2	Kabupaten Sekadau	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
3	Kabupaten Sintang	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
4	Kabupaten Melawi	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
5	Kabupaten Kapuas Hulu	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
	TOTAL	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5	0	0	0	0

Keterangan:

Jumlah target IF dan Fasilitas yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 6B
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat Tradisional
Loka POM di Kabupaten Sanggau
Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Obat Tradisional (IOT)					Industri Ekstrak Bahan Alam (IEBA)					Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT)				
			Jumlah IOT yang Ada	Target IOT Diperiksa	Jumlah IOT yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah IEBA yang Ada	Target IEBA Diperiksa	Jumlah IEBA yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah UKOT yang Ada	Target UKOT Diperiksa	Jumlah UKOT yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18
	Loka POM di Kab Sanggau	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0
1	Kabupaten Sanggau	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0
2	Kabupaten Sekadau	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Sintang	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Melawi	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Kabupaten Kapuas Hulu	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	TOTAL	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0

Keterangan:

Jumlah target IOT, IEBA, UKOT dan UMOT yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 6B
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat Tradisional
Loka POM di Kabupaten Sanggau
Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)				
			Jumlah UMOT yang Ada	Target UMOT Diperiksa	Jumlah UMOT yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	19	20	21=22+23	22	23
	Loka POM di Kab Sanggau	sarana	0	0	0	0	0
1	Kabupaten Sanggau	sarana	0	0	0	0	0
2	Kabupaten Sekadau	sarana	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Sintang	sarana	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Melawi	sarana	0	0	0	0	0
5	Kabupaten Kapuas Hulu	sarana	0	0	0	0	0
	TOTAL	sarana	0	0	0	0	0

Keterangan:

Jumlah target IOT, IEBA, UKOT dan UMOT yang diperiksa s

Tabel 6C
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Suplemen Kesehatan
Loka POM di Kabupaten Sanggau
Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Farmasi (IF) yang Memproduksi Suplemen Kesehatan					Industri Farmasi yang Memproduksi Obat Kuasi					Industri Pangan (IP) yang Memproduksi Suplemen Kesehatan				
			Jumlah IF yang Ada	Target IF Diperiksa	Jumlah IF yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah IF yang Ada	Target IF Diperiksa	Jumlah IF yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah IP yang ada	Target IP Diperiksa	Jumlah IP yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18
	Loka POM di Kab Sanggau	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1	Kabupaten Sanggau	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Kabupaten Sekadau	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Sintang	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Melawi	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Kabupaten Kapuas Hulu	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	TOTAL	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Keterangan:

Jumlah target IF dan IP yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 6D
 Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Kosmetik
 Loka POM di Kabupaten Sanggau
 Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Kosmetik					Industri Farmasi/Industri Obat Tradisional yang Memproduksi Kosmetik				
			Jumlah Industri Kosmetik yang Ada	Target Industri Kosmetik Diperiksa	Jumlah Industri Kosmetik yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Industri Kosmetik yang Ada	Target Industri Kosmetik Diperiksa	Jumlah Industri Kosmetik yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13
	Loka POM di Kab Sanggau	sarana	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1	Kabupaten Sanggau	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Kabupaten Sekadau	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Sintang	sarana	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Melawi	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Kabupaten Kapuas Hulu	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	TOTAL	sarana	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Keterangan:

Jumlah target Industri Kosmetik yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 6E
 Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Pangan
 Loka POM di Kabupaten Sanggau
 Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Pangan					Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP)				
			Jumlah Industri Pangan yang Ada	Target Industri Pangan Diperiksa	Jumlah Industri Pangan yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah IRTP yang Ada	Target IRTP Diperiksa	Jumlah IRTP yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13
	Loka POM di Kab Sanggau	sarana	19	9	9	7	2	252	18	18	17	1
1	Kabupaten Sanggau	sarana	8	5	5	4	1	73	8	8	8	0
2	Kabupaten Sekadau	sarana	4	3	3	2	1	68	5	5	4	1
3	Kabupaten Sintang	sarana	1	0	0	0	0	58	3	3	3	0
4	Kabupaten Melawi	sarana	3	1	1	1	0	21	2	2	2	0
5	Kabupaten Kapuas Hulu	sarana	3	0	0	0	0	32	0	0	0	0
	TOTAL	sarana	19	9	9	7	2	252	18	18	17	1

Keterangan:

Jumlah target Industri Pangan dan IRTP yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 7A
 Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat, Fasilitas Pelayanan Kefarmasian, dan Kantor Kesehatan Pelabuhan
 Loka POM di Kabupaten Sanggau
 Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Pedagang Besar Farmasi (PBF)					Apotek					Toko Obat					Jumlah IFP yang Ada
			Jumlah PBF yang Ada	Target PBF Diperiksa	Jumlah PBF yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Apotek yang Ada	Target Apotek Diperiksa	Jumlah Apotek yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Toko Obat yang Ada	Target Toko Obat Diperiksa	Jumlah Toko Obat yang Diperiksa	MK	TMK	
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18	19
	Loka POM di Kab Sanggau	sarana	0	0	0	0	0	232	50	53	44	9	118	11	12	11	1	5
1	Kabupaten Sanggau	sarana	0	0	0	0	0	50	13	14	13	1	36	2	2	2	0	1
2	Kabupaten Sekadau	sarana	0	0	0	0	0	21	7	7	5	2	9	1	1	1	0	1
3	Kabupaten Sintang	sarana	0	0	0	0	0	75	9	10	8	2	42	4	5	4	1	1
4	Kabupaten Melawi	sarana	0	0	0	0	0	44	13	14	13	1	18	3	3	3	0	1
5	Kabupaten Kapuas Hulu	sarana	0	0	0	0	0	42	8	8	5	3	13	1	1	1	0	1
	TOTAL	sarana	0	0	0	0	0	232	50	53	44	9	118	11	12	11	1	5

Keterangan:

Jumlah target Fasilitas Distribusi Obat dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 7A
 Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat, Fas
 Loka POM di Kabupaten Sanggau
 Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP)			
			Target IFP Diperiksa	Jumlah IFP yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	20	21=22+23	22	23
	Loka POM di Kab Sanggau	sarana	5	5	5	0
1	Kabupaten Sanggau	sarana	1	1	1	0
2	Kabupaten Sekadau	sarana	1	1	1	0
3	Kabupaten Sintang	sarana	1	1	1	0
4	Kabupaten Melawi	sarana	1	1	1	0
5	Kabupaten Kapuas Hulu	sarana	1	1	1	0
	TOTAL	sarana	5	5	5	0

Keterangan:

Jumlah target Fasilitas Distribusi Obat dan Fasilitas

Tabel 7A (lanjutan)

Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat, Fasilitas Pelayanan Kefarmasian, dan Kantor Kesehatan Pelabuhan
Loka POM di Kabupaten Sanggau
Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Rumah Sakit					Puskemas					Klinik					Lain-lain yang Ada
			Jumlah RS yang Ada	Target RS Diperiksa	Jumlah RS yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Puskemas yang Ada	Target Puskesmas Diperiksa	Jumlah Puskemas yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Klinik yang ada	Target Klinik Diperiksa	Jumlah Klinik yang diperiksa	MK	TMK	
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18	19
	Loka POM di Kab Sanggau	sarana	23	6	6	5	1	91	20	20	20	0	79	4	4	4	0	82
1	Kabupaten Sanggau	sarana	4	1	1	1	0	19	6	6	6	0	26	3	3	3	0	29
2	Kabupaten Sekadau	sarana	2	1	1	1	0	12	3	3	3	0	10	1	1	1	0	12
3	Kabupaten Sintang	sarana	6	2	2	1	1	25	5	5	5	0	31	0	0	0	0	27
4	Kabupaten Melawi	sarana	4	1	1	1	0	11	3	3	3	0	4	0	0	0	0	9
5	Kabupaten Kapuas Hulu	sarana	7	1	1	1	0	24	3	3	3	0	8	0	0	0	0	5
	TOTAL	sarana	23	6	6	5	1	91	20	20	20	0	79	4	4	4	0	82

Keterangan:

Jumlah target Fasilitas Distribusi Obat dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 7A (lanjutan)

Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat, Fasilitas POM di Kabupaten Sanggau Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	n-lain (Praktek Dokter dan Bidan)				
		Satuan	Target Lain-lain Diperiksa	Jumlah Lain-lain yang diperiksa	MK	TMK
1	2	3	20	21=22+23	22	23
	Loka POM di Kab Sanggau	sarana	0	0	0	0
1	Kabupaten Sanggau	sarana	0	0	0	0
2	Kabupaten Sekadau	sarana	0	0	0	0
3	Kabupaten Sintang	sarana	0	0	0	0
4	Kabupaten Melawi	sarana	0	0	0	0
5	Kabupaten Kapuas Hulu	sarana	0	0	0	0
	TOTAL	sarana	0	0	0	0

Keterangan:

Jumlah target Fasilitas Distribusi Obat dan Fasilitas

Tabel 7A (lanjutan)

Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat, Fasilitas Pelayanan Kefarmasian, dan Kantor Kesehatan Pelabuhan Loka POM di Kabupaten Sanggau Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Kantor Kesehatan Pelabuhan				
			Jumlah KKP yang Ada	Target KKP Diperiksa	Jumlah KKP yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4		5=6+7	6	7
	Loka POM di Kab Sanggau	sarana	2	0	0	0	0
1	Kabupaten Sanggau	sarana	1	0	0	0	0
2	Kabupaten Sekadau	sarana	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Sintang	sarana	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Melawi	sarana	0	0	0	0	0
5	Kabupaten Kapuas Hulu	sarana	1	0	0	0	0
	TOTAL	sarana	2	0	0	0	0

Keterangan:

Jumlah target Fasilitas Distribusi Obat dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 7B
 Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik
 Loka POM di Kabupaten Sanggau
 Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Fasilitas Distribusi Obat Tradisional					Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan					Fasilitas Distribusi Kosmetik					Jumlah Klinik Kecantikan yang Ada
			Jumlah Fasilitas Distribusi OT yang Ada	Target Fasilitas Distribusi OT Diperiksa	Jumlah Fasilitas Distribusi OT yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas Distribusi SK yang Ada	Target Fasilitas Distribusi SK Diperiksa	Jumlah Fasilitas Distribusi SK yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik yang Ada	Target Fasilitas Distribusi Kosmetik Diperiksa	Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik yang Diperiksa	MK	TMK	
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18	19
	Loka POM di Kab Sanggau	sarana	172	12	13	13	0	159	12	13	13	0	255	45	47	39	8	23
1	Kabupaten Sanggau	sarana	80	4	5	5	0	80	3	4	4	0	105	9	9	8	1	4
2	Kabupaten Sekadau	sarana	25	1	1	1	0	25	2	2	2	0	43	3	3	3	0	2
3	Kabupaten Sintang	sarana	36	0	0	0	0	30	2	2	2	0	53	13	15	11	4	10
4	Kabupaten Melawi	sarana	15	4	4	4	0	10	3	3	3	0	25	7	7	5	2	3
5	Kabupaten Kapuas Hulu	sarana	16	3	3	3	0	14	2	2	2	0	29	13	13	12	1	4
	TOTAL	sarana	172	12	13	13	0	159	12	13	13	0	255	45	47	39	8	23

Keterangan:

Jumlah target Sarana Distribusi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik dan Klinik Kecantikan yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 7B
Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat Tradisi
Loka POM di Kabupaten Sanggau
Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Klinik Kecantikan			
			Target Klinik Kecantikan Diperiksa	Jumlah Klinik Kecantikan yang diperiksa	MK	TMK
1	2	3	20	21=22+23	22	23
	Loka POM di Kab Sanggau	sarana	0	0	0	0
1	Kabupaten Sanggau	sarana	0	0	0	0
2	Kabupaten Sekadau	sarana	0	0	0	0
3	Kabupaten Sintang	sarana	0	0	0	0
4	Kabupaten Melawi	sarana	0	0	0	0
5	Kabupaten Kapuas Hulu	sarana	0	0	0	0
	TOTAL	sarana	0	0	0	0

Keterangan:

Jumlah target Sarana Distribusi Obat Tradisi:

Tabel 7C
 Pemeriksaan Sarana Peredaran Pangan Olahan
 Loka POM di Kabupaten Sanggau
 Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Sarana Peredaran Pangan Olahan				
			Jumlah Sarana Peredaran Pangan Olahan yang Ada	Target Sarana Peredaran Pangan Olahan yang Diperiksa	Jumlah Sarana Peredaran Pangan Olahan yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8
	Loka POM di Kab Sanggau	sarana	681	60	62	51	11
1	Kabupaten Sanggau	sarana	215	12	12	9	3
2	Kabupaten Sekadau	sarana	97	9	9	7	2
3	Kabupaten Sintang	sarana	158	14	15	13	2
4	Kabupaten Melawi	sarana	115	12	13	9	4
5	Kabupaten Kapuas Hulu	sarana	96	13	13	13	0
	TOTAL	sarana	681	60	62	51	11

Keterangan:

Jumlah target Sarana Peredaran Pangan Olahan yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 8A
Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat dan Makanan
Loka POM di Kabupaten Sanggau
Tahun 2024

A. Tindak Lanjut Atas Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan

No	Bulan	Jumlah Keputusan/Rekomendasi yang Diterbitkan						Jumlah Keputusan/Rekomendasi yang telah Ditindaklanjuti					
		Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total	Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total
1	2	3	4	5	6	7	8=3+4+5+6+7	9	10	11	12	13	14=9+10+11+12+13
1	Januari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Februari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Maret	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	5
4	April	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Mei	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Juni	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	5
7	Juli	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Agustus	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	September	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	5
10	Oktober	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	November	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Desember	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	5
TOTAL		4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20

Keterangan :

1. Keputusan/Rekomendasi hasil inspeksi yang dimaksud adalah keputusan/rekomendasi yang menunjukkan ketidaksesuaian antara peraturan dan penerapan yang dilakukan oleh sarana produksi/distribusi.
2. Keputusan dapat berupa pembinaan, peringatan, peringatan keras atau rekomendasi PSK/Pencabutan Ijin/Pencabutan NIE dan atau tindak lanjut kasus yang berupa hasil pemeriksaan sarana (sarana produksi, sarana distribusi,
3. Yang dimaksud keputusan/rekomendasi yang dilaksanakan terdiri dari:
 - 1) Keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT
 - 2) Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh pusat yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT
 - 3) Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh pusat
 - 4) Rekomendasi dari pemangku kepentingan terkait yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT

Tabel 8B
Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat dan Makanan
Loka POM di Kabupaten Sanggau
Tahun 2024

B. Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan

No	Bulan	Jumlah Rekomendasi Tindak Lanjut yang Diberikan Kepada Pemangku Kepentingan						Jumlah Rekomendasi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan					
		Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total	Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total
1	2	3	4	5	6	7	8=3+4+5+6+7	9	10	11	12	13	14=9+10+11+12+13
1	Januari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Februari	7	0	0	0	1	8	4	0	0	0	1	5
3	Maret	12	0	0	0	1	13	2	0	0	0	1	3
4	April	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0	2
5	Mei	6	0	0	0	0	6	10	0	0	0	0	10
6	Juni	11	0	0	0	0	11	9	0	0	0	0	9
7	Juli	25	0	0	0	0	25	28	0	0	0	0	28
8	Agustus	4	0	0	0	0	4	10	0	0	0	0	10
9	September	4	0	0	0	0	4	4	0	0	0	0	4
10	Oktober	14	0	0	0	0	14	14	0	0	0	0	14
11	November	20	0	0	0	0	20	20	0	0	0	0	20
12	Desember	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	TOTAL	103	0	0	0	2	105	103	0	0	0	2	105

Keterangan :

1. Rekomendasi hasil pengawasan merupakan suatu rekomendasi yang diberikan oleh BPOM melalui UPT kepada stakeholder yang memiliki kewenangan dan tanggungjawab terhadap sarana produksi/distribusi Obat dan Makanan.
2. Rekomendasi hasil inspeksi diberlakukan terhadap sarana produksi, distribusi, saryanfar baik yang Memenuhi Ketentuan maupun Tidak Memenuhi Ketentuan.
3. Pemangku kepentingan yang dimaksud adalah pihak yang berwenang dalam menindaklanjuti hasil pengawasan, antara lain:
 - 1) Pelaku usaha (Badan hukum atau perorangan yang melakukan kegiatan usaha baik produksi maupun distribusi obat dan makanan sebagai objek pengawasan)
 - 2) Lintas sektor (pemerintah daerah, Kementerian/Lembaga, organisasi profesi, maupun institusi lain yang terkait pengawasan Obat dan Makanan)
4. Keputusan/Rekomendasi hasil inspeksi dapat berupa pembinaan, peringatan, peringatan keras atau rekomendasi PSK/Pencabutan Ijin/Pencabutan NIE dan atau tindak lanjut kasus yang berupa hasil pemeriksaan sarana (sarana produksi, sarana distribusi, saryanfar), hasil pengujian sampel, hasil pengawasan iklan (kepada media lokal, KPID), hasil pengawasan label, penanganan kasus, pengaduan konsumen.
5. Tindak lanjut adalah feedback/respon dari stakeholder terkait terhadap keputusan/rekomendasi hasil pengawasan yang diterbitkan oleh UPT.

Tabel 9
Sertifikasi Produk, Fasilitas Produksi dan Distribusi Obat dan Makanan
Loka POM di Kabupaten Sanggau
Tahun 2024

No	Rekomendasi/Sertifikasi	Satuan	Komoditi	Jumlah Yang Diterbitkan Tepat Waktu	Jumlah Yang Diterbitkan
1	2	3	4	5	6
1	Surat Keterangan Impor (SKI)	Surat keterangan	Obat	0	0
			Obat Tradisional	0	0
			Suplemen Kesehatan	0	0
			Kosmetik	0	0
			Pangan	0	0
2	Surat Keterangan Ekspor (SKE)	Surat keterangan	Obat	0	0
			Obat Tradisional	0	0
			Suplemen Kesehatan	0	0
			Kosmetik	0	0
			Pangan	0	0
3	Rekomendasi Lainnya	Rekomendasi	-	0	0
	a. Rekomendasi pemenuhan CDOB dalam rangka sertifikasi CDOB	Rekomendasi	-	0	0
	b. Rekomendasi sertifikat pemenuhan aspek CPKB	Rekomendasi	-	0	0
	c. Rekomendasi sertifikat CPKB	Rekomendasi	-	0	0
	d. Rekomendasi sebagai pemohon notifikasi kosmetik	Rekomendasi	-	0	0

Tabel 9
Sertifikasi Produk, Fasilitas Produksi dan Distribusi Obat dan Makanan
Loka POM di Kabupaten Sanggau
Tahun 2024

No	Rekomendasi/Sertifikasi	Satuan	Komoditi	Jumlah Yang Diterbitkan Tepat Waktu	Jumlah Yang Diterbitkan
1	2	3	4	5	6
	e. Rekomendasi pemenuhan CPOTB bertahap	Rekomendasi	-	0	0
	f. Rekomendasi PSB/izin penerapan CPPOB dalam rangka pendaftaran	Rekomendasi	-	2	2
	g. Laporan Hasil Pemeriksaan Importir OT, Obat Kuasi dan SK dalam rangka pendaftaran akun registrasi	Rekomendasi	-	0	0
	h. Sertifikat SMKPO di sarana peredaran pangan	Rekomendasi	-	0	0
4	Sertifikasi Lainnya (terkait pihak ketiga dan kasus)	Sertifikat	Obat	0	0
			Obat Tradisional	0	0
			Suplemen Kesehatan	0	0
			Kosmetik	0	0
			Pangan	0	0
Total	Surat Keterangan Impor (SKI)			0	0
	Surat Keterangan Ekspor (SKE)			0	0
	Rekomendasi Lainnya			2	2
	Sertifikasi Lainnya			0	0

Tabel 10
Pengawasan Iklan Sediaan Farmasi Dan Makanan
Loka POM di Kabupaten Sanggau
Tahun 2024

NO.	PRODUK	UPT	JENIS MEDIA	JUMLAH YANG DIAWASI			TANGGAPAN BADAN POM
				Jumlah 5=6+7	MK 6	TMK 7	
1	2	3	4	5=6+7	6	7	8
1	Obat	Loka POM di Kab Sanggau	- Media Cetak	11	9	2	
			- Media Elektronik	52	44	8	
			- Media Luar Ruang	2	2	0	
			Total	65	55	10	
2	Obat Tradisional	Loka POM di Kab Sanggau	- Media Cetak	11	11	0	
			- Media Elektronik	34	25	9	
			- Media Luar Ruang	1	1	0	
			- Leaflet / Brosur	0	0	0	
			Total	46	37	9	
3	Obat Kuasi	Loka POM di Kab Sanggau	- Media Cetak	0	0	0	
			- Media Elektronik	10	8	2	
			- Media Luar Ruang	1	1	0	
			- Leaflet / Brosur	0	0	0	
			Total	11	9	2	
4	Suplemen Kesehatan	Loka POM di Kab Sanggau	- Media Cetak	5	5	0	
			- Media Elektronik	8	7	1	
			- Media Luar Ruang	0	0	0	
			- Leaflet / Brosur	0	0	0	
			Total	13	12	1	
5	Kosmetik	Loka POM di Kab Sanggau	- Media Cetak	20	19	1	
			- Media Elektronik	85	76	9	
			- Media Luar Ruang	21	19	2	
			- Media Digital	0	0	0	
			Total	126	114	12	
6	Pangan	Loka POM di Kab Sanggau	- Media Cetak	28	28	0	
			- Media Elektronik	10	8	2	
			- Media Luar Ruang	12	12	0	
			- Media Internet	22	18	4	
			Total	72	66	6	
7	Produk Tembakau	Loka POM di Kab Sanggau	- Media Cetak	2	1	1	
			- Media Penyiaran	17	11	6	
			- Media Luar Ruang	108	90	18	
			- Media Teknologi Informasi	17	14	3	
			Total	144	116	28	
TOTAL				477	409	68	

Tabel 11
Pengawasan Label/Penandaan Sediaan Farmasi Dan Makanan
Loka POM di Kabupaten Sanggau
Tahun 2024

NO.	PRODUK	UPT	JUMLAH YANG DIAWASI		
			Jumlah	MK	TMK
1	2	3	4	5	6
1	Obat	Loka POM di Kab Sanggau	100	100	0
2	Obat Tradisional	Loka POM di Kab Sanggau	60	58	2
2	Obat Kuasi	Loka POM di Kab Sanggau	5	5	0
3	Suplemen Kesehatan	Loka POM di Kab Sanggau	20	20	0
4	Kosmetik	Loka POM di Kab Sanggau	120	111	9
5	Pangan	Loka POM di Kab Sanggau	168	147	21
6	Produk Tembakau*)	Loka POM di Kab Sanggau	60	59	1
TOTAL		Loka POM di Kab Sanggau	533	500	33
		Total	533	500	33

Keterangan :

Produk tembakau terdiri dari sampel per bulan dan sampel rutin

Tabel 12A
Data Kerawanan Kejahatan Obat dan Makanan
Loka POM di Kabupaten Sanggau
Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Komoditi	Jumlah Kasus
1	2	3	4
	Sanggau / Sintang / Melawi	Obat	17
	Sanggau / Sintang / Melawi	OBA	14
	Sanggau / Sintang / Melawi	Kosmetika	12
	Sanggau / Sintang / Melawi	Pangan Olahan	11

Keterangan:

Jumlah Kasus: Jumlah data kejahatan Obat dan Makanan aktual di wilayah kerja UPT BPOM yang dilaporkan dan terverifikasi pada dasbor penindakan modul peta rawan kasus di bidang pengawasan Obat dan Makanan (penindakan.pom.go.id)

Tabel 12B
Data Tautan Pelanggaran Siber dalam Peredaran Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti dengan Rekomendasi Tak
Loka POM di Kabupaten Sanggau
Tahun 2024

No	Nama UPT	Jumlah Tautan yang Diprofilng	Jumlah Tautan yang Direkomendasikan <i>takedown</i>	Total Konten yang Di- <i>takedown</i>	Persentase Konten yang Di- <i>takedown</i>
1	Loka POM di Kabupaten Sanggau	12	78	63	80.77

Tabel 12C
Data Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti
Loka POM di Kabupaten Sanggau
Tahun 2024

No	Nama UPT	Jumlah Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang Diberikan	Jumlah Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti	Persentase Tindak Lanjut Rekomendasi
1	2	4	5	$6 = 5/4 \times 100$
1	Loka POM di Kabupaten Sanggau	6	6	100

Tabel 13
 Hasil Operasi Intelijen Obat dan Makanan
 Loka POM di Kabupaten Sanggau
 Tahun 2024

NO	UPT	JUMLAH LAPORAN UPT															
		OBAT		OOT		NAPPZA		OBAT TRADISIONAL		SUPLEMEN KESEHATAN		KOSMETIK		PANGAN OLAHAN		TOTAL	
		LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN
1	Loka POM di Kabupaten Sanggau	21	2	0	0	0	0	20	3	0	0	20	3	14	2	75	10

Keterangan:

1. LI: Laporan Informasi
- 2.LAPIN: Laporan Intelijen
3. Pengawasan: Informasi yang ditindaklanjuti oleh Deputi I, II, dan III atau pemeriksaan Balai/Loka
4. Penyidikan: Informasi yang ditindaklanjuti secara Pro Justitia oleh Direktorat Penyidikan atau Penindakan Balai/Loka

Tabel 13
 Hasil Operasi Intelijen Obat dan Makanan
 Loka POM di Kabupaten Sanggau
 Tahun 2024

NO	UPT	TINDAK LANJUT						
		JUMLAH TOTAL	PENGAWASAN	%	PENYIDIKAN	%	ARSIP	%
1	2	19	20	21=20/19	22	23=22/19	24	25=24/19
1	Loka POM di Kabupaten Sanggau	85	2	0.02352941176	1	0.01176470588	1	0.01176470588

Tabel 14
Penyidikan di Bidang Pengawasan Obat dan Makanan
Loka POM di Kabupaten Sanggau
Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Jumlah Kasus	Jumlah Total Perkara	Tahap Penanganan Perkara							Jumlah nilai barang bukti perkara (Rp)	
				SPDP	Tahap I	P18/P19	P21	Tahap II	Putusan Pengadilan	SP3		
1	2	3	4=5+6+7+8+9+10+11	5	6	7	8	9	10	11	12	
A	Loka POM di Kabupaten Sanggau											
1	Kabupaten Sanggau	Tahun n	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		Carry Over	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
2	Kabupaten Sekadau	Tahun n	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		Carry Over	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
3	Kabupaten Sintang	Tahun n	1	1	0	0	0	0	1	0	0	3,354,000.00
		Carry Over	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Melawi	Tahun n	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Carry Over	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Kabupaten Kapuas Hulu	Tahun n	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Carry Over	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	TOTAL Loka POM di Kabupaten Sanggau	1	0	0	0	0	0	1	0	0	3,354,000.00	

Keterangan:

- (1) Nomor
- (2) Kabupaten/Kota pada Balai Besar/Balai POM dan Loka POM
- (3) Jumlah kasus
- (4) Jumlah total perkara
- (5) SPDP : Surat Pemberitahuan Dimulainya Penyidikan
- (6) Tahap I : Penyerahan Berkas Perkara kepada Jaksa Penuntut Umum melalui Korwas PPNS
- (7) P18/P19 : Hasil penelitian JPU terhadap berkas perkara yang menyatakan bahwa berkas perkara belum lengkap sehingga berkas perkara dikembalikan kepada penyidik untuk dilengkapi
- (8) P21 : Pemberitahuan dari Jaksa Penuntut Umum bahwa Hasil Penyidikan sudah Lengkap
- (9) Tahap II : Penyerahan Tersangka dan Barang Bukti Kepada Jaksa Penuntut Umum
- (10) Putusan Pengadilan : Hasil keputusan dari Hakim yg sudah mempunyai kekuatan hukum tetap
- (11) SP3 : Surat Penghentian Penyidikan Perkara
- (12) Jumlah nilai barang bukti perkara

Tabel 15A
 Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE)
 Loka POM di Kabupaten Sanggau
 Tahun 2024

A. ANGGARAN DIPA

No	Kegiatan	UPT	Frekuensi/Jumlah												
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	Total
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	KIE bersama tokoh masyarakat	Loka POM di Kabupaten Sanggau	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	KIE langsung ke masyarakat (CFD/seminar/pameran/sosialisasi/ penyebaran informasi/penyuluhan/webinar/ lainnya)	Loka POM di Kabupaten Sanggau	1	1	0	0	1	3	1	1	1	1	1	0	11
3	KIE melalui media sosial (Instagram/Twitter/ Facebook)*	Loka POM di Kabupaten Sanggau	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	12 kegiatan
			(18 konten **)	(11 konten **)	(14 konten **)	(8 konten **)	(27 konten **)	(32 konten **)	13 konten **	(41 konten **)	(31 konten **)	(48 konten **)	(47 konten **)	(48 konten **)	(338 konten **)
4	(Penayangan iklan layanan masyarakat/video/infografik/talkshow/acara/running text/SMS Blast yang ditayangkan/ disiarkan/ disebarakan melalui media elektronik televisi/	Loka POM di Kabupaten Sanggau	0	1	1	3	0	0	1	0	0	0	0	3	9

Keterangan:

- *) Dihitung 12 kegiatan untuk 1 tahun
- **) Jumlah konten dihitung dari jumlah total postingan dari semua platform (catatan : konten yang sama ditayang di platform yang berbeda dihitung berbeda)

B. ANGGARAN NONDIPA

No	Kegiatan	UPT	Frekuensi/Jumlah												
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	Total
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	KIE bersama tokoh masyarakat	Loka POM di Kabupaten Sanggau	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	KIE langsung ke masyarakat (CFD/seminar/pameran/sosialisasi/ penyebaran informasi/penyuluhan/webinar/ lainnya)	Loka POM di Kabupaten Sanggau	0	0	0	0	0	1	0	0	0	2	0	1	4
3	KIE melalui media sosial (Instagram/Twitter/ Facebook)*	Loka POM di Kabupaten Sanggau	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	12 kegiatan
			(0 konten **)	(0 konten **)	(0 konten **)	(0 konten **)	(0 konten **)	(0 konten **)	(0 konten **)	(0 konten **)	(0 konten **)	(0 konten **)	(0 konten **)	(0 konten **)	(0 konten **)
4	(Penayangan iklan layanan masyarakat/video/infografik/talkshow/acara/running text/SMS Blast yang ditayangkan/ disiarkan/ disebarakan melalui media elektronik televisi/	Loka POM di Kabupaten Sanggau	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1

1. Kegiatan KIE Non DIPA: pembiayaan kegiatan KIE bukan dari anggaran BPOM (misal: penayangan konten KIE pada videotron pemda, hadir sebagai narasumber talkshow yang diselenggarakan instansi lainnya, konten infografik yang diposting pada medsos instansi lain, dll)
2. *) Dihitung 12 kegiatan untuk 1 tahun
3. **) Jumlah konten dihitung dari jumlah total postingan dari semua platform (catatan : konten yang sama ditayang di platform yang berbeda dihitung berbeda)

Tabel 15B
Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Langsung Ke Masyarakat
Loka POM di Kabupaten Sanggau
Tahun 2024

A. ANGGARAN DIPA

Bulan	UPT	Nama Kegiatan a)		Metode Pelaksanaan b)			Lokasi c)	Frekuensi (Kali) d)	Jumlah Peserta (Orang) e)	Kelompok Peserta f)	Stakeholder g)	Narasumber h)	Topik i)								
		3	4	Online	Offline	Hybird							5	6	7	8	9	10	ONPPZA	OT	SK
Januari	Loka POM di Kabupaten Sanggau	-	-	0	0	0	-	0	0	-	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	
Februari	Loka POM di Kabupaten Sanggau	1	KIE	0	1	0	Provinsi : KALIMANTAN BARAT Kabupaten/Kota : KABUPATEN SANGGAU Kecamatan : KAPUAS Desa : BERINGIN	1	30	Pelaku Usaha	Dinas Kesehatan	Dinas Kesehatan dan Internal BPOM	0	1	0	0	0	0	0	0	0
Maret	Loka POM di Kabupaten Sanggau	1	KIE	0	1	0	Provinsi : KALIMANTAN BARAT Kabupaten/Kota : KABUPATEN SANGGAU Kecamatan : KAPUAS Desa : BUNUT	1	49	Pelajar/Mahasiswa	Pramuka Kwarcab Sanggau	Internal BPOM	0	0	0	0	1	0	0	0	
April	Loka POM di Kabupaten Sanggau	-	-	0	0	0	-	0	0	-	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	
Mei	Loka POM di Kabupaten Sanggau	1	KIE	0	1	0	Provinsi : KALIMANTAN BARAT Kabupaten/Kota : KABUPATEN SANGGAU Kecamatan : KAPUAS Desa : BUNUT	1	30	Pelaku Usaha	Dinas Kesehatan	Internal BPOM	0	0	0	0	1	0	0	0	
Juni	Loka POM di Kabupaten Sanggau	1	KIE	0	1	0	Provinsi : KALIMANTAN BARAT Kabupaten/Kota : KABUPATEN SANGGAU Kecamatan : KAPUAS Desa : BUNUT	1	30	Pelajar/Mahasiswa	SMAN 1 Sanggau	Internal BPOM	0	0	0	0	0	0	1	0	
		2	KIE	0	1	0	Provinsi : KALIMANTAN BARAT Kabupaten/Kota : KABUPATEN SANGGAU Kecamatan : KAPUAS Desa : BUNUT	1	13	Pelaku Usaha	-	Internal BPOM	0	0	0	0	1	0	0	0	
		3	KIE	0	1	0	Provinsi : KALIMANTAN BARAT Kabupaten/Kota : KABUPATEN SANGGAU Kecamatan : ENTIKONG Desa : ENTIKONG	1	13	Lintas sektor	Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kab.Sanggau, BNIP, Bea Cukai, Karantina hewan ikan dan tumbuhan	Internal BPOM, BNNP, Bea Cukai, Karantina hewan ikan dan tumbuhan	0	0	0	0	1	0	0	0	
Juli	Loka POM di Kabupaten Sanggau	1	KIE	0	1	0	Provinsi : KALIMANTAN BARAT Kabupaten/Kota : KABUPATEN MELAWI Kecamatan : NANGA PINOH Desa : SIDOMULYO	1	30	Kader Desa Pangan Aman	Perangkat Desa/Kecamatan	Internal BPOM	0	0	0	0	0	0	1	0	

Agustus	Loka POM di Kabupaten Sanggau	1	KIE	0	1	0	Provinsi : KALIMANTAN BARAT Kabupaten/Kota : KABUPATEN SINTANG Kecamatan : SINTANG Desa : TANJUNG PURI	1	30	Kader Desa Pangan Aman	Perangkat Desa/Kecamatan	Internal BPOM	0	0	0	0	0	0	1	0
September	Loka POM di Kabupaten Sanggau	1	KIE	0	1	0	Provinsi : KALIMANTAN BARAT Kabupaten/Kota : KABUPATEN SANGGAU Kecamatan : TOBA	1	30	Ibu Hamil, ibu menyusui, ibu yang memiliki balita	Perangkat Desa/Kecamatan	Internal BPOM	0	0	0	0	0	0	1	0
Oktober	Loka POM di Kabupaten Sanggau	1	KIE	0	1	0	Provinsi : KALIMANTAN BARAT Kabupaten/Kota : KABUPATEN SEKADAU Kecamatan : SEKADAU HILIR Desa : SUNGAI RINGIN	1	30	Kader Desa Pangan Aman	Perangkat Desa/Kecamatan	Internal BPOM	0	0	0	0	0	0	1	0
November	Loka POM di Kabupaten Sanggau	1	KIE	0	1	0	Provinsi : KALIMANTAN BARAT Kabupaten/Kota : KABUPATEN SINTANG Kecamatan : SINTANG Desa : TANJUNG PURI	1	30	Pelajar/Mahasiswa	SMAN 1 Sintang	Internal BPOM	0	0	0	0	0	0	1	0
Desember	Loka POM di Kabupaten Sanggau	-	-	0	0	0	-	0	0	-	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0
Total				0	11	0		11	315				0	1	0	0	4	0	6	0

Keterangan:

Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) langsung ke masyarakat adalah kegiatan penyampaian informasi secara tatap muka langsung/luring maupun daring/online dalam bentuk penyuluhan, sosialisasi, bimbingan, KIE di area Car Free Day (CFD), web seminar, talkshow, maupun penyebaran informasi lainnya, termasuk KIE Tomas

a) Nama kegiatan: diisi dengan KIE, Webinar, CFD, dll

b) Metode pelaksanaan: diisi jumlah frekuensi pelaksanaan masing-masing kegiatan berdasarkan metode (online, offline atau hybrid/kombinasi offline dan online)

c) Lokasi: diisi untuk KIE dengan metode offline dan hybrid dimana kegiatan dilaksanakan (nama desa, kecamatan, kabupaten/kota)

d) Frekuensi (kali): diisi dengan total frekuensi pelaksanaan masing-masing kegiatan

e) Jumlah peserta: diisi jumlah orang peserta kegiatan

f) Kelompok Peserta: diisi jenis komunitas atau kelompok peserta misalnya pelajar, mahasiswa, masyarakat umum, asosiasi, OPD, K/L, dll

g) Stakeholder: diisi stakeholder yang terlibat dalam kegiatan misalnya Kementerian/Lembaga, OPD, Perguruan Tinggi dll

h) Narasumber: diisi dengan jabatan atau profesi, misalnya kepala dinas kesehatan, public figure, tokoh masyarakat (anggota DPR), dll

i) Topik: diisi dengan jumlah pelaksanaan kegiatan berdasarkan topik yaitu Obat, NAPZA, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, Pangan, COVID-19, Stunting, Lainnya

B. ANGGARAN NON DIPA BPOM

Bulan	UPT	Nama Kegiatan a)			Metode Pelaksanaan b)			Lokasi c)	Frekuensi (Kali) d)	Jumlah Peserta (Orang) e)	Kelompok Peserta f)	Stakeholder g)	Narasumber h)	Topik i)							
		3	4		Online	Offline	Hybrid							5	6	7	8	9	10	11	COVID-19
Januari	Loka POM di Kabupaten Sanggau	-	-		0	0	0	-	0	0	-	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0
Februari	Loka POM di Kabupaten Sanggau	-	-		0	0	0	-	0	0	-	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0
Maret	Loka POM di Kabupaten Sanggau	-	-		0	0	0	-	0	0	-	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0
April	Loka POM di Kabupaten Sanggau	-	-		0	0	0	-	0	0	-	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0
Mei	Loka POM di Kabupaten Sanggau	-	-		0	0	0	-	0	0	-	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0
Juni	Loka POM di Kabupaten Sanggau	1	Bimtek		0	1	0	Provinsi : KALIMANTAN BARAT Kabupaten/Kota : KABUPATEN SEKADAU Kecamatan : SEKADAU HILIR Desa : SUNGAI RINGIN	1	40	Pelaku Usaha	Dinas Kesehatan	Internal BPOM	0	0	0	0	1	0	0	0
Juli	Loka POM di Kabupaten Sanggau	-	-		0	0	0	-	0	0	-	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0
Agustus	Loka POM di Kabupaten Sanggau	-	-		0	0	0	-	0	0	-	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0
September	Loka POM di Kabupaten Sanggau	-	-		0	0	0	-	0	0	-	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0

Oktober	Loka POM di Kabupaten Sanggau	1	KIE	0	2	0	Provinsi : KALIMANTAN BARAT Kabupaten/Kota : KABUPATEN KUBU RAYA Kecamatan : SUNGAI RAYA Desa : SUNGAI RAYA DALAM	2	104	Pelaku Usaha	Dinas Kehutanan	Internal BPOM	0	0	0	0	2	0	0	0
		2	KIE	0	1	0	Provinsi : KALIMANTAN BARAT Kabupaten/Kota : KABUPATEN SANGGAU Kecamatan : KAPUJAS Desa : BERINGIN	1	60	Pelaku Usaha	Dinas Kesehatan	Internal BPOM	0	0	0	0	1	0	0	0
November	Loka POM di Kabupaten Sanggau	-	-	0	0	0	-	0	0	-	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0
Desember	Loka POM di Kabupaten Sanggau	1	KIE	0	1	0	Provinsi : KALIMANTAN BARAT Kabupaten/Kota : KABUPATEN SINTANG Kecamatan : SINTANG Desa : TANJUNG PURI	1	50	Pelaku Usaha	Dinas Kesehatan	Internal BPOM	0	0	0	0	0	0	0	0
Total				0	5	0		5	254				0	0	0	0	4	0	0	0

Keterangan:

Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) langsung ke masyarakat adalah kegiatan penyampaian informasi secara tatap muka langsung/luring maupun daring/online dalam bentuk penyuluhan, sosialisasi, bimbingan, KIE di area Car Free Day (CFD), web seminar, talkshow, maupun penyebaran informasi lainnya, termasuk KIE Tomas

a) Nama kegiatan: diisi dengan KIE, Webinar, CFD, dll

b) Metode pelaksanaan: diisi jumlah frekuensi pelaksanaan masing-masing kegiatan berdasarkan metode (online, offline atau hybrid/kombinasi offline dan online)

c) Lokasi: diisi untuk KIE dengan metode offline dan hybrid dimana kegiatan dilaksanakan (nama desa, kecamatan, kabupaten/kota)

d) Frekuensi (kali): diisi dengan total frekuensi pelaksanaan masing-masing kegiatan

e) Jumlah peserta: diisi jumlah orang peserta kegiatan

f) Kelompok Peserta: diisi jenis komunitas atau kelompok peserta misalnya pelajar, mahasiswa, masyarakat umum, asosiasi, OPD, K/L, dll.

g) Stakeholder: diisi stakeholder yang terlibat dalam kegiatan misalnya Kementerian/Lembaga, OPD, Perguruan Tinggi dll

h) Narasumber: diisi dengan jabatan atau profesi, misalnya kepala dinas kesehatan, public figure, tokoh masyarakat (anggota DPR), dll

i) Topik: diisi dengan jumlah pelaksanaan kegiatan berdasarkan topik yaitu Obat, NAPZA, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, Pangan, COVID-19, Stunting, Lainnya

Tabel 15C
Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Media Sosial
Loka POM di Kabupaten Sanggau
Tahun 2024

A. ANGGARAN DIPA

Bulan	UPT	Platform	Nama Akun a)	Jumlah Followers b)	Jumlah Konten c)						Topik d)				
					Repost	Non Repost (Mandiri)	ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Stunting Lainnya	Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis	
1	2	3	4	5	6						7				8
Januari	Loka POM di Kabupaten Sanggau	Facebook	Bpom Sanggau	674	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Instagram	Bpom Sanggau	1080	1	10	0	0	0	0	0	0	0	3	8
		Twitter	Bpom Sanggau	144	0	7	0	0	0	0	0	0	0	3	4
Februari	Loka POM di Kabupaten Sanggau	Facebook	Bpom Sanggau	674	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Instagram	Bpom Sanggau	1080	1	6	0	0	0	0	0	0	0	0	7
		Twitter	Bpom Sanggau	144	0	4	0	0	0	0	0	0	0	3	1
Maret	Loka POM di Kabupaten Sanggau	Facebook	Bpom Sanggau	674	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Instagram	Bpom Sanggau	1080	1	7	0	0	0	0	8	0	0	0	0
		Twitter	Bpom Sanggau	144	0	6	0	0	0	0	3	0	0	2	1
April	Loka POM di Kabupaten Sanggau	Facebook	Bpom Sanggau	674	1	2	1	0	0	0	0	0	0	2	0
		Instagram	Bpom Sanggau	1094	1	2	1	0	0	0	0	0	0	2	0
		Twitter	Bpom Sanggau	144	0	2	0	0	0	0	0	0	0	2	0
Mei	Loka POM di Kabupaten Sanggau	Facebook	Bpom Sanggau	674	1	9	0	3	0	0	0	1	0	0	6
		Instagram	Bpom Sanggau	1094	1	9	0	3	0	0	0	1	0	0	6
		Twitter	Bpom Sanggau	144	1	6	0	3	0	0	0	1	0	0	3
Juni	Loka POM di Kabupaten Sanggau	Facebook	Bpom Sanggau	674	0	10	0	0	0	0	2	0	0	2	6
		Instagram	Bpom Sanggau	1094	0	15	0	0	0	0	6	0	1	2	6
		Twitter	Bpom Sanggau	144	0	7	0	0	0	0	2	0	0	0	5
Juli	Loka POM di Kabupaten Sanggau	Facebook	Bpom Sanggau	678	0	8	0	0	0	0	1	0	0	1	6
		Instagram	Bpom Sanggau	1110	0	2	0	0	0	0	1	0	0	1	0
		Twitter	Bpom Sanggau	144	0	3	0	0	0	0	1	0	0	1	1
Agustus	Loka POM di Kabupaten Sanggau	Facebook	Bpom Sanggau	678	3	12	0	0	0	3	0	0	0	5	7
		Instagram	Bpom Sanggau	1110	3	12	0	0	0	3	0	0	0	5	7
		Twitter	Bpom Sanggau	144	3	8	0	0	0	3	0	0	0	3	5
September	Loka POM di Kabupaten Sanggau	Facebook	Bpom Sanggau	684	0	12	7	0	0	0	0	0	3	0	2
		Instagram	Bpom Sanggau	1131	0	12	7	0	0	0	0	0	3	0	2
		Twitter	Bpom Sanggau	144	0	7	6	0	0	0	0	0	0	0	1
Oktober	Loka POM di Kabupaten Sanggau	Facebook	Bpom Sanggau	684	0	17	0	0	0	0	3	0	0	0	14
		Instagram	Bpom Sanggau	1131	0	17	0	0	0	0	3	0	0	0	14
		Twitter	Bpom Sanggau	144	0	14	0	0	0	0	2	0	0	1	11
November	Loka POM di Kabupaten Sanggau	Facebook	Bpom Sanggau	684	2	16	8	0	0	0	0	0	0	2	8
		Instagram	Bpom Sanggau	1131	2	15	8	0	0	0	0	0	0	2	7
		Twitter	Bpom Sanggau	144	0	12	8	0	0	0	0	0	0	1	3
Desember	Loka POM di Kabupaten Sanggau	Facebook	Bpom Sanggau	1125	1	17	1	0	0	3	0	0	4	3	7
		Instagram	Bpom Sanggau	687	1	17	1	0	0	3	0	0	4	3	7
		Twitter	Bpom Sanggau	144	0	12	0	0	0	1	0	0	4	1	6
Total					23	315	48	9	0	16	32	3	19	50	161

Keterangan:

Nama KIE Medsos dengan anggaran DIPA merupakan KIE yang dilakukan pada akun medsos UPT

a) Nama Akun : diisi dengan nama akun pada masing-masing platform medsos yang dimiliki UPT

b) Jumlah followers : diisi jumlah followers masing-masing platform medsos yang dimiliki UPT

c) Jumlah konten : diisi dengan jumlah konten medsos UPT

-.Repost : konten yang diunggah UPT dari akun official BPOM/unit kerja lainnya di BPOM atau dari lembaga lain yang kredibel

-Non Repost : konten yang diproduksi mandiri oleh UPT

d)Topik: (Obat, NAPZA, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, Pangan, COVID-19, Stunting, Lainnya, Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis)

B. ANGGARAN NON DIPA

Bulan	UPT	Platform	Nama Akun a)	Jumlah Followers b)	Jumlah Konten c)		Topik d)										
					Repost	Non Repost (Mandiri)	ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Umum	Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis			
1	2	3	4	5	6		7							8			
Januari	Loka POM di Kabupaten Sanggau																
Februari	Loka POM di Kabupaten Sanggau																
Maret	Loka POM di Kabupaten Sanggau																
April	Loka POM di Kabupaten Sanggau																
Mei	Loka POM di Kabupaten Sanggau																
Juni	Loka POM di Kabupaten Sanggau																
Juli	Loka POM di Kabupaten Sanggau																
Agustus	Loka POM di Kabupaten Sanggau																
September	Loka POM di Kabupaten Sanggau																
Oktober	Loka POM di Kabupaten Sanggau																
November	Loka POM di Kabupaten Sanggau																
Desember	Loka POM di Kabupaten Sanggau																
Total																	

Keterangan:

Nama Kegiatan Medsos Non DIPA : konten/kegiatan KIE UPT yang diupload di medsos stakeholder dengan anggaran non DIPA

a)Nama Akun : diisi dengan nama akun pada platform medsos stakeholder yang mengunggah konten/kegiatan KIE UPT

b)Jumlah followers : diisi jumlah followers masing-masing platform medsos stakeholder yang digunakan untuk mengunggah konten/kegiatan KIE UPT

c)Jumlah konten : diisi dengan jumlah konten UPT yang diunggah stakeholder

-Repost : konten yang diunggah stakeholder dari repost konten medsos UPT

-Non Repost : konten yang diproduksi mandiri oleh stakeholder dengan menggunakan konten UPT

d)Topik: (Obat, NAPZA, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, Pangan, COVID-19, Stunting, Lainnya, Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis)

Tabel 15D

**Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Media lain selain Media Sosial
Loka POM di Kabupaten Sanggau
Tahun 2024**

A. ANGGARAN DIPA

Bulan	UPT	Jenis Media	Rincian Jenis Media a)	Frekuensi (Kali) b)	Topik c)								
					ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Stunting	Lainnya	Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis
1	2	3	4	5	6						7		
Januari	Loka POM di Kabupaten Sanggau	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0
Februari	Loka POM di Kabupaten Sanggau	Media Cetak	Koran	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Maret	Loka POM di Kabupaten Sanggau	Media Cetak	Leaflet	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0
April	Loka POM di Kabupaten Sanggau	Media Elektronik	Radio	2	0	0	0	0	2	0	0	0	0
		Media Cetak	Koran	2	0	0	0	0	0	0	0	2	0
		Media Luar Ruangan	Spanduk	2	0	0	0	0	0	0	0	2	0
Mei	Loka POM di Kabupaten Sanggau	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Juni	Loka POM di Kabupaten Sanggau	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Juli	Loka POM di Kabupaten Sanggau	Media Cetak	Leaflet	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0
Agustus	Loka POM di Kabupaten Sanggau	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
September	Loka POM di Kabupaten Sanggau	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Oktober	Loka POM di Kabupaten Sanggau	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
November	Loka POM di Kabupaten Sanggau	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Desember	Loka POM di Kabupaten Sanggau	Media Elektronik	Radio	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0
		Media Cetak	Koran	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0
		Media Luar Ruangan	Spanduk	2	0	0	0	0	0	0	0	2	0
Total				18	7	0	0	0	3	0	0	9	7

Keterangan:

Jenis Media

1. Media cetak adalah media yang mengutamakan pesan-pesan visual, biasanya terdiri dari gambaran sejumlah kata, gambar atau foto dalam tata warna Yang termasuk media cetak meliputi booklet, leaflet, flyer (selebaran), flip chart (lembar balik), rubrik atau tulisan pada surat kabar atau majalah, tabloid, buku, poster, banner, spanduk, umbul-umbul, dan foto.

2. Media elektronik, adalah media yang menggunakan elektronik atau energi elektromekanis untuk mengakses materinya. Yang termasuk media elektronik meliputi televisi, radio, dll

3. Media digital adalah media yang dibuat, dilihat, dibaca, didistribusikan, dimodifikasi, dan bisa bertahan pada perangkat elektronik digital. Yang termasuk media digital adalah digital audio, digital video, web, e-book, dan kuliah Whatsapp (Kulwap).

4. Media luar ruang adalah media yang digunakan untuk menyampaikan publikasi dan informasi Obat dan Makanan di luar ruang. Yang termasuk media luar ruang meliputi reklame, billboard, videotron, dan layar lebar

a) Rincian jenis media : diisi dengan bentuk dari masing-masing jenis media misalnya : media cetak (leaflet, poster, dll), media elektronik (radio, televisi, dll), dst

b) Frekuensi (kali) : diisi dengan total frekuensi pelaksanaan masing-masing kegiatan

c) Topik : (Obat, NAPZA, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, Pangan, COVID-19, Stunting, Lainnya, Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis)

B. ANGGARAN NON DIPA

Bulan	UPT	Jenis Media	Rincian Jenis Media a)	Frekuensi (Kali) b)	Topik c)								
					ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Stunting	Lainnya	Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis
1	2	3	4	5	6						7		
Januari	Loka POM di Kabupaten Sanggau	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Februari	Loka POM di Kabupaten Sanggau	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Maret	Loka POM di Kabupaten Sanggau	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
April	Loka POM di Kabupaten Sanggau	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mei	Loka POM di Kabupaten Sanggau	Media Cetak	Koran	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1
Juni	Loka POM di Kabupaten Sanggau	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Juli	Loka POM di Kabupaten Sanggau	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Agustus	Loka POM di Kabupaten Sanggau	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
September	Loka POM di Kabupaten Sanggau	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Oktober	Loka POM di Kabupaten Sanggau	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
November	Loka POM di Kabupaten Sanggau	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Desember	Loka POM di Kabupaten Sanggau	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Total				1	0	0	0	0	0	0	0	0	1

Keterangan:

Jenis Media

- Media cetak adalah media yang mengutamakan pesan-pesan visual, biasanya terdiri dari gambaran sejumlah kata, gambar atau foto dalam tata warna Yang termasuk media cetak meliputi booklet, leaflet, flyer (selebaran), flip chart (lembar balik), rubrik atau tulisan pada surat kabar atau majalah, tabloid, buku, poster, banner, spanduk, umbul-umbul, dan foto.
 - Media elektronik, adalah media yang menggunakan elektronik atau energi elektromekanis untuk mengakses materinya. Yang termasuk media elektronik meliputi televisi, radio, dll
 - Media digital adalah media yang dibuat, dilihat, dibaca, didistribusikan, dimodifikasi, dan bisa bertahan pada perangkat elektronik digital. Yang termasuk media digital adalah digital audio, digital video, web, e-book, dan kuliah Whatsapp (Kulwap).
 - Media luar ruang adalah media yang digunakan untuk menyampaikan publikasi dan informasi Obat dan Makanan di luar ruang. Yang termasuk media luar ruang meliputi reklame, billboard, videotron, dan layar lebar
- a) Rincian jenis media : diisi dengan bentuk dari masing-masing jenis media misalnya : media cetak (leaflet, poster, dll), media elektronik (radio, televisi, dll), dst
- b) Frekuensi (kali) : diisi dengan total frekuensi pelaksanaan masing-masing kegiatan
- c) Topik : (Obat, NAPZA, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, Pangan, COVID-19, Stunting, Lainnya, Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis)

Tabel 16A
 Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan
 Loka POM di Kabupaten Sanggau
 Tahun 2024

No	Bulan	UPT	Layanan Pengaduan				Layanan informasi					
			Jumlah Layanan yang diselesaikan	Jumlah Layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Layanan yang diterima	Persentase layanan yang diselesaikan	Jumlah Layanan yang diselesaikan	Jumlah Layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Layanan yang diterima	Persentase layanan yang diselesaikan	Persentase layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	
1	2	3	4	5	6	7=4/6 x 100%	8=5/4 x 100%	9	10	11	12=9/11 x 100%	13=10/9 x 100%
1	Januari	Loka POM di Kabupaten Sanggau	0	0	0	0%	0%	2	2	2	100%	100%
2	s.d Februari	Loka POM di Kabupaten Sanggau	0	0	0	0%	0%	3	3	3	100%	100%
3	s.d Maret	Loka POM di Kabupaten Sanggau	0	0	0	0%	0%	6	6	6	100%	100%
4	s.d April	Loka POM di Kabupaten Sanggau	0	0	0	0%	0%	6	6	6	100%	100%
5	s.d Mei	Loka POM di Kabupaten Sanggau	0	0	0	0%	0%	8	8	8	100%	100%
6	s.d Juni	Loka POM di Kabupaten Sanggau	0	0	0	0%	0%	12	12	12	100%	100%
7	s.d Juli	Loka POM di Kabupaten Sanggau	0	0	0	0%	0%	12	12	12	100%	100%
8	s.d Agustus	Loka POM di Kabupaten Sanggau	0	0	0	0%	0%	14	14	14	100%	100%
9	s.d September	Loka POM di Kabupaten Sanggau	0	0	0	0%	0%	18	18	18	100%	100%
10	s.d Oktober	Loka POM di Kabupaten Sanggau	0	0	0	0%	0%	24	24	24	100%	100%
11	s.d November	Loka POM di Kabupaten Sanggau	0	0	0	0%	0%	24	24	24	100%	100%
12	s.d Desember	Loka POM di Kabupaten Sanggau	0	0	0	0%	0%	27	27	27	100%	100%

Keterangan:

1. Jumlah layanan bersifat kumulatif
2. Jumlah layanan yang diselesaikan adalah jumlah layanan pengaduan dan permohonan informasi yang diterima oleh petugas UPT dan telah selesai ditindaklanjuti sesuai kewenangannya
3. Jumlah layanan yang diselesaikan sesuai SLA adalah jumlah layanan pengaduan dan permohonan informasi yang telah selesai ditindaklanjuti sesuai jangka waktu tindak lanjut penyelesaian layanan
4. Jangka waktu tindak lanjut penyelesaian layanan adalah waktu yang dibutuhkan untuk menindaklanjuti pengaduan dan permohonan informasi yang dihitung dari hari pertama layanan diterima oleh petugas UPT hingga hari dimana layanan tersebut selesai ditindaklanjuti sesuai kewenangannya
5. Jangka waktu tindak lanjut penyelesaian layanan sesuai dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 62 tahun 2018 tentang Pedoman Sistem Pengelolaan Pengaduan Pelayanan Publik Nasional

Tabel 16B
Rujukan Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan
Loka POM di Kabupaten Sanggau
Tahun 2024

No	Bulan	UPT	Rujukan Layanan Pengaduan					Rujukan Layanan Informasi				
			Jumlah Rujukan yang diselesaikan	Jumlah Rujukan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Rujukan yang diterima	Persentase rujukan layanan yang diselesaikan	Persentase rujukan layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Rujukan yang diselesaikan	Jumlah Rujukan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Rujukan yang diterima	Persentase rujukan layanan yang diselesaikan	Persentase rujukan layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)
1	2	3	4	5	6	7=4/6 x 100%	8=5/4 x 100%	9	10	11	12=9/11 x 100%	13=10/9 x 100%
1	Januari	Loka POM di Kabupaten Sanggau	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	s.d Februari	Loka POM di Kabupaten Sanggau	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	s.d Maret	Loka POM di Kabupaten Sanggau	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	s.d April	Loka POM di Kabupaten Sanggau	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	s.d Mei	Loka POM di Kabupaten Sanggau	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	s.d Juni	Loka POM di Kabupaten Sanggau	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	s.d Juli	Loka POM di Kabupaten Sanggau	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	s.d Agustus	Loka POM di Kabupaten Sanggau	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	s.d September	Loka POM di Kabupaten Sanggau	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	s.d Oktober	Loka POM di Kabupaten Sanggau	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	s.d November	Loka POM di Kabupaten Sanggau	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	s.d Desember	Loka POM di Kabupaten Sanggau	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Keterangan:

1. Jumlah layanan bersifat kumulatif
2. Jumlah rujukan layanan adalah rujukan pengaduan dan informasi yang diterima oleh petugas UPT dari ULPK pusat melalui aplikasi SIMPEL
3. Jumlah rujukan layanan yang diselesaikan sesuai SLA adalah jumlah rujukan layanan pengaduan dan permohonan informasi yang telah selesai ditindaklanjuti sesuai jangka waktu tindak lanjut penyelesaian rujukan layanan
4. Jangka waktu penyelesaian rujukan layanan pengaduan dan informasi adalah waktu yang dibutuhkan untuk menindaklanjuti rujukan pengaduan dan permohonan informasi yang dihitung dari hari pertama rujukan layanan diterima oleh petugas UPT hingga hari dimana
5. Jangka waktu tindak lanjut penyelesaian rujukan layanan sesuai dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 62 tahun 2018 tentang Pe

Tabel 16C
Layanan Informasi Publik Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID)
Loka POM di Kabupaten Sanggau
Tahun 2024

No	Bulan	UPT	Jumlah permintaan informasi yang dikabulkan seluruhnya	Jumlah permintaan informasi yang dikabulkan sebagian	Jumlah permintaan informasi yang ditolak	Jumlah Permintaan Informasi yang diterima	Rata-rata jangka waktu penyelesaian permintaan informasi
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Januari	Loka POM di Kabupaten Sanggau	0	0	0	0	0
2	Februari	Loka POM di Kabupaten Sanggau	0	0	0	0	0
3	Maret	Loka POM di Kabupaten Sanggau	0	0	0	0	0
4	April	Loka POM di Kabupaten Sanggau	0	0	0	0	0
5	Mei	Loka POM di Kabupaten Sanggau	0	0	0	0	0
6	Juni	Loka POM di Kabupaten Sanggau	0	0	0	0	0
7	Juli	Loka POM di Kabupaten Sanggau	0	0	0	0	0
8	Agustus	Loka POM di Kabupaten Sanggau	0	0	0	0	0
9	September	Loka POM di Kabupaten Sanggau	0	0	0	0	0
10	Oktober	Loka POM di Kabupaten Sanggau	0	0	0	0	0
11	November	Loka POM di Kabupaten Sanggau	0	0	0	0	0
12	Desember	Loka POM di Kabupaten Sanggau	0	0	0	0	0
TOTAL			0	0	0	0	0

Keterangan

1. Permintaan informasi yang dikabulkan seluruhnya adalah informasi yang diminta pemohon diberikan seluruhnya
2. Permintaan informasi yang dikabulkan sebagian adalah informasi yang diminta pemohon tidak seluruhnya diberikan
3. Permintaan informasi yang ditolak adalah informasi yang diminta pemohon tidak diberikan dengan alasan 1) informasi tidak dikuasai, 2) informasi belum didokumentasikan, dan/atau 3) informasi
4. Waktu penyelesaian permintaan informasi dihitung sejak permintaan informasi dinyatakan lengkap oleh Petugas Pelayanan Informasi (PPI) UPT hingga pemberitahuan tertulis dikirimkan
5. Jangka waktu penyelesaian permintaan informasi sesuai dengan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik yaitu 10 hari kerja dan dapat diperpanjang paling lambat 7 hari kerja berikutnya dengan pemberitahuan tertulis

Tabel 17
 Penggolongan Konsumen Berdasarkan Profesi
 Loka POM di Kabupaten Sanggau
 Tahun 2024



NO	PROFESI	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES	TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
A	Loka POM di Kabupaten Sanggau	2	1	3	0	2	4	0	2	4	6	0	3	27
1	Apoteker	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2.	Dokter	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3.	Karyawan	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	2
4.	LSM	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5.	Tenaga kesehatan lain	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Pelajar/ mahasiswa	0	0	3	0	0	1	0	0	0	0	0	1	5
7	Pelaku Usaha	2	0	0	0	1	2	0	1	0	0	0	1	7
8	Sarjana Hukum	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Umum	0	1	0	0	1	1	0	1	3	5	0	1	13
10	Wartawan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL		2	1	3	0	2	4	0	2	4	6	0	3	27

Tabel 18

Sarana Yang Dipergunakan Konsumen Dalam Menyampaikan Pengaduan/Pertanyaan
Loka POM di Kabupaten Sanggau
Tahun 2024

NO	SARANA YANG DIGUNAKAN	ALAMAT / AKUN / NOMOR *)	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES	TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
A	Loka POM di Kabupaten Sanggau		2	1	3	0	2	4	0	2	4	6	0	3	27
1.	langsung	Kantor: Jl. Jend. Sudirman No.25, Kab. Sanggau MPP: Jl. Pancasila, Ilir Kota, Kec. Kapuas, Kab. Sanggau	2	1	3	0	1	4	0	2	4	6	0	3	26
2.	Telepon	(0564) 2027066	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3.	Fax	(0564) 2027066	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4.	Surat	Jl. Jend. Sudirman No.25, Kab. Sanggau	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5.	E-mail	loka_sanggau@pom.go.id	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	SMS	0853-8783-0799	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Media Sosial	@bpom.sanggau	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Kotak Saran	Jl. Jend. Sudirman No.25, Kab. Sanggau	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Whatsapp	0853-8783-0799	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1
10	Aplikasi lain		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL			2	1	3	0	2	4	0	2	4	6	0	3	27

Keterangan:

*) Alamat / Akun / Nomor Balai Besar/Balai/Loka POM

Tabel 19A
Data Kasus Keracunan Berdasarkan Penyebab Keracunan
Loka POM di Kabupaten Sanggau
Tahun 2024

No.	Penyebab	Frekuensi	Jumlah Penderita Yang Sakit	Jumlah Penderita Yang Meninggal
1	2	3	4	5
A	Loka POM di Kabupaten Sanggau			
1	Obat	0	0	0
2	Napza	0	0	0
3	Obat Tradisional	0	0	0
4	Kosmetik	1	1	0
5	Suplemen Kesehatan	0	0	0
6	Pangan	0	0	0
	TOTAL	1	1	0

Tabel 19B
Data Kasus Keracunan Berdasarkan Kelompok Usia
Loka POM di Kabupaten Sanggau
Tahun 2024

No.	Kelompok Usia	Frekuensi	Jumlah Penderita Yang Sakit	Jumlah Penderita Yang Meninggal
1	2	3	4	5
A	Loka POM di Kabupaten Sanggau	1	1	0
1	≥ 70 Tahun	0	0	0
2	60 - 69 Tahun	0	0	0
3	50 - 59 Tahun	0	0	0
4	30 - 49 Tahun	0	0	0
5	15 - 29 Tahun	1	1	0
6	5 - 14 Tahun	0	0	0
7	< 5 Tahun	0	0	0
	TOTAL	1	1	0

Tabel 19C
 Frekuensi Kasus Keracunan
 Loka POM di Kabupaten Sanggau
 Tahun 2024

No	Frekuensi	Penyebab						Total
	Kab / Kota	Obat	Napza	Obat Tradisional	Kosmetik	Suplemen Makanan	Pangan	
1	2	3	4	5	6	7	8	9=3+4+5+6+7+8
A	Loka POM di Kabupaten Sanggau							
1	Kabupaten Sanggau	0	0	0	1	0	0	1
2	Kabupaten Sekadau	0	0	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Melawi	0	0	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Sintang	0	0	0	0	0	0	0
5	Kabupaten Kapuas Hulu	0	0	0	0	0	0	0
	TOTAL	0	0	0	1	0	0	1

Tabel 19D
 Data Kasus Kejadian Luar Biasa Keracunan Pangan (KLB KP)
 Loka POM di Kabupaten Sanggau
 Tahun 2024

No	Tempat Kejadian	Tanggal Kejadian	Lokasi KLB KP	Jenis Kegiatan	Definisi Kasus	Jumlah Korban Terpapar	Jumlah Korban Sakit	Jumlah Korban Meninggal	Jenis Pangan	Nama Pangan Penyebab KLB	Jenis Agent	Agent	Sampel Spesimen (Ada/Tidak)	Status KLB	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
A	Loka POM di Kabupaten Sanggau														
1	Kabupaten Sanggau														
2	Kabupaten Sekadau														
3	Kabupaten Melawi														
4	Kabupaten Sintang														
5	Kabupaten Kapuas Hulu														

NIHIL

Keterangan:

- Diisi dengan nomor urut
- Diisi dengan tempat kejadian KLB KP (Balai atau Loka)
- Diisi dengan tanggal kejadian KLB KP
- Diisi dengan memilih dari beberapa pilihan lokasi kejadian :
 - Tempat tinggal : rumah, dll
 - Hotel / penginapan : hotel / wisma
 - Kantor / Pabrik : kantor / Pabrik
 - Restoran : restoran
 - Gedung Pertemuan : gedung pertemuan
 - Tempat terbuka : KLB KP terjadi pada tempat terbuka misalnya lapangan
 - Tempat pengungsian : KLB KP terjadi pada area pengungsian
 - Lembaga pendidikan : KLB KP terjadi pada lembaga pendidikan
 - Asrama diklat: Kejadian KLB KP terjadi pada pesantren, asrama sekolah lain, asrama pelatihan
 - Tempat ibadah : Kejadian KLB KP terjadi pada tempat ibadah
 - Moda transportasi : Kejadian KLB KP terjadi pada moda transportasi baik kapal laut, pesawat udara, kereta, bus
- Diisi dengan memilih dari jenis kegiatan pada saat kejadian :
 - Makan rutin : Kegiatan merupakan kegiatan makanan rutin
 - Perayaan umum : Kegiatan berupa perayaan, baik hajatan dll
 - Kegiatan Keagamaan : kegiatan keagamaan dapat berupa pengajian dll
 - Pertemuan (Rapat / Pelatihan) : Kegiatan berupa kegiatan pertemuan / rapat
 - Pesta Keluarga : Kegiatan berupa pesta keluarga
 - Jajan : kegiatan merupakan jajan
 - Kegiatan Sosial : Kegiatan berupa donasi, kegiatan social pemberian donasi dll
- Diisi dengan keterangan kasus/korban KLB KP (berapa banyak, siapa, dimana, kapan)
- Diisi dengan jumlah korban yang mengkonsumsi pangan yang diduga menjadi penyebab
- Diisi dengan jumlah korban yang sakit
- Diisi dengan jumlah korban yang meninggal
- Diisi dengan pilihan sebagai berikut :
 - Pangan segar : pangan yang belum mengalami pengolahan yang dapat dikonsumsi langsung dan/atau yang dapat menjadi bahan baku pengolahan pangan
 - Pangan jasa boga : makanan atau minuman yang dihasilkan oleh jasa boga. jasa boga adalah perusahaan atau perorangan yang melakukan kegiatan pengelolaan makanan yang disajikan di luar tempat usaha atas dasar pesanan.
 - Masakan rumah tangga : makanan atau minuman yang diolah oleh rumah tangga atau keluarga atau kerabat untuk konsumsi rumah tangga atau acara keluarga dan kerabat.
 - Pangan jajanan : makanan atau minuman yang biasanya diperoleh dari pedagang keliling atau penjual di tempat yang tidak permanen. makanan atau minuman tersebut dapat dibuat sendiri atau diperoleh dari pihak ketiga.
 - Pangan Industri rumah tangga Pangan (IRTP) : makanan atau minuman yang dihasilkan oleh perusahaan Pangan yang memiliki tempat usaha di tempat tinggal dengan peralatan pengolahan pangan manual hingga semi otomatis, baik sudah terdaftar ataupun tidak terdaftar. Jika sudah terdaftar, makanan atau minuman ini mempunyai kode registrasi Sertifikat Penyeluhuan (SP) atau Pangan Industri Rumah Tangga (P-IRT).
 - Pangan Industri Non IRTP : makanan atau minuman yang diproduksi oleh non IRT. Jika sudah terdaftar, makanan atau minuman ini mempunyai kode registrasi Makanan Dalam Negeri (MD) atau Makanan Luar Negeri (ML).
 - Lain-lain : makanan atau minuman yang tidak dapat digolongkan ke dalam keenam kategori di atas. Contohnya, makanan atau minuman yang diproduksi oleh dapur umum untuk kepentingan kelompok, seperti pesantren, asrama, panti asuhan, bencana alam, atau pengurusan.
- Diisi dengan nama pangan yang diduga menyebabkan KLB KP
- Diisi dengan pilihan
 - Mikrobiologi
 - Kimia
- Diisi dengan nama agen agent penyebab : misalnya *staphylococcus aureus*
- Diisi dengan pilihan ada / tidak ada
- Diisi dengan pilihan
 - Status KLB sudah selesai
 - Status KLB sudah belum berakhir
- Diisi dengan keterangan yang diperlukan

Tabel 20A
Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan
Loka POM di Kabupaten Sanggau
Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Nama Kecamatan	Nama Desa	Desa Stunting /Non Stunting	Jenis Bimtek																								Penyusunan Dokumen Rencana Aksi (Ya/Tidak)
					Jumlah kader yang dibimtek							Jumlah Komunitas yang Dibimtek																	
					Karang Taruna	Guru	PKK	Pramuka	Pemuda/ Remaja	Ibu Rumah Tangga	Total	Pemuda/ Remaja Putra	Pemuda/ Remaja Putri	IRTP	Warung Makan	PKL	Kios/Toko	Ritel Pangan	Ibu Rumah Tangga	Karang Taruna	Ibu Hamil	Ibu Menyusui	Ibu Memiliki Balita	Ibu Memiliki Anak Stunting	Siswa	Guru	Penjaja Kantin	Total	
6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	18	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30					
1	Kabupaten Sanggau																												
2	Kabupaten Sekadau																												
3	Kabupaten Melawi																												
4	Kabupaten Sintang																												
5	Kabupaten Kapuas Hulu																												

NIHIL

Tabel 20B
 Intensifikasi Pengawasan Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan
 Loka POM di Kabupaten Sanggau
 Tahun 2024

No	Nama Desa	Pre Intervensi			Post Intervensi		
		Jumlah sampel 3=4+5	MS 4	TMS 5	Jumlah sampel 6=7+8	MS 7	TMS 8
A	Loka POM di Kabupaten Sanggau	0	0	0	0	0	0
1	Kabupaten Sanggau	NIHIL					
2	Kabupaten Sekadau						
3	Kabupaten Melawi						
4	Kabupaten Sintang						
5	Kabupaten Kapuas Hulu						
TOTAL		-	-	-	-	-	-

Keterangan:

Intensifikasi pengawasan merupakan kegiatan sampling dan pengujian yang dilakukan pada waktu *pre intervensi* dan *post intervensi*

Tabel 21A
 Bimtek Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)
 Loka POM di Kabupaten Sanggau
 Tahun 2024

No	UPT	Target sekolah yang diintervensi Bimtek PJAS				Realisasi sekolah yang diintervensi Bimtek PJAS				Jumlah Kader yang di bimtek		
		SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	Total	SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	Total	Kepala Sekolah/ Guru	Orang Tua	Total
1	2	3	4	5	6=3+4+5	7	8	9	10=7+8+9	11	12	13=11+12
1	Kabupaten Sanggau											
2	Kabupaten Sekadau											
3	Kabupaten Melawi											
4	Kabupaten Sintang											
5	Kabupaten Kapuas Hulu											
	Total	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

NIHIL

Tabel 21B
 Sosialisasi Sekolah Perluasan Program Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)
 Loka POM di Kabupaten Sanggau
 Tahun 2024

No	UPT	Target sekolah perluasan	Realisasi sekolah perluasan			Total
			SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	
1	2	3	4	5	6	7=4+5+6
1	Kabupaten Sanggau			NIHIL		
2	Kabupaten Sekadau					
3	Kabupaten Melawi					
4	Kabupaten Sintang					
5	Kabupaten Kapuas Hulu					
Total						-

Tabel 21C
 Sekolah yang di Sertifikasi PJAS Aman
 Loka POM di Kabupaten Sanggau
 Tahun 2024

No	UPT	Target Sekolah yang diintervensi				Capaian Sekolah yang disertifikasi			
		SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	Total	SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	Total
1	2	3	4	5	6=3+4+5	7	8	9	10=7+8+9
1	Kabupaten Sanggau								
2	Kabupaten Sekadau								
3	Kabupaten Melawi								
4	Kabupaten Sintang								
5	Kabupaten Kapuas Hulu								
	Total	-	-	-	-	-	-	-	-

NIHIL

Tabel 21D
Hasil Sampling dan Pengujian Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)
Loka POM di Kabupaten Sanggau
Tahun 2024

No	Nama Kabupaten	Hasil Sampling dan Pengujian Kimia (jumlah)					Hasil Sampling dan Pengujian Mikrobiologi (jumlah)				
		Jenis Pangan*	Parameter Uji**	Total Sampel	TMS	MS	Jenis Pangan*	Parameter Uji**	Total Sampel	TMS***	HPST****
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Kabupaten Sanggau	NIHIL									
2	Kabupaten Sekadau										
3	Kabupaten Melawi										
4	Kabupaten Sintang										
5	Kabupaten Kapuas Hulu										
TOTAL		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Keterangan :

1. Tabel ini berlaku untuk UPT yang memiliki target Program Prioritas Nasional (Pro PN) terkait PJAS
2. Pengujian awal dilakukan dengan menggunakan *rapid test kit*
3. * Jenis pangan dapat dikelompokan sesuai juknis sampling PJAS
4. ** Hanya dituliskan untuk parameter uji yang dilakukan
5. *** melebihi persyaratan jika dengan satuan yang sama melebihi nilai yang tercantum pada PerBPOM No 13 Tahun 2019 (<https://jdih.pom.go.id/view/slide/845/13/2019>) atau Permenkes No. 14 Tahun 2021 halaman 1686 (E.coli < 3,6 MPN/g atau < 1,1 CFU/g; Salmonella negatif)
6. **** HPST jika satuan pengujian berbeda dengan yang tercantum di peraturan, sehingga tidak dapat disimpulkan secara langsung

Tabel 22A
 Bimtek dan Pelatihan Pelaksanaan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas
 Loka POM di Kabupaten Sanggau
 Tahun 2024

No.	Kabupaten/Kota	Tanggal Pelaksanaan	Nama Pasar	Nama Petugas Pasar yang dibimtek	Tanggal Pelaksanaan	Nama Pasar / Instansi	Nama fasilitator yang dilatih
1	2		3	4		5	6
1	Kabupaten Sanggau						
2	Kabupaten Sekadau						
3	Kabupaten Melawi						
4	Kabupaten Sintang						
5	Kabupaten Kapuas Hulu						
TOTAL				-			-

Tabel 22B
 Hasil Sampling dan Pengujian Monitoring dan Evaluasi Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas
 Loka POM di Kabupaten Sanggau
 Tahun 2024

A. PASAR AMAN DARI BAHAN BERBAHAYA

No.	Kabupaten/Kota	Nama Pasar	Jumlah Total sampel pangan	Jumlah Sampel Pangan						Jumlah Hasil pengujian					
				Formalin	Boraks	Rhodamin B	Methanyl Yellow	E. Coli	Coliform	Formalin	Boraks	Rhodamin B	Methanyl Yellow	E. Coli	Coliform
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
A	Sampling dan Pengujian Tahap I														
1	Kabupaten Sanggau														
2	Kabupaten Sekadau														
3	Kabupaten Melawi														
4	Kabupaten Sintang														
5	Kabupaten Kapuas Hulu														
A	Sampling dan Pengujian Tahap II														
1	Kabupaten Sanggau														
2	Kabupaten Sekadau														
3	Kabupaten Melawi														
4	Kabupaten Sintang														
5	Kabupaten Kapuas Hulu														
TOTAL			-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

B. PASAR AMAN DARI BAHAN BERBAHAYA YANG DILAKUKAN OLEH PEMDA SECARA MANDIRI *)

No.	Kabupaten/Kota	Nama Pasar	Jumlah Total sampel pangan	Jumlah Sampel Pangan						Jumlah Hasil pengujian					
				Formalin	Boraks	Rhodamin B	Methanyl Yellow	E. Coli	Coliform	Formalin	Boraks	Rhodamin B	Methanyl Yellow	E. Coli	Coliform
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	5	6	7	8	9	10
1	Kabupaten A														
2	Kota B														
3	dst..														
TOTAL		sampelsampelsampelsampelsampelsampelsampelsampelsampelsampelsampelsampelsampel

Tabel 23C
 Pendampingan Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan Yang Baik (CPPOB) Bagi UMK Pangan Olahan
 Loka POM di Kabupaten Sanggau
 Tahun 2024

No	Nama UMK	Alamat	Nama Produk	Kategori Pangan	Tahapan Pendampingan (Ya/Tidak)			
					Sosialisasi CPPOB	Pendampingan PSB/CPPOB	Pengujian Produk	Desk Registrasi
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Puncak Kapuas	Ds Penyeladi, Kec Kapuas, Kab Sanggau	Olahan Ikan Frozen Kerupuk Basah Ikan Patin	09.2.4.1 Ikan dan Produk Ikan yang Telah Dimasak	Ya	Ya	Ya	Ya
2	Usaha Mandiri	Dsn Kelingking, Ds Menyabo, Sosok, Kab Sanggau	Sambal Tabur Menyabe	12.0 Garam, Rempah, Sup, Saus, Salad, Produk Protein	Ya	Ya	Ya	Ya
3	Amigdala Karya Fermentasi	Jl. PH Sulaiman, Ilir Kota, Kab Sanggau	Amigdala Teh Fermentasi Kombucha Varian (Original, Telang, Rosella, Lavender)	14.1.4.2 Minuman Berbasis Air Berperisa Tidak Berkarbonat, Termasuk Punches dan Ades	Ya	Ya	Ya	Ya
4	CV San Qua Dharmajaya	Dsn Tanjung Niaga Indah, Desa Tanjung Niaga, Kecamatan Nanga Pinoh, Kab Melawi	Ap21 Air Minum Dalam Kemasan (Botol, cup, dan galon)	14.1.1.2 Air Minum Olahan	Ya	Ya	Tidak	Tidak
5	Selera Bakery	Jl. A. Yani, Ilir Kota, Sanggau	Pie Susu Selera Bakery; Kukis Selera Bakery	07.2.1.07.2.1 Keik, Kukis dan Pai (Isi Buah atau Custard, Vla)	Ya	Ya	Ya	Tidak
6	Bell lin	Ds Cempedak, Tayan Hilir, Sanggau	Kopi Susu Gula Aren Bell lin	14.1.4.2 Minuman Berbasis Air Berperisa Tidak Berkarbonat, Termasuk Punches dan Ades	Ya	Ya	Ya	Tidak

Tabel 23C
 Pendampingan Penerapan Cara Produ
 Loka POM di Kabupaten Sanggau
 Tahun 2024

No	Nama UMK	Sudah keluar izin edar	Keterangan / Kendala
1	2	10	11
1	Puncak Kapuas	Ya	-
2	Usaha Mandiri	Ya	-
3	Amigdala Karya Fermentasi	Ya	-
4	CV San Qua Dharmajaya	Ya	-
5	Selera Bakery	Tidak	Pindah tempat produksi
6	Bell lin	Tidak	Tidak meneruskan usaha karna alasan pribadi

Tabel 24
 Keterjangkauan Pengawasan
 Loka POM di Kabupaten Sanggau
 Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Waktu Tempuh (Jam)	Karakteristik Khusus *		
				1. Memiliki Wilayah Perbatasan Darat dengan Negara Tetangga	2. Memiliki wilayah Kawasan Ekonomi Khusus	3. Memiliki Wilayah yang Merupakan Destinasi Pariwisata Prioritas Pemerintah
1	2	3	4	5	6	7
A	Loka POM di Kab Sanggau					
1	Kabupaten Sanggau	jam	1 - 46	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2	Kabupaten Sekadau	jam	1 - 24	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3	Kabupaten Sintang	jam	2 - 48	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4	Kabupaten Melawi	jam	3 - 9	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
5	Kabupaten Kapuas Hulu	jam	12 - 55	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
TOTAL		jam				

Keterangan:

1. Waktu tempuh adalah total waktu tempuh perjalanan darat, laut, dan/atau udara yang dibutuhkan dalam satuan jam dari lokasi kantor UPT BPOM ke wilayah kerja terjauh pengawasan dalam kabupaten/kota terkait
2. * diisi dengan checklist pada kolom yang sesuai dengan kriteria karakteristik khusus
3. Karakteristik khusus adalah wilayah yang memerlukan perhatian khusus dalam upaya peningkatan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan, dengan salah satu atau lebih dari kriteria berikut :
 - Memiliki wilayah perbatasan darat dengan negara tetangga
 - Memiliki wilayah Kawasan Ekonomi Khusus
 - Memiliki wilayah yang merupakan destinasi pariwisata prioritas pemerintah

Tabel 25
Jumlah Penduduk
Loka POM di Kabupaten Sanggau
Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
A	Loka POM di Kabupaten		
1	Kabupaten Sanggau	jiwa	492.989
2	Kabupaten Sekadau	jiwa	214.429
3	Kabupaten Sintang	jiwa	433.614
4	Kabupaten Melawi	jiwa	209.958
5	Kabupaten Kapuas Hulu	jiwa	266.651
TOTAL		jiwa	1.617.641

Sumber : Data BPS

Tabel 26
Sarana dan Prasarana
Loka POM di Kabupaten Sanggau
Tahun 2024

No	Sarana dan Prasarana	Satuan	Jumlah	Keterangan/Status
1	2	3	4	5
1	Laboratorium Kimia Pangan	laboratorium	0	
2	Laboratorium Kimia Obat Tradisional/ Kosmetik	laboratorium	0	
3	Laboratorium Kimia Obat/NAPZA/Rokok	laboratorium	1	milik sendiri
4	Laboratorium Mikrobiologi	laboratorium	0	
5	Laboratorium Biomolekuler	laboratorium	0	
6	Laboratorium Pengujian Covid-19	laboratorium	0	
7	Laboratorium Baku Pembanding	laboratorium	0	
8	Ruang Pengujian Sederhana	Ruangan / tempat khusus	1	Milik Sendiri
9	Ruang Reagensia	Ruangan / tempat khusus	1	Milik Sendiri
10	Ruang Penyimpanan Sampel	Ruangan / tempat khusus	1	Milik Sendiri
11	Mobil laboratorium keliling	unit	1	Milik Sendiri
12	Mobil penyidikan	unit	0	
13	Mobil incenerator	unit	0	
14	Kendaraan operasional roda empat/enam	unit	1	Sewa
15	Kendaraan operasional roda dua	unit	2	Milik Sendiri
16	Instalasi pengolahan air limbah (IPAL) *	unit (Status)	0	
17	Tempat penyimpanan barang bukti **	Ruangan / tempat khusus	1	Milik Sendiri
18	Luas tanah***	m2 (Status)	2100	Alih Status Penggunaan
19	Luas bangunan***	m2 (Status)	1500	Alih Status Penggunaan

Keterangan:

1. *) IPAL (Instalasi Pengolahan Air Limbah) merupakan seperangkat struktur, teknik, dan peralatan yang dimanfaatkan oleh UPT untuk memproses s
2. **) Mengacu pada Peraturan Kepala BPOM Nomor 21 Tahun 2017 tentang Tata Cara Pengelolaan Barang Bukti di Lingkungan BPOM
- 3.. ***) Meliputi luas dan status kepemilikan, status kepemilikan tanah dan bangunan adalah dapat berupa:
 1. Sewa; atau
 2. Pinjam pakai; atau
 3. Proses hibah (pecah sertifikat); atau
 4. Milik sendiri

Tabel 27
Sumber Daya Manusia (SDM)
Loka POM di Kabupaten Sanggau
Tahun 2024

No	SDM	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
B	Loka POM di Kabupaten		
1	SDM Teknis*	pegawai	12
2	SDM Administrasi**	pegawai	3
3	SDM Pramubakti/PPNPN ***	pegawai	8
TOTAL			23

Keterangan :

- * aparat sipil negara jabatan fungsional dan pelaksana yang melaksanakan tugas dan fungsi teknis pelaksanaan pengawasan Obat dan Makanan (penempatan di Tim Kerja Pengujian, Pemeriksaan, Penindakan, Informasi dan Komunikasi)
- ** aparat sipil negara jabatan struktural (semua pejabat struktural di Balai), jabatan fungsional, dan pelaksana yang melaksanakan fungsi administrasi dan/atau dukungan teknis pelaksanaan di bidang pengawasan Obat dan Makanan (penempatan di Tim Kerja Tata Usaha)
- *** seluruh SDM diluar ASN yang berkerja baik di bidang teknis/administrasi

Tabel 28
 Profil Pegawai Menurut Pendidikan dan Unit Kerja
 Loka POM di Kabupaten Sanggau
 Tahun 2024

No	UPT	Pendidikan														Total	Jumlah PFM*
		S3	S2	Apt	S1 Bio	S1 Lain	D3	SMF	SMAK	SPK	SLTA Umum	SLTA Kejuruan	SLTP Umum	SLTP Kejuruan	SD		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
B	Loka POM di Kabupaten Sanggau																
1	Kepala	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Fungsional **	0	0	3	1	8	2	0	0	0	0	0	0	0	0	14	11
	TOTAL															15	11

Keterangan :

1. Untuk Balai POM Tipe A dan B menyesuaikan struktur organisasi UPT yang ada
2. * Jumlah PFM yang aktif melaksanakan tugas pengujian/pemeriksaan/penindakan/informasi dan komunikasi.
3. ** Fungsional Umum / yang sudah menduduki Jabatan Fungsional selain PFM

Tabel 29
Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji
Loka POM di Kabupaten Sanggau
Tahun 2024

No	Laboratorium	Jumlah Pengujian *	Jumlah Sampel Yang di Uji	Jumlah Parameter Uji	Kemampuan Kerja Per orang/Tahun	
					Sampel	Parameter Uji
1	2	3	4	5	6	7
1	Obat dan NAPPZA	3			6	3
2	Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan	-	-	-	-	-
3	Pangan dan Air	-	-	-	-	-
4	Mikrobiologi	-	-	-	-	-
	TOTAL	3			6	3

Keterangan:

Temasuk koord/sub koord yang menguji

Tabel 31A
 Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Kimia
 Loka POM di Kabupaten Sanggau
 Tahun 2024

1. Standar Peralatan Balai Besar/Balai POM Laboratorium Kimia Kelompok I

a. Peralatan Pengujian Dasar Balai Besar/ Balai POM Kelompok I

No	Nama Alat	Standar Peralatan Balai Kelompok I					Tahun Pengadaan (sesuai alat di labnya)					Obat NAPPZA			OT, OK dan SK		
		Obat NAPPZA	OT, OK dan SK	Kosmetik	Pangan	Jumlah	Obat NAPPZA	OT, OK dan SK	Kosmetik	Pangan	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan
		3	4	5	6	7=3+4+5+6	8	9	10	11	12=13+14+15	13	14	15	16=17+18+19	17	18
1	AAS dengan flame, GFA, HVG dan MVU		1		2	3	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Automatic Distillation unit		1	1	2	4	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Conductivity meter		1		1	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Disintegration Tester		1			1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Dissolution Tester	2				2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	ELISA Reader + Washer				1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Fat Analyzer				1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Fluormeter / Elektroda Ion Selektif untuk pene			1		1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	FT IR / AUTOMATIC IR			1		1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	GC Autosampler	1	1	1	1	4	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	- Detektor FID	1	1	1	1	4	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	- Detektor ECD / NPD	1			1	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	GC-MS/GC-MS-HSS			2		2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	ICP-MS / ICP-OES			1		1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Karl Fisher (Auto Titrator)			1		1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	KCKT detektor ELSD			1		1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	KCKT/ UPLC (autosampler)	7	3	3	4	17	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	- Detektor UV/VIS	7	3	3	4	17	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	- Detektor PDA	3	3	3	2	11	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	- Detektor Fluoresen	1	1	1	2	5	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16	Microwave Digester		1	1	2	4	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17	Multi Spotter	1	1	1	1	4	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18	Particle analyzer	1				1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19	pH meter	1	1	1	1	4	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
20	Polarimeter			1		1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
21	Potensiometer	1				1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22	Protein / Nitrogen Analyzer				1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
23	Refractrometer			1		1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
24	Spektrofotometer UV- VIS	1	1	1	1	4	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
25	Timbangan analitik	2	1	1	1	5	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
26	Timbangan Mikro	1	1	1	1	4	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
27	Timbangan Semimikro	1	1	1	1	4	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
28	Timbangan Top Loading	1	1		1	3	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
29	TLC System (Automatic TLC System, Autom	1	1	1		3	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
30	Weight set (anak timbangan)			2		2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Tabel 31A
 Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium #
 Loka POM di Kabupaten Sanggau
 Tahun 2024

1. Standar Peralatan Balai Besar/Balai POM Labor

a. Peralatan Pengujian Dasar Balai Besar/ Balai PC

No	Nama Alat	Kondisi Alat									Keterangan	
		Rusak berat			Kosmetik			Pangan				
1	2	19	20=21+22+23	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	28	
1	AAS dengan flame, GFA, HVG dan MVU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
2	Automatic Distillation unit	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
3	Conductivity meter	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
4	Disintegration Tester	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
5	Dissolution Tester	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
6	ELISA Reader + Washer	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
7	Fat Analyzer	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
8	Fluormeter / Elektroda Ion Selektif untuk pene	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
9	FT IR / AUTOMATIC IR	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
10	GC Autosampler	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
	- Detektor FID	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
	- Detektor ECD / NPD	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
11	GC-MS/GC-MS-HSS	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
12	ICP-MS / ICP-OES	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
13	Karl Fisher (Auto Titrator)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
14	KCKT detektor ELSD	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
15	KCKT/ UPLC (autosampler)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
	- Detektor UV/VIS	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
	- Detektor PDA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
	- Detektor Fluoresen	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
16	Microwave Digester	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
17	Multi Spotter	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
18	Particle analyzer	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
19	pH meter	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
20	Polarimeter	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
21	Potensiometer	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
22	Protein / Nitrogen Analyzer	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
23	Refractrometer	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
24	Spektrofotometer UV- VIS	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
25	Timbangan analitik	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
26	Timbangan Mikro	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
27	Timbangan Semimikro	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
28	Timbangan Top Loading	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
29	TLC System (Automatic TLC System, Autom	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
30	Weight set (anak timbangan)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	

b. Peralatan Penunjang Balai Besar/ Balai POM Kelompok I

No	Nama Alat	Standar Peralatan Balai Kelompok I					Tahun Pengadaan (sesuai alat di labnya)					Obat NAPPZA				OT, OK dan SK	
		Obat NAPPZA	OT, OK dan SK	Kosmetik	Pangan	Jumlah	Obat NAPPZA	OT, OK dan SK	Kosmetik	Pangan	Jumlah	Obat NAPPZA			OT, OK dan SK		
												Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan
3	4	5	6	7=3+4+5+6	8	9	10	11	12=13+14+15	13	14	15	16=17+18+19	17	18		
1	Automatic dessicator	2	1	1	1	5	2024	-	-	-	1	1	-	-	-	-	-
2	Bottle Top Dispenser / automatic dispenser lab	4	4	4	4	16	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Centrifuge	1	1	1	1	4	2024	-	-	-	1	1	-	-	-	-	-
4	Chemical Storage **	2	1	1	2	6	2024	-	-	-	1	1	-	-	-	-	-
5	Dehumidifier	2	2	2	2	8	2024	-	-	-	1	1	-	-	-	-	-
6	Freezer	2	1	1	2	6	2024	-	-	-	1	1	-	-	-	-	-
7	Fume Hood*	2	2	2	2	8	2024	-	-	-	1	1	-	-	-	-	-
8	Hand Touch Mixer	2	1	1	1	5	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Handy Step	1	1	1	1	4	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Heating Mantle	1				1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Homogenizer/ analytical grinder	1			2	3	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	Hotplate stirrer	2	1	1	3	7	2024	-	-	-	1	1	-	-	-	-	-
13	Laboratory blender	2	1		1	4	2024	-	-	-	1	1	-	-	-	-	-
14	Lemari pendingin	2	1	1	3	7	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	Mikropipet 0,5-10 µL	1	2	1	2	6	2024	-	-	-	1	1	-	-	-	-	-
16	Mikropipet 2-20 µL	2	2	1	2	7	2024	-	-	-	1	1	-	-	-	-	-
17	Mikropipet 20-200 µL	3	3	3	3	12	2024	-	-	-	1	1	-	-	-	-	-
18	Mikropipet 100-1000 µL	3	3	3	3	12	2024	-	-	-	1	1	-	-	-	-	-
19	Mikropipet 1-5 mL	1	1	1	1	4	2024	-	-	-	1	1	-	-	-	-	-
20	Mikropipet 1-10 mL	1	1	1	1	4	2024	-	-	-	1	1	-	-	-	-	-
21	Microsyringe for TLC	2	1	1	2	6	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22	Muffle Furnace		1		1	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
23	Multi shaker	2			3	5	2024	-	-	-	1	1	-	-	-	-	-
24	Oven	1	1	1	2	5	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
25	Oven Vakum	1				1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
26	Pemanas Spiral				1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
27	Pipette washer	1	1		1	3	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
28	Refrigerated centrifuge				1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
29	Rotary evaporator system		1		1	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
30	Sample Concentrator (nitrogen evaporator)	1			1	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
31	Termohigrometer *	6	3	3	3	15	2024	-	-	-	3	3	-	-	-	-	-
32	Termometer digital *	6	3	3	3	15	2024	-	-	-	1	1	-	-	-	-	-
33	Ultrasonic degasser	2	1	1	1	5	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
34	UPS (kapasitas >10 KVA) *	3	3	3	3	12	2024	-	-	-	1	1	-	-	-	-	-
35	Vacuum manifold untuk SPE	1	1	1	1	4	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
36	Water purification / Instalasi water purification	2	1	1	1	5	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
37	Waterbath	2	1	1	1	5	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
38	Waterbath Shaker	1			1	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

b. Peralatan Penunjang Balai Besar/ Balai POM Ke

No	Nama Alat	Kondisi Alat									Keterangan
		Kosmetik			Pangan						
		Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	
1	2	19	20=21+22+23	21	22	23	24=25+26+27	25	26	27	28
1	Automatic dessicator	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
2	Bottle Top Dispenser / automatic dispenser lab	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
3	Centrifuge	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
4	Chemical Storage **	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
5	Dehumidifier	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
6	Freezer	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
7	Fume Hood*	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
8	Hand Touch Mixer	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
9	Handy Step	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
10	Heating Mantle	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
11	Homogenizer/ analytical grinder	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
12	Hotplate stirrer	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
13	Laboratory blender	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
14	Lemari pendingin	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
15	Mikropipet 0,5-10 µL	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
16	Mikropipet 2-20 µL	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
17	Mikropipet 20-200 µL	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
18	Mikropipet 100-1000 µL	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
19	Mikropipet 1-5 mL	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
20	Mikropipet 1-10 mL	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
21	Microsyringe for TLC	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
22	Muffle Furnace	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
23	Multi shaker	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
24	Oven	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
25	Oven Vakum	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
26	Pemanas Spiral	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
27	Pipette washer	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
28	Refrigerated centrifuge	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
29	Rotary evaporator system	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
30	Sample Concentrator (nitrogen evaporator)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
31	Termohigrometer *	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
32	Termometer digital *	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
33	Ultrasonic degasser	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
34	UPS (kapasitas >10 KVA) *	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
35	Vacuum manifold untuk SPE	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
36	Water purification / Instalasi water purification	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
37	Waterbath	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
38	Waterbath Shaker	-	-	-	-	-	-	-	-	-	

Tabel 31B
Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Mikrobiologi, Biologi Molekuler dan Sterilitas
Loka POM di Kabupaten Sanggau
Tahun 2024

NO	Nama Alat	Laboratorium				Tahun Pengadaan (Sesuai masing alat di labnya)			Kondisi Alat											
		Mikrobiologi	Biologi Molekuler	Sterilitas	Jumlah	Mikrobiologi	Biologi Molekuler	Sterilitas	Mikrobiologi				Biologi Molekuler				Sterilitas			
									Baik	Rusak Bisa Diperbaiki	Rusak Parah	Jumlah	Baik	Rusak Bisa Diperbaiki	Rusak Parah	Jumlah	Baik	Rusak Bisa Diperbaiki	Rusak Parah	Jumlah
3	4	5	6=3+4+5	7	8	9	10	11	12	13=10+11+12	14	15	16	17=14+15+1	18	19	20	21=18+19+2		
1	Air sampler	1	0		1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
2	Alat uji Biokimia mikroba cara cepat	1	0		1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
3	Autoklaf	4	0		4	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
4	Anaerobic jar/ Inkubator CO2	10/1	0		10/1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
5	Automatic Zone Reader	1	0		1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
6	Biosafety cabinet	4	1		5	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
7	Centrifuge 15/50 mL	1	0		1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
8	Colony counter	2	0		2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
9	Conductivity meter	1	0		1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
10	Deep Freezer (-70oC)	1	0		1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
11	Desikator	3	0		3	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
12	Electrical pippete	8	2		10	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
13	Freezer (-20oC)	1	2		3	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
14	Heating Block with shaker	0	1		1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
15	Hot plate/ Microwave	0	1		1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
16	Inkubator 20-25oC	3	0		3	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
17	Inkubator 30oC	2	0		2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
18	Inkubator 32,5 + 2,5oC	3	0		3	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
19	Inkubator 35-37oC	3	0		3	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
20	Inkubator 36-38oC	1	0		1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
21	Inkubator 41-42oC	1	0		1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
22	Inkubator 44-44,5oC	1	0		1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
23	Inkubator 55oC	1	0		1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
24	Inkubator untuk bioindikator	1	0		1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
25	Laboratory Blender	1	1		2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
26	Laminar Air Flow	1	0	1	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
27	Lemari Asam (portable)	1	0		1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
28	Mikroskop Trinokuler/Binokuler	1	0		1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
29	Mikropipet 1 - 10 µL	0	4		4	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
30	Mikropipet 2 - 20 µL	0	4		4	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
31	Mikropipet 10 - 100 µL	0	4		4	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
32	Mikropipet 20 - 200 µL	0	4		4	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
33	Mikropipet 100 - 1000 µL	1	4		5	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
34	Oven 180 oC	3	0		3	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
35	Oven 250 oC	1	0		1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
36	Particle Counter dilengkapi dengan pengukur vel	2	0		2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
37	pH meter	1	0		1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
38	Penyaring membran 1 set	6	0		6	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
39	Waterbath	2	0		2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
40	Waterbath Shaker	1	0		1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
41	Refrigerator	6	4		10	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
42	Stomaker	2	0		2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
43	Timbangan Analitik	1	1		2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
44	Timbangan Top Loading	3	0		3	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
45	Ultrasonic degasser with temperature control	2	0		2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
46	UV lamp (254 nm)	1	0		1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
47	Water Distillation/Purifier	1	0		1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
48	Laminar Air Flow atau PCR cabinet	0	2		2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
49	Real Time PCR	0	1		1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
50	Spectrofotometer DNA	0	1		1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
51	Refrigerated Sentrifus with rotor for tube 15/50 m	0	1		1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
52	Rotary/ Shaker Incubator/ Water Bath Shaker	0	1		1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
53	Spin down	0	3		3	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	

Tabel 31B
Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Mikrobiologi, Biologi Molekuler dan Sterilitas
Loka POM di Kabupaten Sanggau
Tahun 2024

NO	Nama Alat	Laboratorium				Tahun Pengadaan (Sesuai masing alat di labnya)			Kondisi Alat											
		Mikrobiologi	Biologi Molekuler	Sterilitas	Jumlah	Mikrobiologi	Biologi Molekuler	Sterilitas	Mikrobiologi				Biologi Molekuler				Sterilitas			
									Baik	Rusak Bisa Diperbaiki	Rusak Parah	Jumlah	Baik	Rusak Bisa Diperbaiki	Rusak Parah	Jumlah	Baik	Rusak Bisa Diperbaiki	Rusak Parah	Jumlah
1	2	3	4	5	6=3+4+5	7	8	9	10	11	12	13=10+11+12	14	15	16	17=14+15+1	18	19	20	21=18+19+2
54	Spindown for microplate	0	1		1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
55	Elektroforesis agarosa horisontal	0	2		2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
56	Gel Documentation System	0	1		1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
57	Vacuum manifold	0	2		2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
58	Vacuum Pump	2	2		4	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
59	Vortex Mixer	6	0		6	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
60	Sterility testing pump (Closed System)	0	0	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
61	Isolator/ Cleanroom with AHU System	0	0	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
62	Thermocouple	Sesuai	Sesuai																	
63	Thermohygro	Sesuai kebutuhan/	Sesuai kebutuhan/																	

Tabel. Standar Minimum Peralatan Laboratorium Mikrobiologi, Biologi Molekuler dan Sterilitas di Balai Besar/Balai POM

No	BB/BPOM di	Mikrobiologi	Biologi	Sterilitas
1	Banda Aceh	v	v	
2	Medan	v	v	v
3	Pekanbaru	v	v	
4	Padang	v	v	v
5	Palembang	v	v	v
6	Bandar Lampung	v	v	
7	Batam	v	v	
8	Jambi	v	v	
9	Bengkulu	v	v	
10	Pangkalpinang	v	v	
11	DKI Jakarta	v	v	v
12	Bandung	v	v	v
15	DI Yogyakarta	v	v	v
16	Serang	v	v	v
17	Denpasar	v	v	v
18	Mataram	v	v	
19	Pontianak	v	v	
20	Samarinda	v	v	
21	Banjarmasin	v	v	v
22	Manado	v	v	v
23	Makasar	v	v	v
24	Kupang	v	v	
25	Palangkaraya	v	v	
26	Gorontalo	v	v	
27	Kendari	v	v	
28	Palu	v	v	
29	Mamuju	v	v	
30	Ambon	v	v	
31	Soffi	v	v	
32	Jayapura	v	v	v
33	Manokwari	v	v	

Pada tahun 2021 direncanakan seluruh balai POM telah memiliki alat Realtime PCR, sehingga persyaratan peralatan laboratorium biologi molekuler menjadi persyaratan minimal untuk semua balai. Untuk pengujian sterilitas, beberapa balai ditunjuk sebagai balai rujukan pengujian sterilitas dengan mempertimbangkan zonasi dan kemudahan dalam distribusi sampel. Persyaratan minimal laboratorium sterilitas menjadi acuan untuk pengadaan alat laboratorium di balai yang ditunjuk

Tabel 32
Sertifikasi/Akreditasi
Loka POM di Kabupaten Sanggau
Tahun 2024

No	Sertifikasi/Akreditasi	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
A	Loka POM di Kabupaten Sanggau		
1	ISO 9001:2015	sertifikat	1

Tabel 33 A
Kerja Sama
Loka POM di Kabupaten Sanggau
Tahun 2024

No	Mitra Kerja Sama	Tahun TTD	Tahun Berakhir	Judul Kerjasama	Ruang Lingkup Kerja Sama	Implementasi Kerja Sama	Output	Anggaran	Efektivitas
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Pemerintah Daerah kabupaten Sanggau	2024	2029	Penyelenggaraan Mal Pelayanan Publik di Kabupaten Sanggau	Pelaksanaan pelayanan publik yang meliputi pelayanan pengaduan konsumen, Registrasi Obat dan Makanan, Sertifikasi Obat dan Makanan, serta pelayanan pemberian informasi di Mal Pelayanan Publik (MPP) Kabupaten Sanggau	Pelaksanaan pelayanan di bidang obat dan makanan yang meliputi Pelayanan Informasi, Layanan Pengaduan Konsumen, Registrasi Online Produk Pangan Olahan, Notifikasi Kosmetik, Registrasi online produk Obat Tradisional, dan Sertifikasi Obat dan Makanan.	Tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan	Rp -	Efektif
2	Lembaga Penyiaran Publik Radio Republik Indonesia	2024	2024	Perjanjian Kerjasama Tentang Penyiaran Obat dan Makanan	Kerjasama dalam siaran SPOT "Konsumen Cerdas Ingat Cek KLIK" yang akan disiarkan melalui pro 1 97 Mhz FM, RRI SP Sanggau	Siaran publikasi Obat dan Makanan Prime Time sebanyak 17 kali siar dan Regular Time sebanyak 44 kali siar dengan pembayaran sesuai dengan PP nomor 68 tahun 2020 dan Peraturan Direktur Utama No. 02 Tahun 2021	Tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan	Rp 1.000.000	Efektif
3	POS Indonesia - Kantor POS Kabupaten Sanggau	2023	2024	Perjanjian Kerjasama Tentang Jasa Pengiriman Dokumen, Barang dan Logistik	Meliputi jasa penjemputan barang dan pengiriman barang sesuai dengan harga kesepakatan	Penjemputan dokumen, barang sample dan logistik dilakukan berkala setiap 2 kali seminggu	Pengiriman dokumen dan barang menjadi efisien	Rp 8.072.500	Efektif

Keterangan:

1. Kerja sama dapat berupa kesepakatan Bersama (MoU) dan Perjanjian Kerja Sama (PKS)
2. Ruang Lingkup Kerja Sama: diisi dengan jenis kegiatan yang telah disepakati dalam kerja sama
3. Implementasi Kerjasama: diisi dengan bentuk kegiatan kerjasama dengan mitra kerjasama
 Contoh Pelatihan, KIE, Penyuluhan, Praktek Kerja, Penelitian Bersama
4. Output: diisi dengan output/hasil dari kerjasama presentase rekomendasi yang ditindaklanjuti
 Contoh: SK/instruksi Gubernur/Walikota/Bupati, Pembentukan Satgas, Persentase rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh lintas sektor, Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan, Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman, Jumlah desa pangan aman, Jumlah pasar aman berbasis komunitas, Indeks Kepuasan Pelaku Usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan obat dan makanan, persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan, dll.
5. Anggaran: diisi dengan serapan anggaran yang digunakan untuk pelaksanaan kerja sama
6. Efektivitas: disebut efektif apabila minimal satu ruang lingkup kerja sama telah diimplementasikan

Tabel 33B
Kerja Sama dan Penghargaan/Rekognisi
Loka POM di Kabupaten Sanggau
Tahun 2024

No	Sertifikasi/Akreditasi	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
A	Loka POM di Kabupaten Sanggau		
1	Dokumen Kerja Sama*	Dokumen	3
2	Surat Keputusan Tim Koordinasi Pengawasan Lintas Sektor**	Dokumen	2
3	Penghargaan/Rekognisi***	Penghargaan/sertifikat	6

Keterangan :

1. *) Dokumen Kerja Sama merupakan dokumen kerja sama (Perjanjian Kerja Sama atau MoU) yang masih berlaku dan dijalankan secara efektif oleh UPT dan lintas sektor terkait dalam koordinasi pengawasan Obat dan Makanan di daerah. Mengacu pada jumlah Dokumen Kerja Sama yang di laporkan ke dan di monev oleh Biro Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat.

2. **) Surat Keputusan Tim Koordinasi Pengawasan Lintas Sektor merupakan dokumen penunjukkan tim koordinasi dan penanggung jawab yang masih berlaku dan dijalankan secara efektif oleh UPT dan lintas sektor dalam upaya peningkatan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan di daerah. Mengacu pada jumlah Dokumen SK yang di laporkan ke dan di monev oleh Biro Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat.

3. ***) Penghargaan/Rekognisi adalah penghargaan yang diterima UPT dari lintas sektor baik pemerintah pusat maupun dari pemerintah daerah sebagai bentuk pengakuan atau predikat terhadap kinerja yang baik dalam pelaksanaan tugas dan fungsi pengawasan Obat dan Makanan oleh UPT. Contoh : Predikat WBK/WBBM dan Predikat Pelayanan Prima dari Kementerian PANRB ataupun penghargaan yang diterima dari Pemerintah Daerah setempat.

Tabel 34
Pengadaan Barang/Jasa
Loka POM di Kabupaten Sanggau
Tahun 2024

No	Nama Kegiatan (Sub Komponen)	Nama Paket Pengadaan	Volume	Metode Pengadaan	Kode MAK	Pagu Anggaran	HPS	Mulai Pelaksanaan Pengadaan	Kontrak					Fisik Pekerjaan		Keuangan (SPM)			Keuangan (SP2D)			Realisasi Anggaran	Kendala	Rencana Tindak Lanjut		
									No	Tanggal	Nilai	Jangka Waktu (Hari)	Nomor dan Tanggal Adendum	Nilai Adendum	%	No/ Tgl PHO	No/ Tgl FHO (Serah Terima Hasil)	No	Tanggal	Nilai	No				Tanggal	Nilai
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	Pengadaan Sewa Kendaraan Dinas Roda 4	6384.EBA.994.002.E.Sewa Kendaraan Operasional Roda 4	12 bulan	E-katalog	6384.EBA.94.002.E	76,590,000	76,590,000	24 January 2024	PL.02.01.19C.01.24.10	24 January 2024	76,590,000	6	-	-	100	-	PL.02.01.19C.01.24.13 tanggal 30 Januari 2024	00011A/690468/2024	07-02-2024	76,590,000	241671304000072	12-02-2024	67,620,000	76,590,000		
2	Pengadaan Form Pemeriksaan	3165.QIC.004.053.C.Administrasi Kegiatan Pemeriksaan Sarana Distribusi Loka Sanggau	16 item	E-katalog	3165.QIC.04.053.C	1,651,680	1,651,680	7 February 2024	PL.02.01.19C.02.24.12	7 February 2024	1,651,680	12	-	-	100	-	PL.02.01.19C.02.24.19 tanggal 19 Februari 2024	00032A/690468/2024	23-02-2024	1,651,680	241671302000188	27-02-2024	1,465,680	1,651,680		
3	Pengadaan Leaflet Infokom	3165.BMB.001.051.B.Pembuatan Produk Informasi	550 pcs	E-katalog	3165.BMB.01.051.B	2,136,750	2,136,750	7 February 2024	PL.02.01.19C.02.24.11	7 February 2024	2,136,750	12	-	-	100	-	PL.02.01.19C.02.24.20 tanggal 19 Februari 2024	00031A/690468/2024	23-02-2024	2,136,750	241671302000187	27-02-2024	1,896,125	2,136,750		
4	Pengadaan Printer	3165.CAN.001.051.A.Pengadaan Alat Pengolah Data dan Komunikasi	1 Unit	E-katalog	3165.CAN.01.051.A	4,299,000	4,299,000	21 February 2024	PL.02.01.19C.02.24.13	21 February 2024	4,299,000	16	-	-	100	-	PL.02.01.19C.02.24.19 tanggal 8 Maret 2024	00048A/690468/2024	15-03-2024	4,299,000	241671304000187	19-03-2024	3,814,878	4,299,000		
5	Pengadaan Paket Test Kit	3165.PDD.001.054.A.PENGADAAN TES KIT BAHAN BERBAHAYA DLL LOKA POM SANGGAU	13 item	E-katalog	3165.PDD.01.054.A	19,700,000	19,700,000	26 February 2024	PL.02.01.19C.02.24.15	26 February 2024	19,700,000	16	-	-	100	-	PL.02.01.19C.03.24.24 tanggal 13 Maret 2024	00052A/690468/2024	22-03-2024	19,700,000	241671302000390	26-03-2024	17,481,532	19,700,000		
6	Pengadaan Printer	3165.CAN.001.051.A.Pengadaan Alat Pengolah Data dan Komunikasi	1 Unit	E-katalog	3165.CAN.01.051.A	21,000,000	21,000,000	14 March 2024	PL.02.01.19C.03.24.16	14 March 2024	21,000,000	5	-	-	100	-	PL.02.01.19C.03.24.25 tanggal 19 Maret 2024	00051A/690468/2024	22-03-2024	21,000,000	241671302000391	26-03-2024	18,635,135	21,000,000		
7	Pengadaan Filling Cabinet	3165.CAB.002.053.A.Pengadaan Peralatan Fasilitas Loka	4 Unit	E-katalog	3165.CAB.02.053.A	8,400,000	8,400,000	3 April 2024	PL.02.01.19C.04.24.17	3 April 2024	8,400,000	2	-	-	100	-	PL.02.01.19C.04.24.26 tanggal 4 April 2024	00074A/690468/2024	17-04-2024	8,400,000	241671304000351	19-04-2024	7,454,054	8,400,000		
8	Pengadaan paket Seminar Kit	3165.BMB.001.051.B.Pembuatan Produk Informasi	850 item	E-katalog	3165.BMB.01.051.B	19,925,000	19,925,000	3 May 2024	PL.02.01.19C.05.24.20	3 May 2024	19,925,000	5	-	-	100	-	PL.02.01.19C.05.24.28 tanggal 08 Mei 2024	00087A/690468/2024	14-05-2024	19,925,000	241671304000493	16-05-2024	17,681,194	19,925,000		
9	Pengadaan Furne Hood	3165.RAB.001.051.A.PENGADAAN ALAT LABORATORIUM LOKA POM DI KAB. SANGGAU	1 Unit	E-katalog	3165.RAB.01.051.A	71,500,000	71,500,000	17 April 2024	PL.02.01.19C.04.24.18	17 April 2024	71,500,000	35	-	-	100	-	PL.02.01.19C.06.24.34 tanggal 22 Juni 2024	00123A/690468/2024	26-06-2024	71,500,000	241671304000677	28-06-2024	63,448,198	71,500,000		
10	Pengadaan Form Pemeriksaan	3165.QIC.004.053.C.Administrasi Kegiatan Pemeriksaan Sarana Distribusi Loka Sanggau	8 item	E-katalog	3165.QIC.04.053.C	1,051,170	1,051,170	30 April 2024	PL.02.01.19C.04.24.19	30 April 2024	1,051,170	3	-	-	100	-	PL.02.01.19C.05.24.27 tanggal 03 Mei 2024	00082A/690468/2024	07-05-2024	1,051,170	241671302000638	13-05-2024	932,795	1,051,170		
11	Pengadaan PC	3165.CAN.001.051.A.Pengadaan Alat Pengolah Data dan Komunikasi	2 Unit	E-katalog	3165.CAN.01.051.A	30,900,000	30,900,000	8 May 2024	PL.02.01.19C.05.24.34	8 May 2024	30,900,000	12	-	-	100	-	PL.02.01.19C.05.24.29 tanggal 20 Mei 2024	00100A/690468/2024	29-05-2024	30,900,000	241671302000788	31-05-2024	27,420,270	30,900,000		
12	Pengadaan Foodsec dan Teskit	3165.PDD.001.054.A.PENGADAAN TES KIT BAHAN BERBAHAYA DLL LOKA POM SANGGAU	7 item	E-katalog	3165.PDD.01.054.A	25,413,000	25,413,000	13 May 2024	PL.02.01.19C.05.24.20A	13 May 2024	25,413,000	3	-	-	100	-	PL.02.01.19C.05.24.30 tanggal 16 Mei 2024	00110A/690468/2024	06-06-2024	25,413,000	241671304000603	10-06-2024	22,551,176	25,413,000		
13	Pengadaan Seragam	6384.EBA.994.002.F.Pengadaan Pakaian Dinas Kerja	30 item	E-katalog	6384.EBA.94.002.F	12,045,000	12,045,000	27 May 2024	PL.02.01.19C.05.24.21	27 May 2024	12,045,000	12	-	-	100	-	PL.02.01.19C.07.24.42 tanggal 8 Juli 2024	00136A/690468/2024	11-07-2024	12,045,000	241671303000300	15-07-2024	10,634,324	12,045,000		
14	Pengadaan Timbangan Analitik	3165.RAB.001.051.A.PENGADAAN ALAT LABORATORIUM LOKA POM DI KAB. SANGGAU	1 Unit	E-katalog	3165.RAB.01.051.A	26,700,000	26,700,000	24 June 2024	PL.02.01.19C.06.24.25	24 June 2024	26,700,000	93	-	-	100	-	PL.02.01.19C.09.24.74 tanggal 25 September 2024	00213A/690468/2024	26-09-2024	26,700,000	241671304001121	30-09-2024	11,065,720	26,700,000		
15	Pengadaan Dehumidifier	3165.CAB.002.053.A.Pengadaan Peralatan Fasilitas Loka	1 Unit	E-katalog	3165.CAB.02.053.A	4,000,000	4,000,000	26 July 2024	PL.02.01.19C.07.24.28	26 July 2024	4,000,000	1	-	-	100	-	PL.02.01.19C.07.24.50 tanggal 26 Juli 2024	00148A/690468/2024	26-07-2024	4,000,000	241671304000811	30-07-2024	3,549,550	4,000,000		
16	Pengadaan Jas Lab	6384.EBA.994.002.F.Pengadaan Pakaian Dinas Kerja	5 Stel	E-katalog	6384.EBA.94.002.F	922,500	922,500	31 July 2024	PL.02.01.19C.07.24.30	31 July 2024	922,500	12	-	-	100	-	PL.02.01.19C.08.24.51 tanggal 12 Agustus 2024	00165A/690468/2024	21-08-2024	922,500	241671302001293	23-08-2024	922,500	922,500		
17	Pengadaan Flammable Cabinet	3165.CAB.002.053.A.Pengadaan Peralatan Fasilitas Loka	1 Unit	E-katalog	3165.CAB.02.053.A	34,600,000	34,600,000	31 July 2024	PL.02.01.19C.07.24.29	31 July 2024	34,600,000	27	-	-	100	-	PL.02.01.19C.08.24.56 tanggal 27 Agustus 2024	00178A/690468/2024	28-08-2024	34,600,000	241671305000873	30-08-2024	30,703,603	34,600,000		
18	Pengadaan Glassware	3165.PDD.001.054.A.PENGADAAN TES KIT BAHAN BERBAHAYA DLL LOKA POM SANGGAU	629 item	E-katalog	3165.PDD.01.054.A	21,229,400	21,229,400	26 August 2024	PL.02.01.19C.08.24.31	26 August 2024	21,229,400	1	-	-	100	-	PL.02.01.19C.08.24.52 tanggal 27 Agustus 2024	00177A/690468/2024	28-08-2024	21,229,400	241671304000970	30-08-2024	18,838,702	21,229,400		
19	Pengadaan Reagen Konsolidasi	3165.PDD.001.054.A.PENGADAAN TES KIT BAHAN BERBAHAYA DLL LOKA POM SANGGAU	3 item	E-katalog	3165.PDD.01.054.A	2,809,050	2,809,050	27 August 2024	PL.02.01.19C.08.24.32	27 August 2024	2,809,050	1	-	-	100	-	PL.02.01.19C.08.24.57 tanggal 28 Agustus 2024	00180A/690468/2024	28-08-2024	2,809,050	241671304000971	30-08-2024	2,492,716	2,809,050		
20	Pengadaan Reagen Formaldehyde	3165.PDD.001.054.A.PENGADAAN TES KIT BAHAN BERBAHAYA DLL LOKA POM SANGGAU	1 item	E-katalog	3165.PDD.01.054.A	2,550,000	2,550,000	27 August 2024	PL.02.01.19C.08.24.33	27 August 2024	2,550,000	1	-	-	100	-	PL.02.01.19C.08.24.58 tanggal 28 Agustus 2024	00179A/690468/2024	28-08-2024	2,550,000	241671304000973	30-08-2024	2,262,838	2,550,000		

Tabel 34
Pengadaan Barang/Jasa
Loka POM di Kabupaten Sanggau
Tahun 2024

No	Nama Kegiatan (Sub Komponen)	Nama Paket Pengadaan	Volume	Metode Pengadaan	Kode MAK	Pagu Anggaran	HPS	Mulai Pelaksanaan Pengadaan	Kontrak				Fisik Pekerjaan			Keuangan (SPM)			Keuangan (SP2D)			Realisasi Anggaran	Kendala	Rencana Tindak Lanjut		
									No	Tanggal	Nilai	Jangka Waktu (Hari)	Nomor dan Tanggal Adendum	Nilai Adendum	%	No/ Tgl PHO	No/ Tgl FHO (Serah Terima Hasil)	No	Tanggal	Nilai	No				Tanggal	Nilai
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
21	Pengadaan Paket Reagen	3165.PDD.001.054.A.PENGADAAN TES KIT BAHAN BERBAHAYA DLL LOKA POM SANGGAU	9 Item	E-katalog	3165.PDD.01.054.A	12,255,773	12,255,773	27 August 2024	PL.02.01.19C.08.24.34	27 August 2024	12,255,773	1	-	-	100	-	PL.02.01.19C.08.24.59 tanggal 28 Agustus 2024	00181A/690468/2024	28-08-2024	12,255,773	241671304000972	30-08-2024	10,875,618	12,255,773		
22	Pengadaan Seragam	6384.EBA.994.002.F.Pengadaan Pakaiannya Dinas Kerja	5 stel	E-katalog	6384.EBA.994.002.F	2,328,000	2,328,000	6 September 2024	PL.02.01.19C.09.24.37	6 September 2024	2,328,000	47	-	-	100	-	PL.02.01.19C.10.24.79 tanggal 23 Oktober 2024	00241A/690468/2024	30-10-2024	2,328,000	241671304001338	31-10-2024	2,065,838	2,328,000		
23	Pengadaan TC Color File	3165.PDD.001.054.B.PELAKSANAAN MOBIL LABORATORIUM KELLING LOKA POM SANGGAU	1 item	E-katalog	3165.PDD.01.054.B	700,000	700,000	5 September 2024	PL.02.01.19C.09.24.35	5 September 2024	700,000	6	-	-	100	-	PL.02.01.19C.09.24.60 tanggal 11 September 2024	00197A/690468/2024	13-09-2024	700,000	241671302001419	18-09-2024	630,631	700,000		
24	Pengadaan Alat Bantu Dengar	6384.EBA.994.002.K.Keperluan Alat Penunjang Kantor	1 item	E-katalog	6384.EBA.994.002.K	821,500	821,500	6 September 2024	PL.02.01.19C.09.24.36	6 September 2024	821,500	13	-	-	100	-	PL.02.01.19C.09.24.62 tanggal 19 September 2024	00199A/690468/2024	20-09-2024	821,500	241671302001451	24-09-2024	821,500	821,500		
25	Pengadaan Form Pemeriksaan	3165.QIC.004.053.C.Administrasi Kegiatan Pemeriksaan Sarana Distribusi Loka Sanggau	8 item	E-katalog	3165.QIC.04.053.C	1,087,800	1,087,800	18 September 2024	PL.02.01.19C.09.24.39	8 September 2024	1,087,800	16	-	-	100	-	PL.02.01.19C.09.24.68 tanggal 24 September 2024	00212A/690468/2024	26-09-2024	1,087,800	241671302001470	30-09-2024	1,087,800	1,087,800		
26	Pengadaan Leaflet Infokom	3165.BMB.001.051.B.Pembuatan Produk Informasi	400 item	E-katalog	3165.BMB.01.051.B	1,554,000	1,554,000	18 September 2024	PL.02.01.19C.09.24.40	8 September 2024	1,554,000	16	-	-	100	-	PL.02.01.19C.09.24.67 tanggal 24 September 2024	00204A/690468/2024	25-09-2024	1,554,000	241671302001463	27-09-2024	1,554,000	1,554,000		
27	Pengadaan Termometer	3165.QIC.004.053.B.Pemeriksaan Sarana Distribusi Produk OMKA Oleh Petugas Loka (Luar Kota) di Loka	1 item	E-katalog	3165.QIC.04.053.B	1,050,000	1,050,000	18 September 2024	PL.02.01.19C.09.24.42	8 September 2024	1,050,000	16	-	-	100	-	PL.02.01.19C.09.24.66 tanggal 24 September 2024	00265A/690468/2024	13-11-2024	1,050,000	241671304001430	15-11-2024	1,050,000	1,050,000		
28	Pengadaan Chamber	3165.PDD.001.054.B.PELAKSANAAN MOBIL LABORATORIUM KELLING LOKA POM SANGGAU	1 Unit	E-katalog	3165.PDD.01.054.B	9,935,000	9,935,000	23 September 2024	PL.02.01.19C.09.24.51	3 September 2024	9,935,000	2	-	-	100	-	PL.02.01.19C.09.24.72 tanggal 25 September 2024	00215A/690468/2024	26-09-2024	9,935,000	241671304001123	30-09-2024	8,816,193	9,935,000		
29	Pengadaan Dehumidifier	3165.RAB.001.051.A.PENGADAAN ALAT LABORATORIUM LOKA POM DI KAB. SANGGAU	1 unit	E-katalog	3165.RAB.01.051.A	4,000,000	4,000,000	23 September 2024	PL.02.01.19C.09.24.50	3 September 2024	4,000,000	18	-	-	100	-	PL.02.01.19C.10.24.76 tanggal 11 Oktober 2024	00235A/690468/2024	21-10-2024	4,000,000	241671302001632	23-10-2024	3,549,550	4,000,000		
30	Pengadaan Freezer	3165.RAB.001.051.A.PENGADAAN ALAT LABORATORIUM LOKA POM DI KAB. SANGGAU	1 Unit	E-katalog	3165.RAB.01.051.A	3,050,000	3,050,000	18 September 2024	PL.02.01.19C.09.24.43	8 September 2024	3,050,000	30	-	-	100	-	PL.02.01.19C.10.24.75A tanggal 18 Oktober 2024	00236A/690468/2024	21-10-2024	3,050,000	241671304001278	23-10-2024	2,706,532	3,050,000		
31	Pengadaan Tongkat Kruk Medis	6384.EBA.994.002.K.Keperluan Alat Penunjang Kantor	1 Unit	E-katalog	6384.EBA.994.002.K	450,000	450,000	18 September 2024	PL.02.01.19C.09.24.44	8 September 2024	450,000	16	-	-	100	-	PL.02.01.19C.04.24.65 tanggal 24 September 2024	00211A/690468/2024	26-09-2024	450,000	241671304001120	30-09-2024	450,000	450,000		
32	Pengadaan Blender	6384.EBA.994.002.K.Keperluan Alat Penunjang Kantor	1 Unit	E-katalog	6384.EBA.994.002.K	925,000	925,000	18 September 2024	PL.02.01.19C.09.24.45	8 September 2024	925,000	10	-	-	100	-	PL.02.01.19C.04.24.70 tanggal 25 September 2024	00223A/690468/2024	26-09-2024	925,000	241671304001127	30-09-2024	925,000	925,000		
33	Pengadaan Mikropipet dan Makropipet	3165.RAB.001.051.A.PENGADAAN ALAT LABORATORIUM LOKA POM DI KAB. SANGGAU	2 item	E-katalog	3165.RAB.01.051.A	10,390,000	10,390,000	23 September 2024	PL.02.01.19C.09.24.49	3 September 2024	10,390,000	2	-	-	100	-	PL.02.01.19C.09.24.69 tanggal 25 September 2024	00210A/690468/2024	26-09-2024	10,390,000	241671304001122	30-09-2024	9,219,955	10,390,000		
34	Pengadaan Box Arsip dan Map	6384.EBA.994.002.B.PENGADAAN PERLENGKAPAN KANTOR	544 item	E-katalog	6384.EBA.994.002.B	4,504,824	4,504,824	18 September 2024	PL.02.01.19C.09.24.46	8 September 2024	4,504,824	10	-	-	100	-	PL.02.01.19C.09.24.73 tanggal 25 September 2024	00214A/690468/2024	26-09-2024	4,504,824	241671302001471	30-09-2024	3,997,524	4,504,824		
35	Pengadaan Reagen	3165.PDD.001.054.A.PENGADAAN TES KIT BAHAN BERBAHAYA DLL LOKA POM SANGGAU	1 item	E-katalog	3165.PDD.01.054.A	2,664,000	2,664,000	18 September 2024	PL.02.01.19C.09.24.47	8 September 2024	2,664,000	9	-	-	100	-	PL.02.01.19C.09.24.64 tanggal 24 September 2024	00205A/690468/2024	26-09-2024	2,664,000	241671304001126	27-09-2024	2,364,000	2,664,000		
36	Pengadaan Thermohygrometer	6384.EBA.994.002.K.Keperluan Alat Penunjang Kantor	1 item	E-katalog	6384.EBA.994.002.K	680,000	680,000	23 September 2024	PL.02.01.19C.09.24.48	3 September 2024	680,000	1	-	-	100	-	PL.02.01.19C.09.24.71 tanggal 24 September 2024	00222A/690468/2024	26-09-2024	680,000	241671304001128	30-09-2024	680,000	680,000		
37	Pengadaan Seminar Kit	3165.BMB.001.051.B.Pembuatan Produk Informasi	72 item	E-katalog	3165.BMB.01.051.B	8,999,970	8,999,970	14 September 2024	PL.02.01.19C.09.24.38	4 September 2024	8,999,970	5	-	-	100	-	PL.02.01.19C.09.24.61 tanggal 19 September 2024	00200A/690468/2024	24-09-2024	8,999,970	241671304001092	26-09-2024	7,986,460	8,999,970		

Tabel 34
Pengadaan Barang/Jasa
Loka POM di Kabupaten Sanggau
Tahun 2024

No	Nama Kegiatan (Sub Komponen)	Nama Paket Pengadaan	Volume	Metode Pengadaan	Kode MAK	Pagu Anggaran	HPS	Mulai Pelaksanaan Pengadaan	Kontrak				Nomor dan Tanggal Adendum	Nilai Adendum	Fisik Pekerjaan			Keuangan (SPM)			Keuangan (SP2D)			Realisasi Anggaran	Kendala	Rencana Tindak Lanjut
									No	Tanggal	Nilai	Jangka Waktu (Hari)			No/ Tgl PHO	No/ Tgl FHO (Serah Terima Hasil)	No	Tanggal	Nilai	No	Tanggal	Nilai				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
38	Pengadaan TLC Aluminium sheet	3165.PDD.001.054.B.PELAKSANAAN MOBIL LABORATORIUM KELILING LOKA POM SANGGAU	1 item	E-katalog	3165.PDD.01.054.B	4,000,000	4,000,000	21 October 2024	PL.02.01.19C.10.24.52	21 October 2024	4,000,000	1	-	-	100	-	PL.02.01.19C.10.24.78 tanggal 22 Oktober 2024	00240A/690468/2024	25-10-2024	4,000,000	241671304001298	29-10-2024	3,549,550	4,000,000		
39	Pengadaan Ph Meter	3165.RAB.001.051.A.PENGADAAN ALAT LABORATORIUM LOKA POM DI KAB. SANGGAU	1 item	E-katalog	3165.RAB.01.051.A	12,000,000	12,000,000	21 October 2024	PL.02.01.19C.10.24.53	21 October 2024	12,000,000	3	-	-	100	-	PL.02.01.19C.10.24.80 tanggal 24 Oktober 2024	00239A/690468/2024	25-10-2024	12,000,000	241671304001297	29-10-2024	10,648,649	12,000,000		
40	Pengadaan Pipa Kapiler	3165.PDD.001.054.B.PELAKSANAAN MOBIL LABORATORIUM KELILING LOKA POM SANGGAU	2 item	E-katalog	3165.PDD.01.054.B	1,500,000	1,500,000	28 October 2024	PL.02.01.19C.10.24.54	28 October 2024	1,500,000	4	-	-	100	-	PL.02.01.19C.11.24.83 tanggal 1 November 2024	00262A/690468/2024	11-11-2024	1,500,000	241671302001745	13-11-2024	1,331,081	1,500,000		
41	Pengadaan sewa rumah dinas pimpinan	6384.EBA.994.002.E Sewa Rumah Dinas Kepala Loka	12 bulan	Pengadaan Langsung	6384.EBA.994.002.E	46,000,000	46,000,000	1 Januari 2024	PL.02.02.26B, 26B5.12.12.23.664	30 Desember 2023	46,000,000	365	-	-	100	-	PL.02.02.19C.01.24.02	00009A/690468/2024	26-11-2024	46,000,000	241671304000040	30-01-2024	41,400,000	46,000,000		

Keterangan:

1. Paket Pengadaan Barang dan Jasa adalah yang dilaksanakan melalui MAK52, MAK53, MAK57 Dan/Atau Lainnya
2. Metode Pengadaan diisi dengan metode sesuai pelaksanaan lelang (misalnya lelang umum dengan pascakualifikasi, pemilihan umum, terbatas, dst)
3. Mulai Pelaksanaan Pengadaan diisi tanggal Rencana Pengajuan Pengadaan (RPP) masuk ke ULP

Tabel 35
 Laporan Realisasi Anggaran
 Loka POM di Kabupaten Sanggau
 Tahun 2024

NO	SUMBER ANGGARAN	BELANJA PEGAWAI (RP)		BELANJA BARANG (RP)		BELANJA MODAL (RP)		TOTAL	
		PAGU	REALISASI	PAGU	REALISASI	PAGU	REALISASI	PAGU	REALISASI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Rupiah Murni (RM)	Rp1.831.877.000	Rp1.831.748.177	Rp2.084.648.000	Rp2.083.156.084	Rp286.248.000	Rp286.246.400	Rp4.202.773.000	Rp4.200.831.865
2	PNP								
3								
	TOTAL								

Tabel 36
 Laporan Penerimaan PNB
 Loka POM di Kabupaten Sanggau
 Tahun 2024

No.	UPT	Target Penerimaan PNB	Realisasi Penerimaan PNB	Persentase
1	2	3	4	5=4/3 x 100%
1	Loka POM di Kabupaten Sanggau	NIHIL		
	TOTAL			

Tabel 37
Data Hasil Penilaian Terkait Fungsi Dukungan Manajemen
Loka POM di Kabupaten Sanggau
Tahun 2024

No.	Penilaian	Target	Realisasi	Persentase
1	2	3	4	$5 = \frac{4}{3} \times 100\%$
1	Nilai Hasil Evaluasi Pelaksanaan Pembangunan ZI	-	-	-
2	Nilai Hasil Evaluasi SAKIP	74,29	75,55	101,69%
3	Nilai Pengelolaan Kearsipan	83,29	90,35	108,48%
4	Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa	98,96	100	101,05%
5	Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara	89	77,79	87,40%
6	Indeks Profesionalitas ASN	89,62	86,33	96,33%

Tabel 38
Data Produk Obat dan Makanan Beredar
Loka POM di Kabupaten Sanggau
Tahun 2024

No.	Provinsi	Komoditi	Jumlah Produk Terdaftar Beredar (Berdasarkan NIE)
1	2	3	4
1	Kalimantan Barat	Obat	3308
		Obat Tradisional	1306
		Obat Kuasi	225
		Suplemen Kesehatan	608
		Kosmetik	5734
		Pangan	4073